

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen

No	Rumusan Masalah	Indikator	Alat Pengumpulan Data
	Peran guru dalam menstimulus kemampuan anak berhitung angka 1 – 10 di PAUD taman Getsmani kelompok A Tahun Pelajaran 2024	Menurut Angkur, (2020:45), peran guru yaitu: 1. Guru sebagai Pendidik 2. Guru sebagai Pembina 3. Guru sebagai Pembimbing 4. Guru sebagai Pelatih 5. Guru Sebagai Penasehat 6. Guru Sebagai Pribadi 7. Guru Sebagai Peneliti 8. Guru Sebagai Pendorong Kreativitas 9. Guru Sebagai Aktor 10. Guru Sebagai Emansipator 11. Guru Sebagai Evaluator 12. Guru Sebagai Pengawet	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi
	Faktor apa yang menjadi penghambat guru dalam menstimulus kemampuan anak berhitung angka 1 – 10 di PAUD taman Getsmani kelompok A Tahun Pelajaran 2024	Menurut Martati, & dkk, (2021:119), faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan berhitung anak usia 4 – 5 tahun yaitu: 1. Kurangnya fokus saat pembelajaran berlangsung 2. Malas mengerjakan tugas atau kegiatan yang berkaitan dengan mengenal bilangan 3. Rendahnya motivasi atau minat terhadap materi pembelajaran 4. Kurangnya pemahaman sebelumnya tentang konsep bilangan 5. Keterbatasan sumber daya atau lingkungan pembelajaran, dan 6. Perbedaan individual dalam gaya belajar	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi
	Faktor pendukung guru dalam menstimulus kemampuan anak	Menurut Hasanah & dkk (2021:120) perkembangan kemampuan berhitung pada	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi

No	Rumusan Masalah	Indikator	Alat Pengumpulan Data
	berhitung angka 1 – 10 di PAUD taman Getsmani kelompok A Tahun Pelajaran 2024	anak usia 4 – 5 tahun sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor: 1. Lingkungan pembelajaran siswa mendukung proses pembelajaran 2. Pembelajaran berlangsung menyenangkan 3. Siswa semangat dalam belajar	
	Upaya guru untuk menstimulasikan kemampuan anak berhitung angka 1-10 di PAUD Taman Getsemani Kelmpok A Tahun Pelajaran 2024	Menurut Reni (2016:56) 1. Guru menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar 2. Guru menyenangkan dalam belajar	1. Observasi 2. Wawancara

Lampiran 2. Hasil Observasi

LEMBAR OBSERVASI GURU

Identitas : S.E
 Hari/Tanggal : 10 Juli 2024
 Subyek Penelitian : Guru

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi:

1. Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat tanpa paksaan
2. Selama melakukan observasi, peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung
3. Meningat keterbatasan waktu, tenaga dan biaya maka proses observasi terfokus pada masalah dalam penelitian ini. Jika ada hal-ha baru yang tidak tercantum dalam pedoman observasi, maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada dilapangan

No	Aspek yang diamati	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Peran guru dalam menstimulus kemampuan anak berhitung angka 1 – 10 di PAUD taman Getsmani kelompok A Tahun Pelajaran 2024				
Guru sebagai Pendidik				
a	Guru mampu menyampaikan materi pelajaran dengan jelas dan mudah dipahami oleh siswa.	√		Guru menggunakan bahasa yang sederhana dan mengulang penjelasan jika diperlukan. Misalnya, saat menjelaskan angka, guru memakai benda-benda nyata atau gambar yang mudah dimengerti anak-anak.
b	Guru menggunakan berbagai metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.	√		Guru memanfaatkan permainan dan alat bantu visual, seperti kartu angka dan gambar, untuk membuat pelajaran lebih menarik. Guru juga sering melibatkan anak-anak dalam aktivitas yang melatih berhitung secara langsung.

No	Aspek yang diamati	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Guru sebagai Pembina				
a	Guru aktif mengembangkan potensi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.	√		Guru terlibat langsung dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti permainan dan seni, memberikan kesempatan bagi anak untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka, seperti melalui kegiatan seni dan permainan yang mendukung keterampilan sosial dan motorik.
b	Guru memberikan arahan dan bimbingan dalam pembentukan karakter siswa.	√		Guru memberikan panduan dan dukungan kepada anak-anak untuk mengembangkan nilai-nilai seperti kerja sama dan disiplin, sering memberikan contoh dan bimbingan dalam situasi sehari-hari serta memberikan pujian dan motivasi untuk perilaku positif.
Guru sebagai Pembimbing				
a	Guru memberikan bimbingan belajar secara individual kepada siswa yang mengalami kesulitan.	√		Guru memberikan perhatian khusus kepada anak yang kesulitan dengan cara menjelaskan ulang materi atau memberikan latihan tambahan secara satu-satu.
b	Guru membantu siswa dalam merencanakan masa depan pendidikan dan karier mereka.	√		Guru membantu anak-anak memahami pentingnya belajar dan merencanakan aktivitas yang sesuai dengan minat mereka untuk masa depan.
Guru sebagai Pelatih				
a	Guru melatih siswa dalam keterampilan tertentu melalui praktek langsung.	√		Guru mengadakan aktivitas praktek seperti permainan berhitung atau kegiatan motorik yang membantu anak mengasah keterampilan mereka secara langsung.
b	Guru memberikan umpan balik	√		Guru memberikan saran dan pujian saat anak berlatih,

No	Aspek yang diamati	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
	konstruktif selama proses latihan untuk meningkatkan keterampilan siswa.			membantu mereka memahami apa yang telah dilakukan dengan baik dan apa yang perlu diperbaiki.
Guru sebagai Penasehat				
a	Guru memberikan nasihat yang bijaksana terkait masalah pribadi yang dihadapi siswa.	√		Guru mendengarkan dan memberikan nasihat dengan bijaksana ketika anak mengalami masalah, seperti kesulitan bersosialisasi atau masalah pribadi kecil.
b	Guru membantu siswa dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pendidikan dan kehidupan sehari-hari.	√		Guru membantu anak membuat keputusan tentang kegiatan yang ingin diikuti atau bagaimana menyelesaikan tugas, serta memberikan panduan untuk pilihan yang baik.
Guru sebagai Pribadi				
a	Guru menampilkan sikap dan perilaku yang dapat dijadikan teladan oleh siswa.	√		Guru menunjukkan sikap positif dan teladan dalam berperilaku sehari-hari, seperti kesabaran dan kerjasama.
b	Guru menjaga integritas dan profesionalisme dalam menjalankan tugasnya sehari-hari.	√		Guru selalu bertindak dengan jujur dan profesional dalam setiap aspek pekerjaan mereka, memberikan contoh yang baik bagi anak-anak.
Guru sebagai Peneliti				
a	Guru melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pengajaran.		√	Guru belum melakukan penelitian tindakan kelas saat ini.
b	Guru menggunakan hasil penelitian untuk		√	Guru belum menggunakan hasil penelitian untuk

No	Aspek yang diamati	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
	mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif.			pengembangan strategi pembelajaran.
Guru sebagai Pendorong Kreativitas				
a	Guru memberikan tugas yang menantang kreativitas siswa.	√		Guru memberikan aktivitas seperti proyek seni atau permainan kreatif yang memotivasi anak untuk berpikir di luar kotak.
b	Guru mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam memecahkan masalah.	√		Guru sering bertanya dan menantang anak-anak untuk menemukan solusi kreatif dalam berbagai kegiatan, seperti teka-teki atau permainan.
Guru sebagai Aktor				
a	Guru menggunakan berbagai ekspresi dan gaya bicara untuk menarik perhatian siswa.	√		Guru memakai berbagai ekspresi wajah dan nada suara yang berbeda untuk membuat pelajaran lebih menarik dan menyenangkan.
b	Guru mampu menghidupkan suasana kelas dengan menggunakan cerita atau ilustrasi yang menarik.	√		Guru sering menggunakan cerita atau gambar untuk membuat pelajaran lebih hidup dan memikat perhatian anak-anak.
Guru sebagai Emansipator				
a	Guru mendorong kesetaraan dan menghargai perbedaan dalam lingkungan belajar.	√		Guru mengajarkan anak-anak untuk menghargai perbedaan dan memastikan setiap anak merasa diterima dan dihargai di kelas.
b	Guru mendukung siswa untuk mengembangkan potensi diri tanpa memandang latar belakang mereka.	√		Guru memberikan dukungan yang sama kepada semua anak, membantu mereka mengembangkan bakat dan minat tanpa memandang latar belakang.
Guru sebagai Evaluator				

No	Aspek yang diamati	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
a	Guru menggunakan berbagai metode evaluasi untuk mengukur pencapaian belajar siswa.	√		Guru menggunakan alat evaluasi yang berbeda, seperti observasi langsung dan kuis sederhana, untuk menilai perkembangan anak.
b	Guru memberikan umpan balik yang jelas dan konstruktif kepada siswa berdasarkan hasil evaluasi.	√		Guru memberikan komentar yang membantu anak memahami kekuatan dan area yang perlu diperbaiki setelah evaluasi.
Guru sebagai Pengawet				
a	Guru menjaga dan mengembangkan nilai-nilai budaya dan moral dalam proses pendidikan.	√		Guru mengajarkan nilai-nilai budaya dan moral melalui cerita, contoh sehari-hari, dan kegiatan kelas yang sesuai dengan norma sosial dan budaya.
b	Guru memastikan pengetahuan dan keterampilan yang diajarkan dapat diaplikasikan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.	√		Guru mengaitkan materi pelajaran dengan kegiatan sehari-hari anak-anak, seperti menghitung benda di rumah atau belajar tentang nilai-nilai sosial melalui interaksi di kelas.
Faktor apa yang menjadi penghambat guru dalam menstimulus kemampuan anak berhitung angka 1 – 10 di PAUD taman Getsmani kelompok A Tahun Pelajaran 2024				
Kurangnya Fokus saat Pembelajaran Berlangsung				
a	Siswa sering terlihat melamun atau tidak memperhatikan selama pelajaran berlangsung.	√		Anak-anak sering tampak melamun dan tidak fokus pada materi yang diajarkan. Mereka mungkin merasa kurang tertarik atau tidak memahami pelajaran dengan baik.
b	Siswa mudah terdistraksi oleh hal-hal kecil di sekitar kelas, seperti suara atau	√		Anak-anak sering terganggu oleh suara atau gerakan teman di sekitar mereka, sehingga sulit untuk berkonsentrasi pada pelajaran.

No	Aspek yang diamati	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
	gerakan teman sekelas.			
Malas Mengerjakan Tugas atau Kegiatan yang Berkaitan dengan Mengetahui Bilangan				
a	Siswa sering menunda atau menghindari pengerjaan tugas yang berhubungan dengan bilangan.	√		Anak-anak tampak enggan untuk menyelesaikan tugas yang melibatkan bilangan, sering menunda atau mencari alasan untuk tidak melakukannya.
b	Siswa menunjukkan sikap enggan atau kurang antusias saat diberi kegiatan yang melibatkan konsep bilangan.	√		Anak-anak menunjukkan ketidakantusiasan atau kurang minat saat dihadapkan dengan kegiatan yang berkaitan dengan bilangan.
Rendahnya Motivasi atau Minat terhadap Materi Pembelajaran				
a	Siswa jarang bertanya atau berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas.		√	Anak-anak tidak banyak bertanya atau terlibat dalam diskusi, menunjukkan kurangnya keterlibatan dengan materi pelajaran.
b	Siswa menunjukkan ekspresi wajah yang kurang bersemangat atau bosan saat materi pelajaran disampaikan.	√		Anak-anak terlihat bosan atau kurang bersemangat saat pelajaran tentang bilangan berlangsung, menunjukkan rendahnya minat terhadap materi.
Kurang Pemahaman Sebelumnya tentang Konsep Bilangan				
a	Siswa sering kesulitan menjawab pertanyaan dasar terkait bilangan selama pembelajaran.	√		Anak-anak sering kesulitan menjawab pertanyaan sederhana mengenai bilangan, menunjukkan kurangnya pemahaman dasar.
b	Siswa memerlukan waktu lebih lama untuk memahami dan menyelesaikan	√		Anak-anak membutuhkan waktu ekstra untuk memahami dan menyelesaikan tugas yang

No	Aspek yang diamati	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
	soal yang melibatkan konsep bilangan.			melibatkan konsep bilangan karena kurangnya pemahaman sebelumnya.
Keterbatasan Sumber Daya atau Lingkungan Pembelajaran				
a	Siswa kesulitan mengakses buku atau bahan ajar yang diperlukan untuk memahami konsep bilangan.	√		Anak-anak menghadapi kesulitan dalam mengakses buku atau materi yang diperlukan untuk memahami konsep bilangan, menghambat proses belajar.
b	Siswa sering mengalami gangguan atau kurangnya fasilitas yang memadai selama pembelajaran berlangsung, seperti keterbatasan alat bantu belajar.	√		Keterbatasan alat bantu belajar dan fasilitas yang tidak memadai sering mengganggu proses pembelajaran dan menghambat pemahaman anak-anak.
Perbedaan Individual dalam Gaya Belajar				
a	Siswa menunjukkan preferensi belajar tertentu, seperti lebih suka belajar melalui visual daripada auditori.	√		Anak-anak menunjukkan preferensi untuk metode pembelajaran tertentu, seperti belajar melalui gambar dan visual dibandingkan dengan pendengaran.
b	Siswa mengalami kesulitan beradaptasi dengan metode pengajaran yang tidak sesuai dengan gaya belajarnya.	√		Anak-anak mengalami kesulitan beradaptasi dengan metode pengajaran yang tidak sesuai dengan gaya belajar mereka, seperti metode yang tidak visual.
Faktor pendukung guru dalam menstimulus kemampuan anak berhitung angka 1 – 10 di PAUD taman Getsmani kelompok A Tahun Pelajaran 2024				
Lingkungan Pembelajaran Siswa Mendukung Proses Pembelajaran				
a	Ruang kelas terorganisir dengan baik dan menyediakan fasilitas yang	√		Ruang kelas tertata dengan baik, menyediakan meja, kursi, dan papan tulis yang mendukung kegiatan belajar mengajar. Anak-anak merasa

No	Aspek yang diamati	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
	mendukung kegiatan belajar mengajar.			nyaman dan dapat belajar dengan efektif.
b	Siswa dapat dengan mudah mengakses sumber belajar, seperti buku, alat tulis, dan media pembelajaran lainnya.	√		Anak-anak memiliki akses mudah ke berbagai sumber belajar seperti buku dan alat tulis, serta media pembelajaran yang membantu mereka dalam memahami materi dengan lebih baik.
Pembelajaran Berlangsung Menyenangkan				
a	Siswa menunjukkan antusiasme dan keceriaan saat berpartisipasi dalam kegiatan kelas.	√		Anak-anak sangat antusias dan ceria saat mengikuti kegiatan kelas, menunjukkan bahwa mereka menikmati proses belajar dan merasa senang terlibat dalam aktivitas tersebut.
b	Guru menggunakan metode pembelajaran yang interaktif dan variatif, membuat siswa tetap tertarik dan terlibat.	√		Guru menerapkan berbagai metode pembelajaran interaktif dan variatif seperti permainan dan aktivitas praktis, yang membuat siswa tetap tertarik dan terlibat aktif dalam proses belajar.
Siswa Semangat dalam Belajar				
a	Siswa aktif bertanya dan berpartisipasi dalam diskusi kelas, menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap materi yang diajarkan.	√		Anak-anak aktif bertanya dan berpartisipasi dalam diskusi, menunjukkan bahwa mereka sangat tertarik dan memiliki keinginan untuk memahami materi yang diajarkan.
b	Siswa menyelesaikan tugas dan kegiatan dengan cepat dan tepat waktu, menunjukkan motivasi yang	√		Anak-anak menyelesaikan tugas dengan cepat dan tepat waktu, menunjukkan motivasi tinggi dan semangat dalam belajar. Mereka bekerja dengan efisien dan menunjukkan komitmen

No	Aspek yang diamati	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
	tinggi dalam belajar.			terhadap tugas yang diberikan.
Upaya guru untuk menstimulasikan kemampuan anak berhitung angka 1-10 di PAUD Taman Getsemani Kelmpok A Tahun Pelajaran 2024				
Guru Menggunakan Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar				
a	Guru menggunakan alat bantu visual seperti gambar, diagram, atau video untuk menjelaskan materi pelajaran.	√		Guru menggunakan gambar, diagram, dan video untuk menjelaskan materi berhitung dengan cara yang jelas dan menarik, memudahkan anak-anak memahami konsep angka dengan visualisasi yang membantu.
b	Guru memanfaatkan teknologi, seperti proyektor atau perangkat lunak edukatif, untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif.	√		Guru menggunakan proyektor dan perangkat lunak edukatif untuk menyajikan materi dengan cara interaktif, membuat pembelajaran lebih menarik dan memungkinkan siswa untuk terlibat aktif dalam proses belajar.
Guru Menyenangkan dalam Belajar				
a	Guru sering menyelipkan humor atau cerita menarik yang relevan dengan materi pelajaran, sehingga suasana kelas menjadi lebih hidup.	√		Guru menyelipkan humor dan cerita menarik yang terkait dengan materi berhitung, menciptakan suasana kelas yang ceria dan menyenangkan, yang membuat siswa lebih bersemangat belajar.
b	Guru menciptakan lingkungan belajar yang ramah dan mendukung, di mana siswa merasa nyaman untuk bertanya dan berpendapat.	√		Guru menciptakan lingkungan yang ramah dan mendukung, sehingga siswa merasa nyaman untuk bertanya dan mengemukakan pendapat mereka, yang mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan.

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Identitas : V
 Kegiatan : Bermain
 Subyek Penelitian : Peserta Didika
 Guru : S.E

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi:

1. Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat tanpa paksaan
2. Selama melakukan observasi, peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung
3. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan biaya maka proses observasi terfokus pada masalah dalam penelitian ini. Jika ada hal-ha baru yang tidak tercantum dalam pedoman observasi, maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

No	Aspek yang diamati	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Peran guru dalam menstimulus kemampuan anak berhitung angka 1 – 10 di PAUD taman Getsmani kelompok A Tahun Pelajaran 2024				
Guru sebagai Pendidik				
a	Siswa menunjukkan pemahaman yang baik terhadap angka 1-10	√		Siswa menunjukkan kemampuan yang baik dalam mengenali dan memahami angka 1-10 melalui kegiatan dan latihan yang diberikan oleh guru.
b	Siswa mampu mengucapkan dan menulis angka 1-10 dengan benar	√		Siswa dapat mengucapkan dan menulis angka 1-10 dengan tepat setelah mendapatkan instruksi dan latihan dari guru.
Guru sebagai Pembina				
a	Siswa termotivasi untuk belajar dan berlatih berhitung	√		Siswa menunjukkan motivasi tinggi untuk belajar dan berlatih berhitung berkat dorongan dan bimbingan dari guru.
b	Siswa menunjukkan minat yang tinggi dalam mengenal angka-angka	√		Siswa menunjukkan ketertarikan yang besar dalam mengenal dan mempelajari angka-angka melalui berbagai kegiatan yang dilakukan.
Guru sebagai Pembimbing				

a	Siswa mendapat bimbingan yang cukup dalam menghitung angka 1-10	√		Guru memberikan bimbingan yang memadai, membantu siswa dalam proses belajar menghitung angka 1-10.
b	Siswa mampu mengenali pola-pola angka dalam rentang 1-10	√		Siswa berhasil mengenali dan memahami pola-pola angka dalam rentang 1-10 berkat bimbingan guru.
Guru sebagai Pelatih				
a	Siswa aktif berlatih menghitung angka 1-10	√		Siswa terlibat aktif dalam latihan berhitung angka 1-10 yang dipandu oleh guru.
b	Siswa menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menghitung setiap hari	√		Terlihat peningkatan kemampuan berhitung pada siswa dari hari ke hari sebagai hasil latihan yang konsisten.
Guru sebagai Penasehat				
a	Siswa menerima saran-saran yang membantu dalam mengembangkan kemampuan berhitung	√		Guru memberikan saran yang bermanfaat, membantu siswa mengembangkan kemampuan berhitung mereka.
b	Siswa menunjukkan perbaikan dalam menghitung setelah mendapat nasihat dari guru	√		Perbaikan dalam kemampuan berhitung terlihat pada siswa setelah mendapatkan nasihat dan arahan dari guru.
Guru sebagai Pribadi				
a	Siswa merasa nyaman dan percaya diri dalam belajar berhitung di kelas	√		Siswa merasa nyaman dan percaya diri dalam proses belajar berhitung karena pendekatan positif guru.
b	Siswa memiliki hubungan yang baik dengan guru dalam proses belajar berhitung	√		Terjalin hubungan yang baik antara siswa dan guru, mendukung proses belajar berhitung yang efektif.
Guru sebagai Peneliti				

a	kemampuan berhitung Siswa berkembang secara berkala	√		Guru mengamati perkembangan kemampuan berhitung siswa yang meningkat secara berkala.
b	Siswa menunjukkan peningkatan dalam pemahaman konsep berhitung setelah guru menggunakan hasil pengamatan untuk menyusun strategi pengajaran yang lebih efektif.	√		Peningkatan pemahaman konsep berhitung terlihat pada siswa setelah guru menerapkan strategi pengajaran berdasarkan hasil pengamatan.
Guru sebagai Pendorong Kreativitas				
a	Siswa menunjukkan kreativitas dalam mengaplikasikan angka-angka dalam kehidupan sehari-hari?	√		Siswa mampu menerapkan angka-angka dalam konteks kehidupan sehari-hari dengan kreativitas.
b	Siswa mampu memecahkan masalah-masalah sederhana yang melibatkan angka 1-10	√		Siswa dapat menyelesaikan masalah sederhana yang melibatkan angka 1-10 dengan baik.
Guru sebagai Aktor				
a	Siswa mengikuti contoh-contoh yang jelas dalam menghitung angka 1-10	√		Siswa mengikuti dan mempraktikkan contoh yang diberikan guru dalam berhitung angka 1-10.
b	Siswa meniru dan mengikuti contoh yang diberikan guru dengan baik	√		Siswa berhasil meniru dan mengikuti contoh dari guru dalam proses belajar berhitung.
Guru sebagai Emansipator				
a	Siswa belajar untuk mandiri dalam menghitung angka-angka	√		Siswa belajar untuk berhitung secara mandiri setelah mendapat arahan dari guru.

b	Siswa mampu menghitung angka-angka secara mandiri setelah mendapat arahan dari guru	√		Siswa menunjukkan kemampuan untuk berhitung secara mandiri setelah mendapat arahan yang tepat dari guru.
Guru sebagai Evaluator				
a	Siswa menunjukkan kemajuan atau perubahan dalam kemampuan berhitung setelah guru melakukan evaluasi secara berkala.	√		Kemajuan dalam kemampuan berhitung siswa terlihat setelah evaluasi berkala yang dilakukan oleh guru.
b	Siswa mendapat umpan balik yang jelas dan konstruktif terkait kemampuan berhitung mereka	√		Umpan balik yang diberikan guru jelas dan konstruktif, membantu siswa dalam memperbaiki kemampuan berhitung mereka.
Guru sebagai Pengawet				
a	Siswa menunjukkan konsistensi dalam memahami dan menerapkan konsep berhitung yang telah diajarkan setelah guru menjaga kontinuitas pembelajaran berhitung yang menyeluruh.	√		Siswa menunjukkan konsistensi dalam menerapkan konsep berhitung setelah guru memastikan kontinuitas pembelajaran.
b	Siswa mampu mempertahankan dan mengingat informasi mengenai angka 1-10 dengan baik	√		Siswa dapat mempertahankan dan mengingat informasi tentang angka 1-10 dengan baik berkat metode pengajaran yang diterapkan guru.
Faktor apa yang menjadi penghambat guru dalam menstimulus kemampuan anak berhitung angka 1 – 10 di PAUD taman Getsmani kelompok A Tahun Pelajaran 2024				
Kurangnya Fokus saat Pembelajaran Berlangsung				

a	Siswa mengalami kesulitan dalam tetap fokus dan mempertahankan perhatian selama pembelajaran berhitung berlangsung.	√		Siswa tidak sering kehilangan fokus saat pembelajaran berhitung, yang mengganggu proses belajar mereka.
b	Siswa seringkali teralihkan oleh hal-hal di sekitar mereka selama guru mengajarkan materi berhitung	√		Siswa tidak sering terdistraksi oleh suara atau aktivitas di sekitar kelas, mempengaruhi konsentrasi mereka dalam belajar berhitung.
Malas Mengerjakan Tugas atau Kegiatan yang Berkaitan dengan Mengenal Bilangan				
a	Siswa menunjukkan resistensi atau enggan untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang melibatkan mengenal bilangan		√	Siswa tidak tampak enggan untuk terlibat dalam kegiatan berhitung, menghindari tugas yang melibatkan bilangan.
b	Ada strategi yang digunakan guru untuk memotivasi siswa yang malas mengerjakan tugas terkait bilangan	√		Guru menggunakan berbagai strategi untuk meningkatkan motivasi siswa yang kurang antusias dalam mengerjakan tugas bilangan.
Rendahnya Motivasi atau Minat terhadap Materi Pembelajaran				
a	Siswa menunjukkan kurangnya minat atau motivasi terhadap pembelajaran mengenai angka 1-10	√		Siswa terlihat kurang berminat dan termotivasi dalam belajar mengenai angka 1-10, yang mempengaruhi partisipasi mereka.

b	Siswa menunjukkan peningkatan minat dan motivasi terhadap materi berhitung setelah guru melakukan upaya khusus.	√		Peningkatan minat dan motivasi siswa terlihat setelah guru melakukan pendekatan khusus untuk membuat materi berhitung lebih menarik.
Kurangnya Pemahaman Sebelumnya tentang Konsep Bilangan				
a	Ada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep bilangan sebelumnya		√	Beberapa siswa kesulitan memahami dasar-dasar konsep bilangan, yang mempengaruhi pemahaman mereka dalam materi baru.
b	Siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep berhitung karena perbedaan gaya belajar.		√	Kesulitan dalam memahami konsep berhitung disebabkan oleh perbedaan gaya belajar antara siswa dan metode pengajaran yang diterapkan.
Keterbatasan Sumber Daya atau Lingkungan Pembelajaran				
a	Keterbatasan sumber daya seperti buku atau perangkat pembelajaran mempengaruhi kemampuan guru dalam menstimulus berhitung	√		Keterbatasan buku atau alat pembelajaran mempengaruhi efektivitas guru dalam mengajarkan konsep berhitung.
b	Lingkungan pembelajaran di PAUD Taman Getsmani memungkinkan guru untuk mengajarkan materi berhitung dengan efektif	√		Lingkungan di PAUD Taman Getsmani mendukung proses pembelajaran berhitung dengan fasilitas yang memadai.
Perbedaan Individual dalam Gaya Belajar				

a	Siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep berhitung karena perbedaan gaya belajar.	√		Perbedaan gaya belajar antara siswa menyebabkan kesulitan dalam memahami konsep berhitung yang diajarkan.
b	Siswa mendapat manfaat dari strategi yang diterapkan guru untuk memfasilitasi gaya belajar yang berbeda dalam pembelajaran berhitung.	√		Strategi yang diterapkan guru membantu siswa dengan berbagai gaya belajar memahami konsep berhitung dengan lebih baik.
Faktor pendukung guru dalam menstimulus kemampuan anak berhitung angka 1 – 10 di PAUD taman Getsmani kelompok A Tahun Pelajaran 2024				
Lingkungan Pembelajaran Siswa Mendukung Proses Pembelajaran				
a	Lingkungan belajar di PAUD Taman Getsmani mendukung konsentrasi dan fokus siswa dalam pembelajaran berhitung	√		Lingkungan kelas dirancang untuk mendukung konsentrasi siswa, dengan pengaturan yang meminimalisir gangguan.
b	Ada fasilitas atau pengaturan ruang kelas yang membantu dalam meningkatkan proses pembelajaran siswa tentang angka 1-10	√		Fasilitas seperti meja yang terorganisir dan alat peraga mendukung pembelajaran angka 1-10 secara efektif.
Pembelajaran Berlangsung Menyenangkan				
a	Siswa senang dalam pembelajaran dikarenakan metode pembelajaran seru	√		Metode yang digunakan guru membuat pembelajaran berhitung menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa.

b	Siswa menunjukkan antusiasme dan keceriaan saat belajar mengenai angka-angka tersebut?	√		Siswa aktif dan ceria saat belajar angka 1-10, menunjukkan keterlibatan yang tinggi dalam aktivitas kelas.
Siswa Semangat dalam Belajar				
a	Siswa menunjukkan semangat dan motivasi yang tinggi dalam belajar mengenai angka 1-10	√		Semangat dan motivasi siswa tinggi, terlihat dari keaktifan mereka dalam belajar dan berpartisipasi.
b	Ada faktor-faktor atau strategi khusus yang mendukung semangat belajar siswa terkait materi berhitung	√		Guru menggunakan strategi tertentu yang efektif untuk mempertahankan semangat dan motivasi siswa dalam belajar berhitung.
Upaya guru untuk menstimulasikan kemampuan anak berhitung angka 1-10 di PAUD Taman Getsemani Kelmpok A Tahun Pelajaran 2024				
Guru Menggunakan Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar				
a	Siswa menggunakan media pembelajaran seperti gambar, video, atau alat peraga untuk memperjelas konsep berhitung			Penggunaan media pembelajaran belum sepenuhnya diterapkan untuk membantu memahami konsep berhitung.
b	Penggunaan media pembelajaran tersebut membantu siswa dalam memahami dan mengingat angka-angka tersebut dengan lebih baik	√		Media pembelajaran yang digunakan guru mempermudah siswa dalam memahami dan mengingat angka 1-10.
Guru Menyenangkan dalam Belajar				

a	Siswa dalam pembelajaran merasakan kesenangan	√		Suasana pembelajaran yang menyenangkan berkontribusi pada pengalaman positif siswa dalam belajar.
b	Siswa Minat dalam Belajar nya tinggi	√		Tingginya minat siswa dalam belajar angka 1-10 menunjukkan bahwa pendekatan guru efektif dalam menarik perhatian siswa.

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Identitas : H
 Kegiatan : Bermain
 Subyek Penelitian : Siswa
 Guru : S.E

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi:

4. Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat tanpa paksaan
5. Selama melakukan observasi, peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung
6. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan biaya maka proses observasi terfokus pada masalah dalam penelitian ini. Jika ada hal-ha baru yang tidak tercantum dalam pedoman observasi, maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada dilapangan.

No	Aspek yang diamati	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Peran guru dalam menstimulus kemampuan anak berhitung angka 1 – 10 di PAUD taman Getsmani kelompok A Tahun Pelajaran 2024				
Guru sebagai Pendidik				
a	Siswa menunjukkan pemahaman yang baik terhadap angka 1-10	√		Siswa menunjukkan kemampuan yang baik dalam mengenali dan memahami angka 1-10 melalui kegiatan dan latihan yang diberikan oleh guru.
b	Siswa mampu mengucapkan dan menulis angka 1-10 dengan benar	√		Siswa dapat mengucapkan dan menulis angka 1-10 dengan tepat setelah mendapatkan instruksi dan latihan dari guru.
Guru sebagai Pembina				
a	Siswa termotivasi untuk belajar dan berlatih berhitung	√		Siswa menunjukkan motivasi tinggi untuk belajar dan berlatih berhitung berkat dorongan dan bimbingan dari guru.
b	Siswa menunjukkan minat yang tinggi dalam mengenal angka-angka	√		Siswa menunjukkan ketertarikan yang besar dalam mengenal dan mempelajari angka-angka melalui berbagai kegiatan yang dilakukan.
Guru sebagai Pembimbing				

a	Siswa mendapat bimbingan yang cukup dalam menghitung angka 1-10	√		Guru memberikan bimbingan yang memadai, membantu siswa dalam proses belajar menghitung angka 1-10.
b	Siswa mampu mengenali pola-pola angka dalam rentang 1-10	√		Siswa berhasil mengenali dan memahami pola-pola angka dalam rentang 1-10 berkat bimbingan guru.
Guru sebagai Pelatih				
a	Siswa aktif berlatih menghitung angka 1-10	√		Siswa terlibat aktif dalam latihan berhitung angka 1-10 yang dipandu oleh guru.
b	Siswa menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menghitung setiap hari	√		Terlihat peningkatan kemampuan berhitung pada siswa dari hari ke hari sebagai hasil latihan yang konsisten.
Guru sebagai Penasehat				
a	Siswa menerima saran-saran yang membantu dalam mengembangkan kemampuan berhitung	√		Guru memberikan saran yang bermanfaat, membantu siswa mengembangkan kemampuan berhitung mereka.
b	Siswa menunjukkan perbaikan dalam menghitung setelah mendapat nasihat dari guru	√		Perbaikan dalam kemampuan berhitung terlihat pada siswa setelah mendapatkan nasihat dan arahan dari guru.
Guru sebagai Pribadi				
a	Siswa merasa nyaman dan percaya diri dalam belajar berhitung di kelas	√		Siswa merasa nyaman dan percaya diri dalam proses belajar berhitung karena pendekatan positif guru.
b	Siswa memiliki hubungan yang baik dengan guru dalam proses belajar berhitung	√		Terjalin hubungan yang baik antara siswa dan guru, mendukung proses belajar berhitung yang efektif.
Guru sebagai Peneliti				

a	kemampuan berhitung Siswa berkembang secara berkala	√		Guru mengamati perkembangan kemampuan berhitung siswa yang meningkat secara berkala.
b	Siswa menunjukkan peningkatan dalam pemahaman konsep berhitung setelah guru menggunakan hasil pengamatan untuk menyusun strategi pengajaran yang lebih efektif.	√		Peningkatan pemahaman konsep berhitung terlihat pada siswa setelah guru menerapkan strategi pengajaran berdasarkan hasil pengamatan.
Guru sebagai Pendorong Kreativitas				
a	Siswa menunjukkan kreativitas dalam mengaplikasikan angka-angka dalam kehidupan sehari-hari?	√		Siswa mampu menerapkan angka-angka dalam konteks kehidupan sehari-hari dengan kreativitas.
b	Siswa mampu memecahkan masalah-masalah sederhana yang melibatkan angka 1-10	√		Siswa dapat menyelesaikan masalah sederhana yang melibatkan angka 1-10 dengan baik.
Guru sebagai Aktor				
a	Siswa mengikuti contoh-contoh yang jelas dalam menghitung angka 1-10	√		Siswa mengikuti dan mempraktikkan contoh yang diberikan guru dalam berhitung angka 1-10.
b	Siswa meniru dan mengikuti contoh yang diberikan guru dengan baik	√		Siswa berhasil meniru dan mengikuti contoh dari guru dalam proses belajar berhitung.
Guru sebagai Emansipator				

a	Siswa belajar untuk mandiri dalam menghitung angka-angka	√		Siswa belajar untuk berhitung secara mandiri setelah mendapat arahan dari guru.
b	Siswa mampu menghitung angka-angka secara mandiri setelah mendapat arahan dari guru	√		Siswa menunjukkan kemampuan untuk berhitung secara mandiri setelah mendapat arahan yang tepat dari guru.
Guru sebagai Evaluator				
a	Siswa menunjukkan kemajuan atau perubahan dalam kemampuan berhitung setelah guru melakukan evaluasi secara berkala.	√		Kemajuan dalam kemampuan berhitung siswa terlihat setelah evaluasi berkala yang dilakukan oleh guru.
b	Siswa mendapat umpan balik yang jelas dan konstruktif terkait kemampuan berhitung mereka	√		Umpan balik yang diberikan guru jelas dan konstruktif, membantu siswa dalam memperbaiki kemampuan berhitung mereka.
Guru sebagai Pengawet				
a	Siswa menunjukkan konsistensi dalam memahami dan menerapkan konsep berhitung yang telah diajarkan setelah guru menjaga kontinuitas pembelajaran berhitung yang menyeluruh.	√		Siswa menunjukkan konsistensi dalam menerapkan konsep berhitung setelah guru memastikan kontinuitas pembelajaran.

b	Siswa mampu mempertahankan dan mengingat informasi mengenai angka 1-10 dengan baik	√		Siswa dapat mempertahankan dan mengingat informasi tentang angka 1-10 dengan baik berkat metode pengajaran yang diterapkan guru.
Faktor apa yang menjadi penghambat guru dalam menstimulus kemampuan anak berhitung angka 1 – 10 di PAUD taman Getsmani kelompok A Tahun Pelajaran 2024				
Kurangnya Fokus saat Pembelajaran Berlangsung				
a	Siswa mengalami kesulitan dalam tetap fokus dan mempertahankan perhatian selama pembelajaran berhitung berlangsung.	√		Siswa tidak sering kehilangan fokus saat pembelajaran berhitung, yang mengganggu proses belajar mereka.
b	Siswa seringkali teralihkan oleh hal-hal di sekitar mereka selama guru mengajarkan materi berhitung	√		Siswa tidak sering terdistraksi oleh suara atau aktivitas di sekitar kelas, mempengaruhi konsentrasi mereka dalam belajar berhitung.
Malas Mengerjakan Tugas atau Kegiatan yang Berkaitan dengan Mengenal Bilangan				
a	Siswa menunjukkan resistensi atau enggan untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang melibatkan mengenal bilangan	√		Siswa tidak tampak enggan untuk terlibat dalam kegiatan berhitung, menghindari tugas yang melibatkan bilangan.
b	Ada strategi yang digunakan guru untuk memotivasi siswa yang malas mengerjakan tugas terkait bilangan	√		Guru menggunakan berbagai strategi untuk meningkatkan motivasi siswa yang kurang antusias dalam mengerjakan tugas bilangan.
Rendahnya Motivasi atau Minat terhadap Materi Pembelajaran				

a	Siswa menunjukkan kurangnya minat atau motivasi terhadap pembelajaran mengenai angka 1-10	√		Siswa terlihat kurang berminat dan termotivasi dalam belajar mengenai angka 1-10, yang mempengaruhi partisipasi mereka.
b	Siswa menunjukkan peningkatan minat dan motivasi terhadap materi berhitung setelah guru melakukan upaya khusus.	√		Peningkatan minat dan motivasi siswa terlihat setelah guru melakukan pendekatan khusus untuk membuat materi berhitung lebih menarik.
Kurangnya Pemahaman Sebelumnya tentang Konsep Bilangan				
a	Ada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep bilangan sebelumnya	√		Beberapa siswa kesulitan memahami dasar-dasar konsep bilangan, yang mempengaruhi pemahaman mereka dalam materi baru.
b	Siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep berhitung karena perbedaan gaya belajar.	√		Kesulitan dalam memahami konsep berhitung disebabkan oleh perbedaan gaya belajar antara siswa dan metode pengajaran yang diterapkan.
Keterbatasan Sumber Daya atau Lingkungan Pembelajaran				
a	Keterbatasan sumber daya seperti buku atau perangkat pembelajaran mempengaruhi kemampuan guru dalam menstimulus berhitung	√		Keterbatasan buku atau alat pembelajaran mempengaruhi efektivitas guru dalam mengajarkan konsep berhitung.

b	Lingkungan pembelajaran di PAUD Taman Getsmani memungkinkan guru untuk mengajarkan materi berhitung dengan efektif	√		Lingkungan di PAUD Taman Getsmani mendukung proses pembelajaran berhitung dengan fasilitas yang memadai.
Perbedaan Individual dalam Gaya Belajar				
a	Siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep berhitung karena perbedaan gaya belajar.		√	Perbedaan gaya belajar antara siswa menyebabkan kesulitan dalam memahami konsep berhitung yang diajarkan.
b	Siswa mendapat manfaat dari strategi yang diterapkan guru untuk memfasilitasi gaya belajar yang berbeda dalam pembelajaran berhitung.		√	Strategi yang diterapkan guru membantu siswa dengan berbagai gaya belajar memahami konsep berhitung dengan lebih baik.
Faktor pendukung guru dalam menstimulus kemampuan anak berhitung angka 1 – 10 di PAUD taman Getsmani kelompok A Tahun Pelajaran 2024				
Lingkungan Pembelajaran Siswa Mendukung Proses Pembelajaran				
a	Lingkungan belajar di PAUD Taman Getsmani mendukung konsentrasi dan fokus siswa dalam pembelajaran berhitung	√		Lingkungan kelas dirancang untuk mendukung konsentrasi siswa, dengan pengaturan yang meminimalisir gangguan.
b	Ada fasilitas atau pengaturan ruang kelas yang membantu dalam meningkatkan proses pembelajaran siswa tentang angka 1-10	√		Fasilitas seperti meja yang terorganisir dan alat peraga mendukung pembelajaran angka 1-10 secara efektif.

Pembelajaran Berlangsung Menyenangkan				
a	Siswa senang dalam pembelajaran dikarenakan metode pembelajaran seru	√		Metode yang digunakan guru membuat pembelajaran berhitung menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa.
b	Siswa menunjukkan antusiasme dan keceriaan saat belajar mengenai angka-angka tersebut?	√		Siswa aktif dan ceria saat belajar angka 1-10, menunjukkan keterlibatan yang tinggi dalam aktivitas kelas.
Siswa Semangat dalam Belajar				
a	Siswa menunjukkan semangat dan motivasi yang tinggi dalam belajar mengenai angka 1-10	√		Semangat dan motivasi siswa tinggi, terlihat dari keaktifan mereka dalam belajar dan berpartisipasi.
b	Ada faktor-faktor atau strategi khusus yang mendukung semangat belajar siswa terkait materi berhitung	√		Guru menggunakan strategi tertentu yang efektif untuk mempertahankan semangat dan motivasi siswa dalam belajar berhitung.
Upaya guru untuk menstimulasikan kemampuan anak berhitung angka 1-10 di PAUD Taman Getsemani Kelmok A Tahun Pelajaran 2024				
Guru Menggunakan Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar				
a	Siswa menggunakan media pembelajaran seperti gambar, video, atau alat peraga untuk memperjelas konsep berhitung			Penggunaan media pembelajaran belum sepenuhnya diterapkan untuk membantu memahami konsep berhitung.

b	Penggunaan media pembelajaran tersebut membantu siswa dalam memahami dan mengingat angka-angka tersebut dengan lebih baik	√		Media pembelajaran yang digunakan guru mempermudah siswa dalam memahami dan mengingat angka 1-10.
Guru Menyenangkan dalam Belajar				
a	Siswa dalam pembelajaran merasakan kesenangan	√		Suasana pembelajaran yang menyenangkan berkontribusi pada pengalaman positif siswa dalam belajar.
b	Siswa Minat dalam Belajar nya tinggi	√		Tingginya minat siswa dalam belajar angka 1-10 menunjukkan bahwa pendekatan guru efektif dalam menarik perhatian siswa.

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Identitas : W
 Kegiatan : Bermain
 Subyek Penelitian : Siswa

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi:

1. Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat tanpa paksaan
2. Selama melakukan observasi, peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung
3. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan biaya maka proses observasi terfokus pada masalah dalam penelitian ini. Jika ada hal-ha baru yang tidak tercantum dalam pedoman observasi, maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

No	Aspek yang diamati	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Peran guru dalam menstimulus kemampuan anak berhitung angka 1 – 10 di PAUD taman Getsmani kelompok A Tahun Pelajaran 2024				
Guru sebagai Pendidik				
a	Siswa menunjukkan pemahaman yang baik terhadap angka 1-10	√		Siswa menunjukkan kemampuan yang baik dalam mengenali dan memahami angka 1-10 melalui kegiatan dan latihan yang diberikan oleh guru.
b	Siswa mampu mengucapkan dan menulis angka 1-10 dengan benar		√	Siswa dapat mengucapkan dan menulis angka 1-10 dengan tepat setelah mendapatkan instruksi dan latihan dari guru.
Guru sebagai Pembina				
a	Siswa termotivasi untuk belajar dan berlatih berhitung	√		Siswa menunjukkan motivasi tinggi untuk belajar dan berlatih berhitung berkat dorongan dan bimbingan dari guru.
b	Siswa menunjukkan minat yang tinggi dalam mengenal angka-angka	√		Siswa menunjukkan ketertarikan yang besar dalam mengenal dan mempelajari angka-angka melalui berbagai kegiatan yang dilakukan.
Guru sebagai Pembimbing				

a	Siswa mendapat bimbingan yang cukup dalam menghitung angka 1-10	√		Guru memberikan bimbingan yang memadai, membantu siswa dalam proses belajar menghitung angka 1-10.
b	Siswa mampu mengenali pola-pola angka dalam rentang 1-10	√		Siswa berhasil mengenali dan memahami pola-pola angka dalam rentang 1-10 berkat bimbingan guru.
Guru sebagai Pelatih				
a	Siswa aktif berlatih menghitung angka 1-10		√	Siswa terlibat aktif dalam latihan berhitung angka 1-10 yang dipandu oleh guru.
b	Siswa menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menghitung setiap hari		√	Terlihat peningkatan kemampuan berhitung pada siswa dari hari ke hari sebagai hasil latihan yang konsisten.
Guru sebagai Penasehat				
a	Siswa menerima saran-saran yang membantu dalam mengembangkan kemampuan berhitung	√		Guru memberikan saran yang bermanfaat, membantu siswa mengembangkan kemampuan berhitung mereka.
b	Siswa menunjukkan perbaikan dalam menghitung setelah mendapat nasihat dari guru	√		Perbaikan dalam kemampuan berhitung terlihat pada siswa setelah mendapatkan nasihat dan arahan dari guru.
Guru sebagai Pribadi				
a	Siswa merasa nyaman dan percaya diri dalam belajar berhitung di kelas	√		Siswa merasa nyaman dan percaya diri dalam proses belajar berhitung karena pendekatan positif guru.
b	Siswa memiliki hubungan yang baik dengan guru dalam proses belajar berhitung	√		Terjalin hubungan yang baik antara siswa dan guru, mendukung proses belajar berhitung yang efektif.
Guru sebagai Peneliti				

a	kemampuan berhitung Siswa berkembang secara berkala	√		Guru mengamati perkembangan kemampuan berhitung siswa yang meningkat secara berkala.
b	Siswa menunjukkan peningkatan dalam pemahaman konsep berhitung setelah guru menggunakan hasil pengamatan untuk menyusun strategi pengajaran yang lebih efektif.	√		Peningkatan pemahaman konsep berhitung terlihat pada siswa setelah guru menerapkan strategi pengajaran berdasarkan hasil pengamatan.
Guru sebagai Pendorong Kreativitas				
a	Siswa menunjukkan kreativitas dalam mengaplikasikan angka-angka dalam kehidupan sehari-hari?	√		Siswa mampu menerapkan angka-angka dalam konteks kehidupan sehari-hari dengan kreativitas.
b	Siswa mampu memecahkan masalah-masalah sederhana yang melibatkan angka 1-10	√		Siswa dapat menyelesaikan masalah sederhana yang melibatkan angka 1-10 dengan baik.
Guru sebagai Aktor				
a	Siswa mengikuti contoh-contoh yang jelas dalam menghitung angka 1-10	√		Siswa mengikuti dan mempraktikkan contoh yang diberikan guru dalam berhitung angka 1-10.
b	Siswa meniru dan mengikuti contoh yang diberikan guru dengan baik	√		Siswa berhasil meniru dan mengikuti contoh dari guru dalam proses belajar berhitung.
Guru sebagai Emansipator				
a	Siswa belajar untuk mandiri dalam menghitung angka-angka	√		Siswa belajar untuk berhitung secara mandiri setelah mendapat arahan dari guru.

b	Siswa mampu menghitung angka-angka secara mandiri setelah mendapat arahan dari guru	√		Siswa menunjukkan kemampuan untuk berhitung secara mandiri setelah mendapat arahan yang tepat dari guru.
Guru sebagai Evaluator				
a	Siswa menunjukkan kemajuan atau perubahan dalam kemampuan berhitung setelah guru melakukan evaluasi secara berkala.	√		Kemajuan dalam kemampuan berhitung siswa terlihat setelah evaluasi berkala yang dilakukan oleh guru.
b	Siswa mendapat umpan balik yang jelas dan konstruktif terkait kemampuan berhitung mereka	√		Umpan balik yang diberikan guru jelas dan konstruktif, membantu siswa dalam memperbaiki kemampuan berhitung mereka.
Guru sebagai Pengawat				
a	Siswa menunjukkan konsistensi dalam memahami dan menerapkan konsep berhitung yang telah diajarkan setelah guru menjaga kontinuitas pembelajaran berhitung yang menyeluruh.	√		Siswa menunjukkan konsistensi dalam menerapkan konsep berhitung setelah guru memastikan kontinuitas pembelajaran.
b	Siswa mampu mempertahankan dan mengingat informasi mengenai angka 1-10 dengan baik	√		Siswa dapat mempertahankan dan mengingat informasi tentang angka 1-10 dengan baik berkat metode pengajaran yang diterapkan guru.
Faktor apa yang menjadi penghambat guru dalam menstimulus kemampuan anak berhitung angka 1 – 10 di PAUD taman Getsmani kelompok A Tahun Pelajaran 2024				
Kurangnya Fokus saat Pembelajaran Berlangsung				

a	Siswa mengalami kesulitan dalam tetap fokus dan mempertahankan perhatian selama pembelajaran berhitung berlangsung.	√		Siswa tidak sering kehilangan fokus saat pembelajaran berhitung, yang mengganggu proses belajar mereka.
b	Siswa seringkali teralihkan oleh hal-hal di sekitar mereka selama guru mengajarkan materi berhitung	√		Siswa tidak sering terdistraksi oleh suara atau aktivitas di sekitar kelas, mempengaruhi konsentrasi mereka dalam belajar berhitung.
Malas Mengerjakan Tugas atau Kegiatan yang Berkaitan dengan Mengenal Bilangan				
a	Siswa menunjukkan resistensi atau enggan untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang melibatkan mengenal bilangan	√		Siswa tidak tampak enggan untuk terlibat dalam kegiatan berhitung, menghindari tugas yang melibatkan bilangan.
b	Ada strategi yang digunakan guru untuk memotivasi siswa yang malas mengerjakan tugas terkait bilangan	√		Guru menggunakan berbagai strategi untuk meningkatkan motivasi siswa yang kurang antusias dalam mengerjakan tugas bilangan.
Rendahnya Motivasi atau Minat terhadap Materi Pembelajaran				
a	Siswa menunjukkan kurangnya minat atau motivasi terhadap pembelajaran mengenai angka 1-10	√		Siswa terlihat kurang berminat dan termotivasi dalam belajar mengenai angka 1-10, yang mempengaruhi partisipasi mereka.

b	Siswa menunjukkan peningkatan minat dan motivasi terhadap materi berhitung setelah guru melakukan upaya khusus.	√		Peningkatan minat dan motivasi siswa terlihat setelah guru melakukan pendekatan khusus untuk membuat materi berhitung lebih menarik.
Kurangnya Pemahaman Sebelumnya tentang Konsep Bilangan				
a	Ada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep bilangan sebelumnya	√		Beberapa siswa kesulitan memahami dasar-dasar konsep bilangan, yang mempengaruhi pemahaman mereka dalam materi baru.
b	Siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep berhitung karena perbedaan gaya belajar.	√		Kesulitan dalam memahami konsep berhitung disebabkan oleh perbedaan gaya belajar antara siswa dan metode pengajaran yang diterapkan.
Keterbatasan Sumber Daya atau Lingkungan Pembelajaran				
a	Keterbatasan sumber daya seperti buku atau perangkat pembelajaran mempengaruhi kemampuan guru dalam menstimulus berhitung	√		Keterbatasan buku atau alat pembelajaran mempengaruhi efektivitas guru dalam mengajarkan konsep berhitung.
b	Lingkungan pembelajaran di PAUD Taman Getsmani memungkinkan guru untuk mengajarkan materi berhitung dengan efektif	√		Lingkungan di PAUD Taman Getsmani mendukung proses pembelajaran berhitung dengan fasilitas yang memadai.
Perbedaan Individual dalam Gaya Belajar				

a	Siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep berhitung karena perbedaan gaya belajar.	√		Perbedaan gaya belajar antara siswa menyebabkan kesulitan dalam memahami konsep berhitung yang diajarkan.
b	Siswa mendapat manfaat dari strategi yang diterapkan guru untuk memfasilitasi gaya belajar yang berbeda dalam pembelajaran berhitung.	√		Strategi yang diterapkan guru membantu siswa dengan berbagai gaya belajar memahami konsep berhitung dengan lebih baik.
Faktor pendukung guru dalam menstimulus kemampuan anak berhitung angka 1 – 10 di PAUD taman Getsmani kelompok A Tahun Pelajaran 2024				
Lingkungan Pembelajaran Siswa Mendukung Proses Pembelajaran				
a	Lingkungan belajar di PAUD Taman Getsmani mendukung konsentrasi dan fokus siswa dalam pembelajaran berhitung	√		Lingkungan kelas dirancang untuk mendukung konsentrasi siswa, dengan pengaturan yang meminimalisir gangguan.
b	Ada fasilitas atau pengaturan ruang kelas yang membantu dalam meningkatkan proses pembelajaran siswa tentang angka 1-10	√		Fasilitas seperti meja yang terorganisir dan alat peraga mendukung pembelajaran angka 1-10 secara efektif.
Pembelajaran Berlangsung Menyenangkan				
a	Siswa senang dalam pembelajaran dikarenakan metode pembelajaran seru	√		Metode yang digunakan guru membuat pembelajaran berhitung menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa.

b	Siswa menunjukkan antusiasme dan keceriaan saat belajar mengenai angka-angka tersebut?	√		Siswa aktif dan ceria saat belajar angka 1-10, menunjukkan keterlibatan yang tinggi dalam aktivitas kelas.
Siswa Semangat dalam Belajar				
a	Siswa menunjukkan semangat dan motivasi yang tinggi dalam belajar mengenai angka 1-10	√		Semangat dan motivasi siswa tinggi, terlihat dari keaktifan mereka dalam belajar dan berpartisipasi.
b	Ada faktor-faktor atau strategi khusus yang mendukung semangat belajar siswa terkait materi berhitung	√		Guru menggunakan strategi tertentu yang efektif untuk mempertahankan semangat dan motivasi siswa dalam belajar berhitung.
Upaya guru untuk menstimulasikan kemampuan anak berhitung angka 1-10 di PAUD Taman Getsemani Kelmok A Tahun Pelajaran 2024				
Guru Menggunakan Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar				
a	Siswa menggunakan media pembelajaran seperti gambar, video, atau alat peraga untuk memperjelas konsep berhitung			Penggunaan media pembelajaran belum sepenuhnya diterapkan untuk membantu memahami konsep berhitung.
b	Penggunaan media pembelajaran tersebut membantu siswa dalam memahami dan mengingat angka-angka tersebut dengan lebih baik	√		Media pembelajaran yang digunakan guru mempermudah siswa dalam memahami dan mengingat angka 1-10.
Guru Menyenangkan dalam Belajar				

a	Siswa dalam pembelajaran merasakan kesenangan	√		Suasana pembelajaran yang menyenangkan berkontribusi pada pengalaman positif siswa dalam belajar.
b	Siswa Minat dalam Belajar nya tinggi	√		Tingginya minat siswa dalam belajar angka 1-10 menunjukkan bahwa pendekatan guru efektif dalam menarik perhatian siswa.

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Identitas : B
 Kegiatan : Bermain
 Subyek Penelitian : Siswa
 Guru : S.E

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi:

4. Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat tanpa paksaan
5. Selama melakukan observasi, peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung
6. Meningat keterbatasan waktu, tenaga dan biaya maka proses observasi terfokus pada masalah dalam penelitian ini. Jika ada hal-ha baru yang tidak tercantum dalam pedoman observasi, maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

No	Aspek yang diamati	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Peran guru dalam menstimulus kemampuan anak berhitung angka 1 – 10 di PAUD taman Getsmani kelompok A Tahun Pelajaran 2024				
Guru sebagai Pendidik				
a	Siswa menunjukkan pemahaman yang baik terhadap angka 1-10	√		Siswa menunjukkan kemampuan yang baik dalam mengenali dan memahami angka 1-10 melalui kegiatan dan latihan yang diberikan oleh guru.
b	Siswa mampu mengucapkan dan menulis angka 1-10 dengan benar	√		Siswa dapat mengucapkan dan menulis angka 1-10 dengan tepat setelah mendapatkan instruksi dan latihan dari guru.
Guru sebagai Pembina				
a	Siswa termotivasi untuk belajar dan berlatih berhitung	√		Siswa menunjukkan motivasi tinggi untuk belajar dan berlatih berhitung berkat dorongan dan bimbingan dari guru.
b	Siswa menunjukkan minat yang tinggi dalam mengenal angka-angka	√		Siswa menunjukkan ketertarikan yang besar dalam mengenal dan mempelajari angka-angka melalui berbagai kegiatan yang dilakukan.
Guru sebagai Pembimbing				

a	Siswa mendapat bimbingan yang cukup dalam menghitung angka 1-10	√		Guru memberikan bimbingan yang memadai, membantu siswa dalam proses belajar menghitung angka 1-10.
b	Siswa mampu mengenali pola-pola angka dalam rentang 1-10	√		Siswa berhasil mengenali dan memahami pola-pola angka dalam rentang 1-10 berkat bimbingan guru.
Guru sebagai Pelatih				
a	Siswa aktif berlatih menghitung angka 1-10	√		Siswa terlibat aktif dalam latihan berhitung angka 1-10 yang dipandu oleh guru.
b	Siswa menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menghitung setiap hari	√		Terlihat peningkatan kemampuan berhitung pada siswa dari hari ke hari sebagai hasil latihan yang konsisten.
Guru sebagai Penasehat				
a	Siswa menerima saran-saran yang membantu dalam mengembangkan kemampuan berhitung	√		Guru memberikan saran yang bermanfaat, membantu siswa mengembangkan kemampuan berhitung mereka.
b	Siswa menunjukkan perbaikan dalam menghitung setelah mendapat nasihat dari guru	√		Perbaikan dalam kemampuan berhitung terlihat pada siswa setelah mendapatkan nasihat dan arahan dari guru.
Guru sebagai Pribadi				
a	Siswa merasa nyaman dan percaya diri dalam belajar berhitung di kelas	√		Siswa merasa nyaman dan percaya diri dalam proses belajar berhitung karena pendekatan positif guru.
b	Siswa memiliki hubungan yang baik dengan guru dalam proses belajar berhitung	√		Terjalin hubungan yang baik antara siswa dan guru, mendukung proses belajar berhitung yang efektif.
Guru sebagai Peneliti				

a	kemampuan berhitung Siswa berkembang secara berkala	√		Guru mengamati perkembangan kemampuan berhitung siswa yang meningkat secara berkala.
b	Siswa menunjukkan peningkatan dalam pemahaman konsep berhitung setelah guru menggunakan hasil pengamatan untuk menyusun strategi pengajaran yang lebih efektif.	√		Peningkatan pemahaman konsep berhitung terlihat pada siswa setelah guru menerapkan strategi pengajaran berdasarkan hasil pengamatan.
Guru sebagai Pendorong Kreativitas				
a	Siswa menunjukkan kreativitas dalam mengaplikasikan angka-angka dalam kehidupan sehari-hari?	√		Siswa mampu menerapkan angka-angka dalam konteks kehidupan sehari-hari dengan kreativitas.
b	Siswa mampu memecahkan masalah-masalah sederhana yang melibatkan angka 1-10	√		Siswa dapat menyelesaikan masalah sederhana yang melibatkan angka 1-10 dengan baik.
Guru sebagai Aktor				
a	Siswa mengikuti contoh-contoh yang jelas dalam menghitung angka 1-10	√		Siswa mengikuti dan mempraktikkan contoh yang diberikan guru dalam berhitung angka 1-10.
b	Siswa meniru dan mengikuti contoh yang diberikan guru dengan baik	√		Siswa berhasil meniru dan mengikuti contoh dari guru dalam proses belajar berhitung.
Guru sebagai Emansipator				
a	Siswa belajar untuk mandiri dalam menghitung angka-angka	√		Siswa belajar untuk berhitung secara mandiri setelah mendapat arahan dari guru.

b	Siswa mampu menghitung angka-angka secara mandiri setelah mendapat arahan dari guru	√		Siswa menunjukkan kemampuan untuk berhitung secara mandiri setelah mendapat arahan yang tepat dari guru.
Guru sebagai Evaluator				
a	Siswa menunjukkan kemajuan atau perubahan dalam kemampuan berhitung setelah guru melakukan evaluasi secara berkala.	√		Kemajuan dalam kemampuan berhitung siswa terlihat setelah evaluasi berkala yang dilakukan oleh guru.
b	Siswa mendapat umpan balik yang jelas dan konstruktif terkait kemampuan berhitung mereka	√		Umpan balik yang diberikan guru jelas dan konstruktif, membantu siswa dalam memperbaiki kemampuan berhitung mereka.
Guru sebagai Pengawat				
a	Siswa menunjukkan konsistensi dalam memahami dan menerapkan konsep berhitung yang telah diajarkan setelah guru menjaga kontinuitas pembelajaran berhitung yang menyeluruh.	√		Siswa menunjukkan konsistensi dalam menerapkan konsep berhitung setelah guru memastikan kontinuitas pembelajaran.
b	Siswa mampu mempertahankan dan mengingat informasi mengenai angka 1-10 dengan baik	√		Siswa dapat mempertahankan dan mengingat informasi tentang angka 1-10 dengan baik berkat metode pengajaran yang diterapkan guru.
Faktor apa yang menjadi penghambat guru dalam menstimulus kemampuan anak berhitung angka 1 – 10 di PAUD taman Getsmani kelompok A Tahun Pelajaran 2024				
Kurangnnya Fokus saat Pembelajaran Berlangsung				

a	Siswa mengalami kesulitan dalam tetap fokus dan mempertahankan perhatian selama pembelajaran berhitung berlangsung.	√		Siswa tidak sering kehilangan fokus saat pembelajaran berhitung, yang mengganggu proses belajar mereka.
b	Siswa seringkali teralihkan oleh hal-hal di sekitar mereka selama guru mengajarkan materi berhitung	√		Siswa tidak sering terdistraksi oleh suara atau aktivitas di sekitar kelas, mempengaruhi konsentrasi mereka dalam belajar berhitung.
Malas Mengerjakan Tugas atau Kegiatan yang Berkaitan dengan Mengenal Bilangan				
a	Siswa menunjukkan resistensi atau enggan untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang melibatkan mengenal bilangan	√		Siswa tidak tampak enggan untuk terlibat dalam kegiatan berhitung, menghindari tugas yang melibatkan bilangan.
b	Ada strategi yang digunakan guru untuk memotivasi siswa yang malas mengerjakan tugas terkait bilangan	√		Guru menggunakan berbagai strategi untuk meningkatkan motivasi siswa yang kurang antusias dalam mengerjakan tugas bilangan.
Rendahnya Motivasi atau Minat terhadap Materi Pembelajaran				
a	Siswa menunjukkan kurangnya minat atau motivasi terhadap pembelajaran mengenai angka 1-10	√		Siswa terlihat kurang berminat dan termotivasi dalam belajar mengenai angka 1-10, yang mempengaruhi partisipasi mereka.

b	Siswa menunjukkan peningkatan minat dan motivasi terhadap materi berhitung setelah guru melakukan upaya khusus.	√		Peningkatan minat dan motivasi siswa terlihat setelah guru melakukan pendekatan khusus untuk membuat materi berhitung lebih menarik.
Kurangnya Pemahaman Sebelumnya tentang Konsep Bilangan				
a	Ada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep bilangan sebelumnya	√		Beberapa siswa kesulitan memahami dasar-dasar konsep bilangan, yang mempengaruhi pemahaman mereka dalam materi baru.
b	Siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep berhitung karena perbedaan gaya belajar.	√		Kesulitan dalam memahami konsep berhitung disebabkan oleh perbedaan gaya belajar antara siswa dan metode pengajaran yang diterapkan.
Keterbatasan Sumber Daya atau Lingkungan Pembelajaran				
a	Keterbatasan sumber daya seperti buku atau perangkat pembelajaran mempengaruhi kemampuan guru dalam menstimulus berhitung	√		Keterbatasan buku atau alat pembelajaran mempengaruhi efektivitas guru dalam mengajarkan konsep berhitung.
b	Lingkungan pembelajaran di PAUD Taman Getsmani memungkinkan guru untuk mengajarkan materi berhitung dengan efektif	√		Lingkungan di PAUD Taman Getsmani mendukung proses pembelajaran berhitung dengan fasilitas yang memadai.
Perbedaan Individual dalam Gaya Belajar				

a	Siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep berhitung karena perbedaan gaya belajar.	√		Perbedaan gaya belajar antara siswa menyebabkan kesulitan dalam memahami konsep berhitung yang diajarkan.
b	Siswa mendapat manfaat dari strategi yang diterapkan guru untuk memfasilitasi gaya belajar yang berbeda dalam pembelajaran berhitung.	√		Strategi yang diterapkan guru membantu siswa dengan berbagai gaya belajar memahami konsep berhitung dengan lebih baik.
Faktor pendukung guru dalam menstimulus kemampuan anak berhitung angka 1 – 10 di PAUD taman Getsmani kelompok A Tahun Pelajaran 2024				
Lingkungan Pembelajaran Siswa Mendukung Proses Pembelajaran				
a	Lingkungan belajar di PAUD Taman Getsmani mendukung konsentrasi dan fokus siswa dalam pembelajaran berhitung	√		Lingkungan kelas dirancang untuk mendukung konsentrasi siswa, dengan pengaturan yang meminimalisir gangguan.
b	Ada fasilitas atau pengaturan ruang kelas yang membantu dalam meningkatkan proses pembelajaran siswa tentang angka 1-10	√		Fasilitas seperti meja yang terorganisir dan alat peraga mendukung pembelajaran angka 1-10 secara efektif.
Pembelajaran Berlangsung Menyenangkan				
a	Siswa senang dalam pembelajaran dikarenakan metode pembelajaran seru	√		Metode yang digunakan guru membuat pembelajaran berhitung menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa.

b	Siswa menunjukkan antusiasme dan keceriaan saat belajar mengenai angka-angka tersebut?	√		Siswa aktif dan ceria saat belajar angka 1-10, menunjukkan keterlibatan yang tinggi dalam aktivitas kelas.
Siswa Semangat dalam Belajar				
a	Siswa menunjukkan semangat dan motivasi yang tinggi dalam belajar mengenai angka 1-10	√		Semangat dan motivasi siswa tinggi, terlihat dari keaktifan mereka dalam belajar dan berpartisipasi.
b	Ada faktor-faktor atau strategi khusus yang mendukung semangat belajar siswa terkait materi berhitung	√		Guru menggunakan strategi tertentu yang efektif untuk mempertahankan semangat dan motivasi siswa dalam belajar berhitung.
Upaya guru untuk menstimulasikan kemampuan anak berhitung angka 1-10 di PAUD Taman Getsemani Kelmok A Tahun Pelajaran 2024				
Guru Menggunakan Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar				
a	Siswa menggunakan media pembelajaran seperti gambar, video, atau alat peraga untuk memperjelas konsep berhitung	√		Penggunaan media pembelajaran belum sepenuhnya diterapkan untuk membantu memahami konsep berhitung.
b	Penggunaan media pembelajaran tersebut membantu siswa dalam memahami dan mengingat angka-angka tersebut dengan lebih baik	√		Media pembelajaran yang digunakan guru mempermudah siswa dalam memahami dan mengingat angka 1-10.
Guru Menyenangkan dalam Belajar				

a	Siswa dalam pembelajaran merasakan kesenangan	√		Suasana pembelajaran yang menyenangkan berkontribusi pada pengalaman positif siswa dalam belajar.
b	Siswa Minat dalam Belajar nya tinggi	√		Tingginya minat siswa dalam belajar angka 1-10 menunjukkan bahwa pendekatan guru efektif dalam menarik perhatian siswa.

Lampiran 3. Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA GURU

Narasumber : Seselien Erlin
 Tanggal : 10 Juli 2024
 Waktu : 10.30 WIB
 Tempat : PAUD Taman Getsmani

P: Apakah Bapak/Ibu mampu menyampaikan materi pelajaran dengan jelas dan mudah dipahami oleh siswa?

S: Ya, saya berusaha untuk menyampaikan materi dengan cara yang sederhana dan menggunakan berbagai metode pengajaran. Saya juga sering meminta umpan balik dari siswa untuk memastikan mereka benar-benar memahami pelajaran.

P: Apakah Bapak/Ibu menggunakan berbagai metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa?

S: Ya, saya menggunakan berbagai metode, seperti pembelajaran berbasis proyek, diskusi, dan permainan edukatif, untuk menyesuaikan dengan berbagai gaya belajar siswa.

P: Apakah Bapak/Ibu aktif mengembangkan potensi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler?

S: Ya, saya terlibat dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan berusaha untuk mengidentifikasi dan mengembangkan bakat siswa dalam kegiatan tersebut.

P: Apakah Bapak/Ibu memberikan arahan dan bimbingan dalam pembentukan karakter siswa?

S: Ya, saya memberikan arahan dan bimbingan dalam berbagai aspek karakter, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, dan kerjasama.

P: Apakah Bapak/Ibu memberikan bimbingan belajar secara individual kepada siswa yang mengalami kesulitan?

S: Ya, saya selalu siap memberikan bimbingan individual bagi siswa yang membutuhkan bantuan tambahan untuk memahami materi pelajaran.

P: Apakah Bapak/Ibu membantu siswa dalam merencanakan masa depan pendidikan dan karier mereka?

S: Ya, saya berusaha untuk memberikan informasi dan nasihat mengenai berbagai pilihan pendidikan dan karier, serta membantu siswa merencanakan langkah-langkah yang perlu mereka ambil.

P: Apakah Bapak/Ibu melatih siswa dalam keterampilan tertentu melalui praktek langsung?

S: Ya, saya sering melakukan latihan praktis untuk mengembangkan keterampilan siswa, seperti latihan berhitung dan keterampilan sosial.

P: Apakah Bapak/Ibu memberikan umpan balik konstruktif selama proses latihan untuk meningkatkan keterampilan siswa?

S: Ya, saya selalu memberikan umpan balik konstruktif dan spesifik agar siswa dapat memahami area yang perlu diperbaiki dan bagaimana cara meningkatkannya.

P: Apakah Bapak/Ibu memberikan nasihat yang bijaksana terkait masalah pribadi yang dihadapi siswa?

S: Ya, saya memberikan nasihat yang bijaksana dan penuh perhatian untuk membantu siswa mengatasi masalah pribadi mereka dengan cara yang mendukung perkembangan mereka.

P: Apakah Bapak/Ibu membantu siswa dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pendidikan dan kehidupan sehari-hari?

S: Ya, saya memberikan bantuan dalam proses pengambilan keputusan dengan memberikan informasi yang relevan dan membantu siswa mempertimbangkan berbagai pilihan.

P: Apakah Bapak/Ibu menampilkan sikap dan perilaku yang dapat dijadikan teladan oleh siswa?

S: Ya, saya berusaha menjadi contoh yang baik bagi siswa dengan menunjukkan sikap profesional, etika kerja, dan nilai-nilai positif.

P: Apakah Bapak/Ibu menjaga integritas dan profesionalisme dalam menjalankan tugasnya sehari-hari?

S: Ya, saya selalu berusaha menjaga integritas dan profesionalisme dalam setiap aspek pekerjaan saya.

P: Apakah Bapak/Ibu melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pengajaran?

S: Ya, saya secara aktif melakukan penelitian tindakan kelas untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan untuk mengembangkan metode pengajaran yang lebih efektif.

P: Apakah Bapak/Ibu menggunakan hasil penelitian untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif?

S: Ya, hasil penelitian saya gunakan untuk merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

P: Apakah Bapak/Ibu memberikan tugas yang menantang kreativitas siswa?

S: Ya, saya memberikan tugas yang mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam menyelesaikan masalah.

P: Apakah Bapak/Ibu mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam memecahkan masalah?

S: Ya, saya berusaha mendorong siswa untuk menggunakan keterampilan berpikir kritis dan kreatif dalam berbagai aktivitas dan tugas pembelajaran.

P: Apakah Bapak/Ibu menggunakan berbagai ekspresi dan gaya bicara untuk menarik perhatian siswa?

S: Ya, saya menggunakan ekspresi dan gaya bicara yang bervariasi untuk menjaga keterlibatan siswa dan membuat materi pelajaran lebih menarik.

P: Apakah Bapak/Ibu mampu menghidupkan suasana kelas dengan menggunakan cerita atau ilustrasi yang menarik?

S: Ya, saya sering menggunakan cerita dan ilustrasi untuk membuat pelajaran lebih hidup dan membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik.

P: Apakah Bapak/Ibu mendorong kesetaraan dan menghargai perbedaan dalam lingkungan belajar?

S: Ya, saya mendorong kesetaraan dan menghargai perbedaan, serta menciptakan lingkungan belajar yang inklusif bagi semua siswa.

P: Apakah Bapak/Ibu mendukung siswa untuk mengembangkan potensi diri tanpa memandang latar belakang mereka?

S: Ya, saya mendukung setiap siswa untuk mengembangkan potensi mereka tanpa memandang latar belakang mereka, dan memberikan kesempatan yang sama bagi semua siswa.

P: Apakah Bapak/Ibu menggunakan berbagai metode evaluasi untuk mengukur pencapaian belajar siswa?

S: Ya, saya menggunakan berbagai metode evaluasi, termasuk tes, observasi, dan penilaian proyek untuk mengukur pencapaian belajar siswa secara menyeluruh.

P: Apakah Bapak/Ibu memberikan umpan balik yang jelas dan konstruktif kepada siswa berdasarkan hasil evaluasi?

S: Ya, saya memberikan umpan balik yang jelas dan konstruktif untuk membantu siswa memahami kekuatan mereka dan area yang perlu ditingkatkan.

P: Apakah Bapak/Ibu menjaga dan mengembangkan nilai-nilai budaya dan moral dalam proses pendidikan?

S: Ya, saya menjaga dan mengembangkan nilai-nilai budaya dan moral, serta memasukkannya dalam proses pendidikan untuk membentuk karakter siswa.

P: Apakah Bapak/Ibu memastikan pengetahuan dan keterampilan yang diajarkan dapat diaplikasikan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari?

S: Ya, saya memastikan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diajarkan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari agar siswa dapat memanfaatkannya secara praktis.

P: Apakah Bapak/Ibu melihat siswa sering melamun atau tidak memperhatikan selama pelajaran berlangsung?

S: Ya, terkadang ada siswa yang terlihat melamun atau tidak memperhatikan, sehingga saya perlu mencari cara untuk menarik perhatian mereka.

P: Apakah Bapak/Ibu melihat siswa mudah terdistraksi oleh hal-hal kecil di sekitar kelas, seperti suara atau gerakan teman sekelas?

S: Ya, beberapa siswa mudah terdistraksi oleh hal-hal di sekitar kelas. Saya berusaha mengatur lingkungan kelas untuk meminimalisir gangguan tersebut.

P: Apakah Bapak/Ibu melihat siswa sering menunda atau menghindari pengerjaan tugas yang berhubungan dengan bilangan?

S: Ya, beberapa siswa menunjukkan kecenderungan untuk menunda pengerjaan tugas terkait bilangan. Saya mencoba untuk mengidentifikasi alasan dan memberikan dukungan tambahan.

P: Apakah Bapak/Ibu melihat siswa menunjukkan sikap enggan atau kurang antusias saat diberi kegiatan yang melibatkan konsep bilangan?

S: Ya, ada siswa yang kurang antusias saat melakukan kegiatan bilangan. Saya mencari cara untuk membuat kegiatan tersebut lebih menarik dan relevan bagi mereka.

P: Apakah Bapak/Ibu melihat siswa jarang bertanya atau berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas?

S: Ya, beberapa siswa jarang bertanya atau berpartisipasi. Saya berusaha menciptakan suasana yang mendukung agar siswa merasa lebih nyaman untuk berpartisipasi.

P: Apakah Bapak/Ibu melihat siswa menunjukkan ekspresi wajah yang kurang bersemangat atau bosan saat materi pelajaran disampaikan?

S: Ya, ada kalanya siswa menunjukkan ekspresi bosan. Saya mencoba untuk menggunakan metode yang lebih bervariasi untuk menjaga minat mereka.

P: Apakah Bapak/Ibu melihat siswa sering kesulitan menjawab pertanyaan dasar terkait bilangan selama pembelajaran?

S: Ya, beberapa siswa mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan dasar. Saya memberikan bimbingan tambahan untuk membantu mereka memahami konsep tersebut.

P: Apakah Bapak/Ibu melihat siswa memerlukan waktu lebih lama untuk memahami dan menyelesaikan soal yang melibatkan konsep bilangan?

S: Ya, beberapa siswa memerlukan waktu lebih lama. Saya memberikan penjelasan tambahan dan latihan ekstra untuk mendukung mereka.

P: Apakah Bapak/Ibu melihat siswa kesulitan mengakses buku atau bahan ajar yang diperlukan untuk memahami konsep bilangan?

S: Ya, terkadang ada kesulitan dalam mengakses buku atau bahan ajar. Saya berusaha menyediakan sumber daya tambahan atau alternatif untuk membantu siswa.

P: Apakah Bapak/Ibu melihat siswa sering mengalami gangguan atau kurangnya fasilitas yang memadai selama pembelajaran berlangsung, seperti keterbatasan alat bantu belajar?

S: Ya, ada keterbatasan fasilitas yang mempengaruhi pembelajaran. Saya mencoba memaksimalkan penggunaan alat yang ada dan mencari solusi untuk kekurangan tersebut.

P: Apakah Bapak/Ibu melihat siswa menunjukkan preferensi belajar tertentu, seperti lebih suka belajar melalui visual daripada auditori?

S: Ya, saya memperhatikan bahwa beberapa siswa lebih suka belajar melalui visual. Saya mencoba menyesuaikan metode pengajaran untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

P: Apakah Bapak/Ibu melihat siswa mengalami kesulitan beradaptasi dengan metode pengajaran yang tidak sesuai dengan gaya belajarnya?

S: Ya, ada siswa yang kesulitan beradaptasi dengan metode tertentu. Saya berusaha untuk menyesuaikan metode agar sesuai dengan gaya belajar mereka.

P: Apakah Bapak/Ibu melihat ruang kelas terorganisir dengan baik dan menyediakan fasilitas yang mendukung kegiatan belajar mengajar?

S: Ya, ruang kelas saya terorganisir dengan baik dan dilengkapi dengan fasilitas yang mendukung kegiatan belajar mengajar.

P: Apakah Bapak/Ibu melihat siswa dapat dengan mudah mengakses sumber belajar, seperti buku, alat tulis, dan media pembelajaran lainnya?

S: Ya, saya memastikan siswa memiliki akses yang baik ke berbagai sumber belajar yang diperlukan.

P: Apakah Bapak/Ibu melihat siswa menunjukkan antusiasme dan keceriaan saat berpartisipasi dalam kegiatan kelas?

S: Ya, siswa umumnya menunjukkan antusiasme dan keceriaan saat berpartisipasi dalam kegiatan kelas.

P: Apakah Bapak/Ibu menggunakan metode pembelajaran yang interaktif dan variatif, membuat siswa tetap tertarik dan terlibat?

S: Ya, saya menggunakan metode pembelajaran yang interaktif dan variatif untuk menjaga keterlibatan siswa.

P: Apakah Bapak/Ibu melihat siswa aktif bertanya dan berpartisipasi dalam diskusi kelas, menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap materi yang diajarkan?

S: Ya, beberapa siswa aktif bertanya dan berpartisipasi dalam diskusi, menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap materi.

P: Apakah Bapak/Ibu melihat siswa menyelesaikan tugas dan kegiatan dengan cepat dan tepat waktu, menunjukkan motivasi yang tinggi dalam belajar?

S: Ya, sebagian besar siswa menyelesaikan tugas dengan cepat dan tepat waktu, menunjukkan motivasi yang baik.

P: Apakah Bapak/Ibu menggunakan alat bantu visual seperti gambar, diagram, atau video untuk menjelaskan materi pelajaran?

S: Ya, saya sering menggunakan alat bantu visual untuk memperjelas materi pelajaran dan membuatnya lebih menarik.

P: Apakah Bapak/Ibu memanfaatkan teknologi, seperti proyektor atau perangkat lunak edukatif, untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif?

S: Ya, saya memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan membuat pembelajaran lebih interaktif.

P: Apakah Bapak/Ibu sering menyelipkan humor atau cerita menarik yang relevan dengan materi pelajaran, sehingga suasana kelas menjadi lebih hidup?

S: Ya, saya sering menyelipkan humor atau cerita menarik untuk membuat suasana kelas lebih hidup dan menarik bagi siswa.

P: Apakah Bapak/Ibu menciptakan lingkungan belajar yang ramah dan mendukung, di mana siswa merasa nyaman untuk bertanya dan berpendapat?

S: Ya, saya menciptakan lingkungan belajar yang ramah dan mendukung agar siswa merasa nyaman untuk bertanya dan berpendapat.

LEMBAR WAWANCARA SISWA

Nama : VA
 Tanggal : 10 Juli 2024
 Waktu : 10.30 WIB
 Tempat : PAUD Taman Getsmani

P: Apakah kamu bisa mengucapkan dan menulis angka 1-10 dengan benar?

V: Iya, saya bisa. Saya sering berlatih di rumah dan di sekolah.

P: Apakah kamu termotivasi untuk belajar dan berlatih berhitung?

V: Iya, saya mau belajar. Saya suka tantangan dalam berhitung.

P: Apakah kamu tertarik untuk mengenal angka-angka lebih lanjut?

V: Iya, saya mau tahu lebih banyak. Angka-angka itu menarik buat saya.

P: Apakah kamu merasa mendapat bimbingan yang cukup dalam menghitung angka 1-10?

V: Ya, bimbingannya cukup. Guru selalu membantu jika saya kesulitan.

P: Apakah kamu bisa mengenali pola-pola angka dalam rentang 1-10?

V: Iya, saya bisa. Saya sudah belajar tentang pola-pola ini di kelas.

P: Apakah kamu sering berlatih menghitung angka 1-10?

V: Sering, saya suka. Saya suka bermain dengan angka-angka ini.

P: Apakah kamu merasa kemampuanmu dalam menghitung meningkat setiap hari?

V: Iya, saya merasa lebih pintar. Latihan yang rutin membantu saya.

P: Apakah kamu menerima saran-saran yang membantu dalam mengembangkan kemampuan berhitung?

V: Iya, saran dari guru membantu. Guru memberikan tips yang berguna.

P: Apakah kamu merasa ada perbaikan dalam menghitung setelah mendapat nasihat dari guru?

V: Iya, saya jadi lebih baik. Nasihat guru sangat membantu saya.

P: Apakah kamu merasa nyaman dan percaya diri dalam belajar berhitung di kelas?

V: Ya, saya merasa nyaman. Kelasnya mendukung untuk belajar.

P: Apakah kamu merasa memiliki hubungan yang baik dengan guru dalam proses belajar berhitung?

V: Iya, saya suka guru saya. Guru selalu sabar dan baik hati.

P: Apakah kemampuan berhitungmu berkembang secara berkala?

V: Ya, saya semakin bisa. Setiap latihan membantu saya berkembang.

P: Apakah guru menggunakan hasil pengamatan untuk menyusun strategi pengajaran yang lebih efektif?

V: Saya tidak tahu, tapi pelajaran terasa baik. Saya rasa guru melakukan yang terbaik.

P: Apakah kamu bisa mengaplikasikan angka-angka dalam kehidupan sehari-hari dengan kreatif?

V: Iya, saya bisa. Saya sering menggunakan angka dalam permainan dan aktivitas sehari-hari.

P: Apakah kamu bisa memecahkan masalah-masalah sederhana yang melibatkan angka 1-10?

V: Ya, saya bisa. Saya sudah berlatih memecahkan masalah kecil di kelas.

P: Apakah kamu mengikuti contoh-contoh yang jelas dalam menghitung angka 1-10?

V: Iya, saya ikuti contoh. Contoh dari guru sangat membantu.

P: Apakah kamu meniru dan mengikuti contoh yang diberikan guru dengan baik?

V: Ya, saya meniru dengan baik. Contoh yang diberikan sangat jelas.

P: Apakah kamu belajar untuk mandiri dalam menghitung angka-angka?

V: Iya, saya belajar sendiri juga. Saya suka mencoba menghitung tanpa bantuan.

P: Apakah kamu bisa menghitung angka-angka secara mandiri setelah mendapat arahan dari guru?

V: Ya, saya bisa sendiri. Arahan dari guru memberi saya dasar yang kuat.

P: Apakah guru melakukan evaluasi terhadap kemampuan berhitungmu secara berkala?

V: Iya, guru kadang memeriksa. Evaluasi membantu saya tahu perkembangan saya.

P: Apakah kamu mendapat umpan balik yang jelas dan konstruktif terkait kemampuan berhitungmu?

V: Iya, saya mendapat umpan balik. Umpan balik membantu saya memperbaiki kesalahan.

P: Apakah guru menjaga kontinuitas pembelajaran berhitung yang menyeluruh untuk kamu?

V: Iya, guru terus mengajarkan. Pembelajaran terasa konsisten dan teratur.

P: Apakah kamu bisa mempertahankan dan mengingat informasi mengenai angka 1-10 dengan baik?

V: Ya, saya bisa ingat. Latihan rutin membantu saya mengingatnya.

P: Apakah guru menghadapi kesulitan dalam mempertahankan perhatianmu saat pembelajaran berlangsung?

V: Tidak, saya biasanya fokus. Saya tertarik dengan materi yang diajarkan.

P: Apakah kamu seringkali teralih oleh hal-hal di sekitar selama guru mengajarkan materi berhitung?

V: Kadang, tapi saya coba fokus. Saya berusaha untuk tidak teralih.

P: Apakah kamu menunjukkan resistensi atau enggan untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang melibatkan mengenal bilangan?

V: Tidak, saya suka ikut. Saya senang berpartisipasi dalam kegiatan berhitung.

P: Apakah ada strategi yang digunakan guru untuk memotivasi kamu yang malas mengerjakan tugas terkait bilangan?

V: Guru sering memberikan hadiah kecil. Hadiah ini membuat saya lebih semangat.

P: Apakah kamu menunjukkan kurangnya minat atau motivasi terhadap pembelajaran mengenai angka 1-10?

V: Tidak, saya sangat tertarik. Angka-angka itu menyenangkan bagi saya.

P: Apakah guru melakukan upaya khusus untuk meningkatkan minat dan motivasi kamu terhadap materi berhitung?

V: Iya, guru membuat pelajaran menyenangkan. Kegiatan yang beragam sangat membantu.

P: Apakah kamu mengalami kesulitan dalam memahami konsep bilangan sebelumnya?

V: Kadang, tapi guru membantu. Guru memberikan penjelasan yang mudah dipahami.

P: Apakah guru mengidentifikasi dan memberikan bantuan tambahan kepada kamu yang memiliki pemahaman yang rendah tentang konsep bilangan?

V: Iya, guru membantu jika saya kesulitan. Guru selalu siap membantu.

P: Apakah keterbatasan sumber daya seperti buku atau perangkat pembelajaran mempengaruhi kemampuan guru dalam menstimulus berhitung?

V: Saya tidak tahu, tapi saya punya alat yang cukup. Saya merasa belajar dengan baik.

P: Apakah lingkungan pembelajaran di PAUD Taman Getsmani memungkinkan guru untuk mengajarkan materi berhitung dengan efektif?

V: Iya, tempatnya nyaman. Lingkungan di kelas mendukung proses belajar.

P: Apakah guru mengalami kesulitan dalam mengakomodasi perbedaan gaya belajar kamu dalam mengajarkan konsep berhitung?

V: Tidak, guru menyesuaikan dengan baik. Guru tahu cara mengajar yang cocok untuk saya.

P: Apakah ada strategi yang diterapkan guru untuk memfasilitasi kamu dengan gaya belajar yang berbeda dalam pembelajaran berhitung?

V: Ya, ada banyak cara belajar. Guru menggunakan berbagai metode yang saya suka.

P: Apakah lingkungan belajar di PAUD Taman Getsmani mendukung konsentrasi dan fokus kamu dalam pembelajaran berhitung?

V: Ya, lingkungan mendukung. Ruang kelas nyaman dan tidak bising.

P: Apakah ada fasilitas atau pengaturan ruang kelas yang membantu dalam meningkatkan proses pembelajaran kamu tentang angka 1-10?

V: Ya, ada alat belajar yang membantu. Alat-alat ini membuat pembelajaran lebih menyenangkan.

P: Apakah guru menggunakan metode atau aktivitas yang membuat pembelajaran berhitung menjadi menyenangkan bagi kamu?

V: Iya, ada permainan dan aktivitas. Metode ini membuat saya lebih antusias.

P: Apakah kamu menunjukkan antusiasme dan keceriaan saat belajar mengenai angka-angka tersebut?

V: Ya, saya sangat senang. Belajar angka membuat saya gembira.

P: Apakah kamu menunjukkan semangat dan motivasi yang tinggi dalam belajar mengenai angka 1-10?

V: Ya, saya sangat semangat. Belajar angka adalah salah satu hal yang saya nikmati.

P: Apakah ada faktor-faktor atau strategi khusus yang mendukung semangat belajar kamu terkait materi berhitung?

V: Guru sering membuatnya menyenangkan. Aktivitas yang beragam membuat saya terus termotivasi.

P: Apakah guru menggunakan media pembelajaran seperti gambar, video, atau alat peraga untuk memperjelas konsep berhitung?

V: Iya, ada gambar dan video. Media ini membantu saya lebih memahami konsep.

P: Apakah penggunaan media pembelajaran tersebut membantu kamu dalam memahami dan mengingat angka-angka tersebut dengan lebih baik?

V: Ya, saya bisa ingat lebih baik. Gambar dan video membuat informasi lebih jelas.

P: Apakah guru menggunakan pendekatan yang menyenangkan dan kreatif dalam mengajarkan materi berhitung?

V: Iya, guru membuatnya seru. Metode yang kreatif membuat belajar lebih menarik.

P: Apakah gaya mengajar guru mampu membangkitkan minat dan motivasi kamu untuk belajar mengenai angka 1-10?

V: Ya, Ibu Guru suka pakai gambar-gambar yang lucu. Ini membuat saya lebih tertarik.

LEMBAR WAWANCARA SISWA

Nama : HK
 Tanggal : 10 Juli 2024
 Waktu : 10.30 WIB
 Tempat : PAUD Taman Getsmani

P: Apakah kamu merasa memahami angka 1-10 dengan baik?

H: Rasa paham, tapi kadang masih bingung. Saya sudah memahami dasar-dasarnya, tetapi terkadang masih bingung saat menghadapi angka yang lebih kompleks atau saat berlatih soal yang lebih sulit.

P: Apakah kamu bisa mengucapkan dan menulis angka 1-10 dengan benar?

H: Bisa mengucapkan, menulis kadang masih perlu latihan. Saya dapat mengucapkan angka dengan benar, tetapi untuk menulis angka, saya masih perlu berlatih lebih banyak.

P: Apakah kamu termotivasi untuk belajar dan berlatih berhitung?

H: Iya, saya suka belajar berhitung. Saya merasa senang saat belajar berhitung dan merasa termotivasi untuk terus berlatih.

P: Apakah kamu tertarik untuk mengenal angka-angka lebih lanjut?

H: Iya, saya ingin tahu lebih banyak. Saya penasaran dengan angka-angka yang lebih besar dan bagaimana angka tersebut digunakan dalam berbagai situasi.

P: Apakah kamu merasa mendapat bimbingan yang cukup dalam menghitung angka 1-10?

H: Ya, bimbingan guru cukup membantu. Bimbingan dari guru saya terasa membantu dan memberikan saya pemahaman yang lebih baik tentang cara menghitung.

P: Apakah kamu bisa mengenali pola-pola angka dalam rentang 1-10?

H: Kadang bisa, tapi perlu lebih banyak latihan. Saya bisa mengenali pola angka dalam beberapa kasus, tetapi masih perlu lebih banyak latihan untuk benar-benar memahami.

P: Apakah kamu sering berlatih menghitung angka 1-10?

H: Sering, terutama di rumah. Saya sering berlatih di rumah, terutama dengan bantuan orang tua atau saudara.

P: Apakah kamu merasa kemampuanmu dalam menghitung meningkat setiap hari?

H: Iya, sedikit demi sedikit. Saya merasa kemajuan saya dalam berhitung meningkat, meskipun kemajuannya tidak terlalu cepat.

P: Apakah kamu menerima saran-saran yang membantu dalam mengembangkan kemampuan berhitung?

H: Iya, saran dari guru berguna. Saran dari guru saya sangat membantu dalam memahami konsep berhitung yang lebih baik.

P: Apakah kamu merasa ada perbaikan dalam menghitung setelah mendapat nasihat dari guru?

H: Ya, saya merasa lebih baik. Setelah mendapatkan nasihat dari guru, saya merasa kemampuan berhitung saya membaik.

P: Apakah kamu merasa nyaman dan percaya diri dalam belajar berhitung di kelas?

H: Rasa nyaman, tapi kadang merasa gugup. Saya merasa nyaman di kelas, tetapi kadang merasa gugup ketika harus menjawab di depan kelas.

P: Apakah kamu merasa memiliki hubungan yang baik dengan guru dalam proses belajar berhitung?

H: Iya, saya merasa dekat dengan guru. Saya merasa memiliki hubungan yang baik dan dekat dengan guru, yang membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan.

P: Apakah kemampuan berhitungmu berkembang secara berkala?

H: Ya, saya merasa makin baik. Saya merasa kemampuan berhitung saya berkembang secara bertahap dan saya semakin baik dari waktu ke waktu.

P: Apakah guru menggunakan hasil pengamatan untuk menyusun strategi pengajaran yang lebih efektif?

H: Kurang tahu, tapi pengajaran terasa sesuai. Saya tidak terlalu tahu tentang penggunaan hasil pengamatan, tetapi saya merasa pengajaran yang diberikan sesuai dengan kebutuhan saya.

P: Apakah kamu bisa mengaplikasikan angka-angka dalam kehidupan sehari-hari dengan kreatif?

H: Kadang, seperti menghitung mainan. Saya kadang menggunakan angka untuk hal-hal sehari-hari seperti menghitung mainan atau saat bermain.

P: Apakah kamu bisa memecahkan masalah-masalah sederhana yang melibatkan angka 1-10?

H: Ya, bisa memecahkan beberapa masalah. Saya mampu memecahkan beberapa masalah sederhana dengan angka-angka tersebut.

P: Apakah kamu mengikuti contoh-contoh yang jelas dalam menghitung angka 1-10?

H: Iya, saya mengikuti contoh dari guru. Saya berusaha mengikuti contoh-contoh yang diberikan oleh guru untuk memahami cara menghitung.

P: Apakah kamu meniru dan mengikuti contoh yang diberikan guru dengan baik?

H: Saya coba mengikuti dengan baik. Saya mencoba untuk mengikuti contoh yang diberikan guru sebaik mungkin, meskipun kadang masih perlu latihan.

P: Apakah kamu belajar untuk mandiri dalam menghitung angka-angka?

H: Iya, saya berusaha mandiri. Saya berusaha untuk belajar mandiri dan tidak selalu bergantung pada bantuan orang lain.

P: Apakah kamu bisa menghitung angka-angka secara mandiri setelah mendapat arahan dari guru?

H: Kadang bisa, kalau sudah diajarkan. Saya bisa menghitung secara mandiri setelah diajarkan, tetapi kadang masih perlu bantuan.

P: Apakah guru melakukan evaluasi terhadap kemampuan berhitungmu secara berkala?

H: Iya, guru sering memeriksa. Guru saya sering melakukan evaluasi untuk memastikan bahwa saya memahami materi dengan baik.

P: Apakah kamu mendapat umpan balik yang jelas dan konstruktif terkait kemampuan berhitungmu?

H: Kadang, ada umpan balik dari guru. Saya mendapatkan umpan balik dari guru, meskipun tidak selalu teratur.

P: Apakah guru menjaga kontinuitas pembelajaran berhitung yang menyeluruh untuk kamu?

H: Ya, pelajaran berhitung terus-menerus. Guru menjaga kontinuitas pembelajaran sehingga saya selalu mendapatkan materi yang diperlukan.

P: Apakah kamu bisa mempertahankan dan mengingat informasi mengenai angka 1-10 dengan baik?

H: Kadang bisa ingat, tergantung latihan. Saya dapat mengingat informasi mengenai angka dengan baik jika saya rutin berlatih.

P: Apakah guru menghadapi kesulitan dalam mempertahankan perhatianmu saat pembelajaran berlangsung?

H: Kadang, saya suka mainan di kelas. Kadang perhatian saya teralihkan oleh mainan di kelas, tetapi guru berusaha menjaga fokus.

P: Apakah kamu seringkali teralihkan oleh hal-hal di sekitar selama guru mengajarkan materi berhitung?

H: Iya, suka melihat sekitar. Saya kadang teralihkan oleh hal-hal di sekitar saya, tetapi saya mencoba untuk tetap fokus.

P: Apakah kamu menunjukkan resistensi atau enggan untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang melibatkan mengenal bilangan?

H: Tidak, saya ikut berpartisipasi. Saya tidak merasa enggan dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan yang melibatkan bilangan.

P: Apakah ada strategi yang digunakan guru untuk memotivasi kamu yang malas mengerjakan tugas terkait bilangan?

H: Kadang guru memberi hadiah kecil. Guru kadang memberikan hadiah kecil untuk memotivasi saya mengerjakan tugas.

P: Apakah kamu menunjukkan kurangnya minat atau motivasi terhadap pembelajaran mengenai angka 1-10?

H: Tidak, saya cukup berminat. Saya tidak menunjukkan kurangnya minat dan cukup termotivasi dalam belajar angka-angka.

P: Apakah guru melakukan upaya khusus untuk meningkatkan minat dan motivasi kamu terhadap materi berhitung?

H: Iya, guru membuat belajar seru. Guru saya melakukan upaya dengan membuat pelajaran menjadi lebih menyenangkan dan menarik.

P: Apakah kamu mengalami kesulitan dalam memahami konsep bilangan sebelumnya?

H: Kadang-kadang, tapi guru membantu. Saya kadang mengalami kesulitan, tetapi guru selalu siap membantu saya.

P: Apakah guru mengidentifikasi dan memberikan bantuan tambahan kepada kamu yang memiliki pemahaman yang rendah tentang konsep bilangan?

H: Ya, guru memberi bantuan jika perlu. Guru memberikan bantuan tambahan jika saya mengalami kesulitan dalam memahami konsep.

P: Apakah keterbatasan sumber daya seperti buku atau perangkat pembelajaran mempengaruhi kemampuan guru dalam menstimulus berhitung?

H: Saya tidak tahu, tapi kita punya alat. Saya tidak mengetahui masalah keterbatasan sumber daya, tetapi saya melihat bahwa kami memiliki alat yang cukup untuk belajar.

P: Apakah lingkungan pembelajaran di PAUD Taman Getsmani memungkinkan guru untuk mengajarkan materi berhitung dengan efektif?

H: Ya, tempatnya nyaman untuk belajar. Lingkungan belajar di PAUD Taman Getsmani terasa nyaman dan mendukung proses pembelajaran.

P: Apakah guru mengalami kesulitan dalam mengakomodasi perbedaan gaya belajar kamu dalam mengajarkan konsep berhitung?

H: Tidak, guru bisa menyesuaikan. Guru saya mampu menyesuaikan metode pengajaran dengan gaya belajar saya.

P: Apakah ada strategi yang diterapkan guru untuk memfasilitasi kamu dengan gaya belajar yang berbeda dalam pembelajaran berhitung?

H: Iya, ada cara-cara belajar yang berbeda. Guru menggunakan berbagai strategi untuk memfasilitasi gaya belajar yang berbeda-beda.

P: Apakah lingkungan belajar di PAUD Taman Getsmani mendukung konsentrasi dan fokus kamu dalam pembelajaran berhitung?

H: Ya, lingkungan mendukung. Lingkungan di PAUD Taman Getsmani membantu saya untuk tetap fokus dalam belajar.

P: Apakah ada fasilitas atau pengaturan ruang kelas yang membantu dalam meningkatkan proses pembelajaran kamu tentang angka 1-10?

H: Iya, ada tempat dan alat yang membantu. Fasilitas dan pengaturan ruang kelas di PAUD Taman Getsmani membantu meningkatkan proses pembelajaran.

P: Apakah guru menggunakan metode atau aktivitas yang membuat pembelajaran berhitung menjadi menyenangkan bagi kamu?

H: Ya, ada permainan yang seru. Guru menggunakan metode dan aktivitas yang menyenangkan, seperti permainan, untuk membuat pembelajaran lebih menarik.

P: Apakah kamu menunjukkan antusiasme dan keceriaan saat belajar mengenai angka-angka tersebut?

H: Iya, saya senang belajar angka. Saya merasa antusias dan senang saat belajar mengenai angka-angka.

P: Apakah kamu menunjukkan semangat dan motivasi yang tinggi dalam belajar mengenai angka 1-10?

H: Iya, saya sangat semangat. Saya sangat bersemangat dan termotivasi dalam belajar angka-angka.

P: Apakah ada faktor-faktor atau strategi khusus yang mendukung semangat belajar kamu terkait materi berhitung?

H: Guru sering memberi dorongan. Dukungan dan dorongan dari guru membantu meningkatkan semangat belajar saya.

P: Apakah guru menggunakan media pembelajaran seperti gambar, video, atau alat peraga untuk memperjelas konsep berhitung?

H: Iya, ada gambar dan video. Guru menggunakan berbagai media pembelajaran seperti gambar dan video untuk membantu pemahaman.

P: Apakah penggunaan media pembelajaran tersebut membantu kamu dalam memahami dan mengingat angka-angka tersebut dengan lebih baik?

H: Ya, gambar dan video membantu. Penggunaan gambar dan video sangat membantu saya dalam memahami dan mengingat angka-angka.

P: Apakah guru menggunakan pendekatan yang menyenangkan dan kreatif dalam mengajarkan materi berhitung?

H: Iya, pelajaran jadi seru. Pendekatan kreatif dan menyenangkan guru membuat pelajaran berhitung menjadi lebih menarik.

P: Apakah gaya mengajar guru mampu membangkitkan minat dan motivasi kamu untuk belajar mengenai angka 1-10?

H: Iya, saya jadi lebih tertarik belajar. Gaya mengajar guru membangkitkan minat dan motivasi saya untuk belajar lebih banyak tentang angka-angka.

LEMBAR WAWANCARA SISWA

Nama : WL
Tanggal : 10 Juli 2024
Waktu : 10.30 WIB
Tempat : PAUD Taman Getsmani

P: Apakah kamu merasa memahami angka 1-10 dengan baik?

W: Iya, saya paham angka-angka itu. Saya sering latihan di rumah dan mengikuti pelajaran di kelas.

P: Apakah kamu bisa mengucapkan dan menulis angka 1-10 dengan benar?

W: Bisa, saya bisa menulis dan mengucapkan. Saya sering berlatih menulis angka di buku latihan.

P: Apakah kamu termotivasi untuk belajar dan berlatih berhitung?

W: Iya, saya suka belajar berhitung karena merasa senang saat bisa menyelesaikan soal dengan benar.

P: Apakah kamu tertarik untuk mengenal angka-angka lebih lanjut?

W: Tertarik, ingin tahu angka yang lebih banyak karena merasa belajar angka itu seru.

P: Apakah kamu merasa mendapat bimbingan yang cukup dalam menghitung angka 1-10?

W: Ya, guru memberi bimbingan yang baik dengan cara yang mudah dipahami.

P: Apakah kamu bisa mengenali pola-pola angka dalam rentang 1-10?

W: Kadang bisa, kalau ada contohnya yang jelas dari guru.

P: Apakah kamu sering berlatih menghitung angka 1-10?

W: Sering, saya latihan di rumah juga. Latihan membuat saya semakin percaya diri.

P: Apakah kamu merasa kemampuanmu dalam menghitung meningkat setiap hari?

W: Ya, saya merasa makin pintar karena latihan secara rutin.

P: Apakah kamu menerima saran-saran yang membantu dalam mengembangkan kemampuan berhitung?

W: Iya, saran dari guru membantu sekali, seperti teknik atau trik khusus.

P: Apakah kamu merasa ada perbaikan dalam menghitung setelah mendapat nasihat dari guru?

W: Ya, saya merasa lebih baik dan lebih cepat dalam menghitung setelah mengikuti nasihat guru.

P: Apakah kamu merasa nyaman dan percaya diri dalam belajar berhitung di kelas?
W: Rasa nyaman, dan saya percaya diri karena guru selalu mendukung saya.

P: Apakah kamu merasa memiliki hubungan yang baik dengan guru dalam proses belajar berhitung?

W: Iya, saya merasa dekat dengan guru dan merasa nyaman bertanya jika tidak mengerti.

P: Apakah kemampuan berhitungmu berkembang secara berkala?

W: Ya, saya semakin bisa setiap hari karena latihan terus-menerus.

P: Apakah guru menggunakan hasil pengamatan untuk menyusun strategi pengajaran yang lebih efektif?

W: Kurang tahu, tapi rasanya guru mengajarnya baik dan sesuai kebutuhan saya.

P: Apakah kamu bisa mengaplikasikan angka-angka dalam kehidupan sehari-hari dengan kreatif?

W: Kadang, seperti menghitung mainan atau makanan, jadi terasa lebih bermanfaat.

P: Apakah kamu bisa memecahkan masalah-masalah sederhana yang melibatkan angka 1-10?

W: Ya, saya bisa memecahkan masalah sederhana dengan cara yang saya pelajari di kelas.

P: Apakah kamu mengikuti contoh-contoh yang jelas dalam menghitung angka 1-10?

W: Iya, saya mengikuti contoh dari guru yang membantu saya memahami lebih baik.

P: Apakah kamu meniru dan mengikuti contoh yang diberikan guru dengan baik?

W: Iya, saya coba meniru dengan baik karena itu cara belajar yang efektif.

P: Apakah kamu belajar untuk mandiri dalam menghitung angka-angka?

W: Iya, saya belajar mandiri dengan bantuan buku dan latihan.

P: Apakah kamu bisa menghitung angka-angka secara mandiri setelah mendapat arahan dari guru?

W: Bisa, kalau sudah diajarkan dulu, saya bisa berlatih sendiri.

P: Apakah guru melakukan evaluasi terhadap kemampuan berhitungmu secara berkala?

W: Iya, guru sering memeriksa kemampuan saya untuk melihat kemajuan saya.

P: Apakah kamu mendapat umpan balik yang jelas dan konstruktif terkait kemampuan berhitungmu?

W: Iya, guru memberi umpan balik yang jelas dan membantu saya memperbaiki kesalahan.

P: Apakah guru menjaga kontinuitas pembelajaran berhitung yang menyeluruh untuk kamu?

W: Ya, guru terus mengajarkan dengan baik dan memastikan saya memahami materi.

P: Apakah kamu bisa mempertahankan dan mengingat informasi mengenai angka 1-10 dengan baik?

W: Iya, saya bisa ingat angka-angka itu karena sering berlatih dan menggunakan teknik yang diajarkan guru.

P: Apakah guru menghadapi kesulitan dalam mempertahankan perhatianmu saat pembelajaran berlangsung?

W: Kadang, saya suka terganggu oleh teman-teman, tapi saya berusaha fokus.

P: Apakah kamu seringkali teralih oleh hal-hal di sekitar selama guru mengajarkan materi berhitung?

W: Iya, kadang saya melihat ke tempat lain, tapi saya berusaha untuk kembali fokus.

P: Apakah kamu menunjukkan resistensi atau enggan untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang melibatkan mengenal bilangan?

W: Tidak, saya mau ikut serta karena merasa kegiatan itu menyenangkan.

P: Apakah ada strategi yang digunakan guru untuk memotivasi kamu yang malas mengerjakan tugas terkait bilangan?

W: Kadang guru memberikan stiker atau pujian untuk memotivasi saya.

P: Apakah kamu menunjukkan kurangnya minat atau motivasi terhadap pembelajaran mengenai angka 1-10?

W: Aku tidak terlalu suka belajar angka-angka, jadi sering bosan

P: Apakah guru melakukan upaya khusus untuk meningkatkan minat dan motivasi kamu terhadap materi berhitung?

W: Iya, guru membuat belajar jadi menyenangkan dengan cara yang kreatif.

P: Apakah kamu mengalami kesulitan dalam memahami konsep bilangan sebelumnya?

W: Kadang-kadang, tapi guru membantu dengan penjelasan tambahan.

P: Apakah guru mengidentifikasi dan memberikan bantuan tambahan kepada kamu yang memiliki pemahaman yang rendah tentang konsep bilangan?

W: Iya, guru memberikan bantuan tambahan saat saya membutuhkannya.

P: Apakah keterbatasan sumber daya seperti buku atau perangkat pembelajaran mempengaruhi kemampuan guru dalam menstimulus berhitung?

W: Saya tidak tahu, tapi kita punya alat belajar yang cukup.

P: Apakah lingkungan pembelajaran di PAUD Taman Getsmani memungkinkan guru untuk mengajarkan materi berhitung dengan efektif?

W: Ya, tempatnya baik untuk belajar dan mendukung proses pembelajaran.

P: Apakah guru mengalami kesulitan dalam mengakomodasi perbedaan gaya belajar kamu dalam mengajarkan konsep berhitung?

W: Tidak, guru bisa menyesuaikan metode pengajaran sesuai kebutuhan saya.

P: Apakah ada strategi yang diterapkan guru untuk memfasilitasi kamu dengan gaya belajar yang berbeda dalam pembelajaran berhitung?

W: Iya, guru menggunakan berbagai cara untuk memudahkan saya belajar.

P: Apakah lingkungan belajar di PAUD Taman Getsmani mendukung konsentrasi dan fokus kamu dalam pembelajaran berhitung?

W: Ya, lingkungan membantu saya fokus dengan suasana yang tenang.

P: Apakah ada fasilitas atau pengaturan ruang kelas yang membantu dalam meningkatkan proses pembelajaran kamu tentang angka 1-10?

W: Iya, ada alat dan tempat yang nyaman yang membuat belajar jadi lebih mudah.

P: Apakah guru menggunakan metode atau aktivitas yang membuat pembelajaran berhitung menjadi menyenangkan bagi kamu?

W: Iya, guru menggunakan permainan dan aktivitas seru untuk membuat belajar jadi menyenangkan.

P: Apakah kamu menunjukkan antusiasme dan keceriaan saat belajar mengenai angka-angka tersebut?

W: Iya, saya senang belajar angka dan merasa senang saat mempelajari materi baru.

P: Apakah kamu menunjukkan semangat dan motivasi yang tinggi dalam belajar mengenai angka 1-10?

W: Iya, saya sangat semangat dan selalu termotivasi untuk belajar.

P: Apakah ada faktor-faktor atau strategi khusus yang mendukung semangat belajar kamu terkait materi berhitung?

W: Guru sering memberikan dorongan dan hadiah kecil yang membuat saya lebih termotivasi.

P: Apakah guru menggunakan media pembelajaran seperti gambar, video, atau alat peraga untuk memperjelas konsep berhitung?

W: Iya, guru menggunakan gambar dan video yang membuat materi lebih mudah dipahami.

P: Apakah penggunaan media pembelajaran tersebut membantu kamu dalam memahami dan mengingat angka-angka tersebut dengan lebih baik?

W: Iya, media membantu saya ingat angka dengan cara yang lebih visual dan menarik.

P: Apakah guru menggunakan pendekatan yang menyenangkan dan kreatif dalam mengajarkan materi berhitung?

W: Iya, pelajaran jadi seru dan kreatif dengan berbagai metode yang digunakan guru.

P: Apakah gaya mengajar guru mampu membangkitkan minat dan motivasi kamu untuk belajar mengenai angka 1-10?

W: Iya, gaya mengajar guru membuat saya semakin tertarik karena menggunakan berbagai metode yang menyenangkan.

LEMBAR WAWANCARA SISWA

Nama : BL
 Tanggal : 10 Juli 2024
 Waktu : 10.30 WIB
 Tempat : PAUD Taman Getsmani

P: Apakah kamu merasa memahami angka 1-10 dengan baik?

B: Iya, saya merasa sudah memahami angka-angka tersebut dengan baik karena sering berlatih di rumah dan mengikuti pelajaran di kelas.

P: Apakah kamu bisa mengucapkan dan menulis angka 1-10 dengan benar?

B: Bisa, saya bisa mengucapkan dan menulis angka-angka tersebut dengan benar setelah sering berlatih dan mengikuti contoh dari guru.

P: Apakah kamu termotivasi untuk belajar dan berlatih berhitung?

B: Iya, saya termotivasi untuk belajar berhitung karena saya merasa senang dan tertantang saat mengerjakan soal-soal berhitung.

P: Apakah kamu tertarik untuk mengenal angka-angka lebih lanjut?

B: Iya, saya tertarik untuk mengetahui angka lebih banyak karena ingin memperluas pengetahuan saya tentang matematika.

P: Apakah kamu merasa mendapat bimbingan yang cukup dalam menghitung angka 1-10?

B: Iya, saya merasa mendapat bimbingan yang cukup dari guru karena sering diberi penjelasan dan latihan tambahan.

P: Apakah kamu bisa mengenali pola-pola angka dalam rentang 1-10?

B: Iya, saya kadang bisa mengenali pola-pola angka jika guru memberikan contoh yang jelas.

P: Apakah kamu sering berlatih menghitung angka 1-10?

B: Iya, saya sering berlatih di rumah dan di sekolah untuk meningkatkan keterampilan berhitung saya.

P: Apakah kamu merasa kemampuanmu dalam menghitung meningkat setiap hari?

B: Iya, saya merasa kemampuan saya semakin meningkat setiap hari berkat latihan rutin dan bimbingan dari guru.

P: Apakah kamu menerima saran-saran yang membantu dalam mengembangkan kemampuan berhitung?

B: Iya, guru sering memberi saran yang berguna, seperti teknik-teknik baru dalam berhitung.

P: Apakah kamu merasa ada perbaikan dalam menghitung setelah mendapat nasihat dari guru?

B: Iya, saya merasa kemampuan saya membaik setelah mengikuti nasihat dan latihan tambahan dari guru.

P: Apakah kamu merasa nyaman dan percaya diri dalam belajar berhitung di kelas?

B: Iya, saya merasa nyaman dan percaya diri karena guru menciptakan lingkungan belajar yang mendukung.

P: Apakah kamu merasa memiliki hubungan yang baik dengan guru dalam proses belajar berhitung?

B: Iya, saya merasa dekat dengan guru karena selalu mendapat dukungan dan bantuan yang diperlukan.

P: Apakah kemampuan berhitungmu berkembang secara berkala?

B: Iya, saya merasa kemampuan berhitung saya berkembang secara bertahap karena latihan dan bimbingan yang konsisten.

P: Apakah guru menggunakan hasil pengamatan untuk menyusun strategi pengajaran yang lebih efektif?

B: Saya tidak tahu pasti, tapi saya melihat bahwa guru selalu menyesuaikan cara mengajarnya berdasarkan kemajuan kami.

P: Apakah kamu bisa mengaplikasikan angka-angka dalam kehidupan sehari-hari dengan kreatif?

B: Kadang, saya menggunakan angka-angka untuk menghitung mainan atau benda-benda di sekitar saya, jadi lebih bermanfaat.

P: Apakah kamu bisa memecahkan masalah-masalah sederhana yang melibatkan angka 1-10?

B: Iya, saya bisa memecahkan masalah sederhana setelah mempelajari konsep-konsep yang diajarkan guru.

P: Apakah kamu mengikuti contoh-contoh yang jelas dalam menghitung angka 1-10?

B: Iya, saya mengikuti contoh dari guru yang membantu saya memahami cara menghitung dengan benar.

P: Apakah kamu meniru dan mengikuti contoh yang diberikan guru dengan baik?

B: Iya, saya berusaha meniru contoh yang diberikan guru agar bisa melakukan tugas dengan baik.

P: Apakah kamu belajar untuk mandiri dalam menghitung angka-angka?

B: Iya, saya berusaha belajar mandiri dengan berlatih sendiri di rumah dan menggunakan buku latihan.

P: Apakah kamu bisa menghitung angka-angka secara mandiri setelah mendapat arahan dari guru?

B: Iya, setelah mendapat arahan, saya bisa menghitung angka-angka secara mandiri dengan lebih percaya diri.

P: Apakah guru melakukan evaluasi terhadap kemampuan berhitungmu secara berkala?

B: Iya, guru sering melakukan evaluasi untuk memeriksa kemajuan saya dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

P: Apakah kamu mendapat umpan balik yang jelas dan konstruktif terkait kemampuan berhitungmu?

B: Iya, guru memberikan umpan balik yang jelas yang membantu saya memperbaiki kesalahan dan meningkatkan keterampilan saya.

P: Apakah guru menjaga kontinuitas pembelajaran berhitung yang menyeluruh untuk kamu?

B: Iya, guru memastikan bahwa pembelajaran berhitung terus berlanjut dengan materi yang berurutan dan sistematis.

P: Apakah kamu bisa mempertahankan dan mengingat informasi mengenai angka 1-10 dengan baik?

B: Iya, saya bisa mengingat informasi mengenai angka-angka dengan baik karena sering berlatih dan menggunakan metode yang efektif.

P: Apakah guru menghadapi kesulitan dalam mempertahankan perhatianmu saat pembelajaran berlangsung?

B: Kadang, saya mungkin terganggu oleh hal lain, tapi saya berusaha untuk tetap fokus.

P: Apakah kamu seringkali teralihkan oleh hal-hal di sekitar selama guru mengajarkan materi berhitung?

B: Iya, kadang saya melihat ke tempat lain, tetapi saya berusaha untuk kembali fokus dan mengikuti pelajaran.

P: Apakah kamu menunjukkan resistensi atau enggan untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang melibatkan mengenal bilangan?

B: Tidak, saya mau ikut serta dalam kegiatan berhitung karena saya merasa itu menyenangkan dan bermanfaat.

P: Apakah ada strategi yang digunakan guru untuk memotivasi kamu yang malas mengerjakan tugas terkait bilangan?

B: Iya, guru memberikan stiker dan pujian yang memotivasi saya untuk lebih aktif dalam mengerjakan tugas.

P: Apakah kamu menunjukkan kurangnya minat atau motivasi terhadap pembelajaran mengenai angka 1-10?

B: Tidak, saya tetap menunjukkan minat dan motivasi karena merasa belajar angka itu menarik.

P: Apakah guru melakukan upaya khusus untuk meningkatkan minat dan motivasi kamu terhadap materi berhitung?

B: Iya, guru menggunakan metode yang kreatif dan menyenangkan yang membuat belajar jadi lebih menarik.

P: Apakah kamu mengalami kesulitan dalam memahami konsep bilangan sebelumnya?

B: Kadang, saya mengalami kesulitan, tetapi guru selalu siap membantu dengan penjelasan tambahan.

P: Apakah guru mengidentifikasi dan memberikan bantuan tambahan kepada kamu yang memiliki pemahaman yang rendah tentang konsep bilangan?

B: Iya, guru memberikan bantuan tambahan dan penjelasan lebih detail jika saya mengalami kesulitan.

P: Apakah keterbatasan sumber daya seperti buku atau perangkat pembelajaran mempengaruhi kemampuan guru dalam menstimulus berhitung?

B: Saya tidak tahu pasti, tetapi kami memiliki alat dan buku yang cukup untuk mendukung pembelajaran.

P: Apakah lingkungan pembelajaran di PAUD Taman Getsmani memungkinkan guru untuk mengajarkan materi berhitung dengan efektif?

B: Iya, lingkungan di sini mendukung proses belajar dengan fasilitas yang memadai.

P: Apakah guru mengalami kesulitan dalam mengakomodasi perbedaan gaya belajar kamu dalam mengajarkan konsep berhitung?

B: Tidak, guru bisa menyesuaikan metode pengajaran untuk memenuhi berbagai gaya belajar, termasuk gaya belajar saya.

P: Apakah ada strategi yang diterapkan guru untuk memfasilitasi kamu dengan gaya belajar yang berbeda dalam pembelajaran berhitung?

B: Iya, guru menggunakan berbagai metode dan alat untuk membantu kami belajar sesuai dengan gaya belajar masing-masing.

P: Apakah lingkungan belajar di PAUD Taman Getsmani mendukung konsentrasi dan fokus kamu dalam pembelajaran berhitung?

B: Iya, lingkungan di sini nyaman dan mendukung saya untuk fokus selama pembelajaran.

P: Apakah ada fasilitas atau pengaturan ruang kelas yang membantu dalam meningkatkan proses pembelajaran kamu tentang angka 1-10?

B: Iya, fasilitas dan pengaturan ruang kelas di sini nyaman dan membantu proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

P: Apakah guru menggunakan metode atau aktivitas yang membuat pembelajaran berhitung menjadi menyenangkan bagi kamu?

B: Iya, guru menggunakan berbagai metode dan aktivitas yang menyenangkan, seperti permainan dan gambar.

P: Apakah kamu menunjukkan antusiasme dan keceriaan saat belajar mengenai angka-angka tersebut?

B: Iya, saya sangat antusias dan ceria saat belajar angka karena saya merasa senang dengan proses belajar.

P: Apakah kamu menunjukkan semangat dan motivasi yang tinggi dalam belajar mengenai angka 1-10?

B: Iya, saya selalu semangat dan termotivasi untuk belajar angka-angka karena saya ingin mempelajari lebih banyak.

P: Apakah ada faktor-faktor atau strategi khusus yang mendukung semangat belajar kamu terkait materi berhitung?

B: Iya, pujian dan dorongan dari guru, serta penggunaan media yang menarik, sangat mendukung semangat belajar saya.

P: Apakah guru menggunakan media pembelajaran seperti gambar, video, atau alat peraga untuk memperjelas konsep berhitung?

B: Iya, guru sering menggunakan gambar, video, dan alat peraga yang membantu saya memahami konsep berhitung dengan lebih baik.

P: Apakah penggunaan media pembelajaran tersebut membantu kamu dalam memahami dan mengingat angka-angka tersebut dengan lebih baik?

B: Iya, media pembelajaran sangat membantu saya dalam memahami dan mengingat angka-angka dengan lebih baik.

P: Apakah guru menggunakan pendekatan yang menyenangkan dan kreatif dalam mengajarkan materi berhitung?

B: Iya, pendekatan guru yang kreatif dan menyenangkan membuat belajar berhitung menjadi lebih menarik dan efektif.

P: Apakah gaya mengajar guru mampu membangkitkan minat dan motivasi kamu untuk belajar mengenai angka 1-10?

B: Iya, gaya mengajar guru yang interaktif dan menyenangkan membangkitkan minat dan motivasi saya untuk belajar angka-angka.

Lampiran 4. Reduksi Data

No	Aspek yang diteliti	Komponen	Transkrip Wawancara	Kesimpulan
1	Peran Guru Dalam Menstimulus Kemampuan Anak Berhitung Angka 1 – 10 di PAUD Taman Getsmani Kelompok A Tahun Pelajaran 2024	1. Peran Guru a. Guru sebagai Pendidik	1. “Ya, saya selalu siap memberikan bimbingan individual bagi siswa yang membutuhkan bantuan tambahan untuk memahami materi pelajaran.” (WG.S.10.7.2024.08.15) . 2. “Saya sering berlatih menghitung angka 1-10 di rumah dan di sekolah.” (WS.V.10.7.2024.08.15) 3. “Bisa mengucapkan, menulis kadang masih perlu latihan. Saya dapat mengucapkan angka dengan benar, tetapi untuk menulis angka, saya masih perlu berlatih lebih banyak.” (WS.H.10.7.2024.08.15) 4. “Bisa, saya bisa menulis dan mengucapkan. Saya sering berlatih menulis angka di buku latihan.” (WS.W.10.7.2024.08.15) 5. “Iya, saya sering berlatih di rumah dan di sekolah untuk meningkatkan keterampilan berhitung saya.” (WS.B.10.7.2024.08.15)	Guru berperan dalam membimbing siswa dalam menghitung, siswa juga sering berlatih berhitung di rumah dan disekolah
		b. Guru sebagai Pembina	1. "Saya memberikan umpan balik konstruktif selama proses latihan untuk meningkatkan keterampilan siswa." (WG.S.10.7.2024.08.15) .	Guru memberikan umpan balik selama proses latihan berhitung. Guru selalu membantu jika siswa menemukan kesulitan ketika latihan menghitung

No	Aspek yang diteliti	Komponen	Transkrip Wawancara	Kesimpulan
			2. “Ya, bimbingannya cukup. Guru selalu membantu jika saya kesulitan.” (WS.V.10.7.2024.08.15) 3. “Ya, bimbingan guru cukup membantu. Bimbingan dari guru saya terasa membantu dan memberikan saya pemahaman yang lebih baik tentang cara menghitung.” (WS.H.10.7.2024.08.15) 4. “Ya, guru memberi bimbingan yang baik dengan cara yang mudah dipahami.” (WS.W.10.7.2024.08.15) 5. “Iya, saya merasa mendapat bimbingan yang cukup dari guru karena sering diberi penjelasan dan latihan tambahan.” (WS.B.10.7.2024.08.15)	
		c. Guru sebagai Pembimbing	1. "Saya memberikan arahan dan bimbingan dalam pembentukan karakter siswa," (WG.S.10.7.2024.08.15). 2. “Ya, bimbingannya cukup. Guru selalu membantu jika saya kesulitan.” (WS.V.10.7.2024.08.15) 3. “Ya, bimbingan guru cukup membantu. Bimbingan dari guru saya terasa membantu dan memberikan saya pemahaman yang	Guru memberikan arahan dalam membentuk karakter siswa ketika siswa mengalami kesulitan

No	Aspek yang diteliti	Komponen	Transkrip Wawancara	Kesimpulan
			lebih baik tentang cara menghitung.” (WS.H.10.7.2024.08.15) 4. “Ya, guru memberi bimbingan yang baik dengan cara yang mudah dipahami.” (WS.W.10.7.2024.08.15) 5. “Iya, saya merasa kemampuan saya semakin meningkat setiap hari berkat latihan rutin dan bimbingan dari guru.” (WS.B.10.7.2024.08.15)	
		d. Guru sebagai Pelatih	1. “Ya, saya memberikan tugas yang mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam menyelesaikan masalah.” (WG.S.10.7.2024.08.15). 2. “Sering, saya suka. Saya suka bermain dengan angka-angka ini.” (WS.V.10.7.2024.08.15) 3. “Sering, terutama di rumah. Saya sering berlatih di rumah, terutama dengan bantuan orang tua atau saudara.” (WS.H.10.7.2024.08.15) 4. “Sering, saya latihan di rumah juga. Latihan membuat saya semakin percaya diri.” (WS.W.10.7.2024.08.15) 5. “Guru sering mengajak kami untuk memecahkan masalah sederhana yang	Guru memberikan tugas serta mengajak siswa menyelesaikan masalah agar siswa dapat berpikir kreatif dan inovatif dalam menyelesaikan masalah

No	Aspek yang diteliti	Komponen	Transkrip Wawancara	Kesimpulan
			melibatkan angka 1-10, membuat belajar jadi lebih menyenangkan.” (WS.B.10.7.2024.08.15).	
		e. Guru Sebagai Penasehat	1. "Saya memberikan nasihat bijaksana terkait masalah pribadi yang dihadapi siswa," (WG.S.10.7.2024.08.15) 2. “Sering, saya suka. Saya suka bermain dengan angka-angka ini.” (WS.V.10.7.2024.08.15) 3. “Sering, terutama di rumah. Saya sering berlatih di rumah, terutama dengan bantuan orang tua atau saudara.” (WS.H.10.7.2024.08.15) 4. “Sering, saya latihan di rumah juga. Latihan membuat saya semakin percaya diri.” (WS.W.10.7.2024.08.15) 5. “Iya, saya sering berlatih di rumah dan di sekolah untuk meningkatkan keterampilan berhitung saya.” (WS.B.10.7.2024.08.15)	Guru memberikan nasihat kepada peserta didik dalam menghadapi masalah
		f. Guru Sebagai Pribadi	1. "Saya menjaga integritas dan profesionalisme dalam menjalankan tugas sehari-hari," (WG.S.10.7.2024.08.15) 2. “Iya, saya suka guru saya. Guru selalu sabar dan baik hati.” (WS.V.10.7.2024.08.15)	Guru menjaga integritas dan profesional dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Guru selalu sabar, baik hati dan memiliki hubungan yang baik dengan siswa.

No	Aspek yang diteliti	Komponen	Transkrip Wawancara	Kesimpulan
			3. "Iya, saya merasa dekat dengan guru. Saya merasa memiliki hubungan yang baik dan dekat dengan guru, yang membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan." (WS.H.10.7.2024.08.15) 4. "Iya, saya merasa dekat dengan guru dan merasa nyaman bertanya jika tidak mengerti." (WS.W.10.7.2024.08.15) 5. "Iya, saya merasa dekat dengan guru karena selalu mendapat dukungan dan bantuan yang diperlukan." (WS.B.10.7.2024.08.15)	
		g. Guru Sebagai Peneliti	1. "Saya melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pengajaran." (WS.S.10.7.2024.08.15) 2. "Saya tidak tahu, tapi pelajaran terasa baik. Saya rasa guru melakukan yang terbaik." (WS.V.10.7.2024.08.15) 3. "Kurang tahu, tapi pengajaran terasa sesuai. Saya tidak terlalu tahu tentang penggunaan hasil pengamatan, tetapi saya merasa pengajaran yang diberikan sesuai dengan kebutuhan saya." (WS.H.10.7.2024.08.15) 4. "Kurang tahu, tapi rasanya guru mengajarnya baik dan sesuai kebutuhan saya." (WS.W.10.7.2024.08.15)	Guru melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk meningkatkan kualitas pelajaran. Siswa merasa pelajaran berlangsung dengan kebutuhan siswa

No	Aspek yang diteliti	Komponen	Transkrip Wawancara	Kesimpulan
			5. "Saya tidak tahu pasti, tapi saya melihat bahwa guru selalu menyesuaikan cara mengajarnya berdasarkan kemajuan kami." (WS.B.10.7.2024.08.15)	
		h. Guru Sebagai Pendorong Kreativitas	1. "Saya memberikan tugas yang menantang kreativitas siswa" (WG.S.10.7.2024.08.15). 2. "Iya, saya mau tahu lebih banyak. Angka-angka itu menarik buat saya." (WS.V.10.7.2024.08.15) 3. "Iya, saya ingin tahu lebih banyak. Saya penasaran dengan angka-angka yang lebih besar dan bagaimana angka tersebut digunakan dalam berbagai situasi." (WS.H.10.7.2024.08.15) 4. "Tertarik, ingin tahu angka yang lebih banyak karena merasa belajar angka itu seru." (WS.W.10.7.2024.08.15) 5. "Iya, saya bisa memecahkan masalah sederhana setelah mempelajari konsep-konsep yang diajarkan guru." (WS.B.10.7.2024.08.15)	Guru memberikan dorongan kepada siswa agar siswa dapat berpikir kreatif. Guru menggunakan berbagai ekspresi dan gaya bicara agar siswa memperhatikan
		i. Guru Sebagai Aktor	1. "Saya menampilkan sikap dan perilaku yang dapat dijadikan teladan oleh siswa." (WG.S.10.7.2024.08.15).	Guru menampilkan sikap dan perilaku dan siswa menirunya

No	Aspek yang diteliti	Komponen	Transkrip Wawancara	Kesimpulan
			2. “Ya, saya meniru dengan baik. Contoh yang diberikan sangat jelas.” (WS.V.10.7.2024.08.15) 3. “Saya coba mengikuti dengan baik. Saya mencoba untuk mengikuti contoh yang diberikan guru sebaik mungkin, meskipun kadang masih perlu latihan.” (WS.H.10.7.2024.08.15) 4. “Iya, saya coba meniru dengan baik karena itu cara belajar yang efektif.” (WS.W.10.7.2024.08.15) 5. “Iya, saya berusaha meniru contoh yang diberikan guru agar bisa melakukan tugas dengan baik.” (WS.B.10.7.2024.08.15)	
		j. Guru Sebagai Emansipator	1. “Ya, saya memberikan umpan balik yang jelas dan konstruktif untuk membantu siswa memahami kekuatan mereka dan area yang perlu ditingkatkan.” (WG.S.10.7.2024.08.15). 2. “Iya, saya mendapat umpan balik. Umpan balik membantu saya memperbaiki kesalahan.” (WS.V.10.7.2024.08.15) 3. “Guru selalu memberikan contoh-contoh yang jelas, sehingga saya bisa mengikuti dengan baik.” (WS.H.10.7.2024.08.15).	Guru memberikan umpan balik sehingga membantu siswa dalam memberi contoh dan memperbaiki kesalahan

No	Aspek yang diteliti	Komponen	Transkrip Wawancara	Kesimpulan
			4. "Iya, guru memberi umpan balik yang jelas dan membantu saya memperbaiki kesalahan." (WS.W.10.7.2024.08.15) 5. "Iya, guru memberikan umpan balik yang jelas yang membantu saya memperbaiki kesalahan dan meningkatkan keterampilan saya." (WS.B.10.7.2024.08.15)	
		k. Guru Sebagai Evaluator	1. "Saya memberikan umpan balik yang jelas dan konstruktif kepada siswa berdasarkan hasil evaluasi." (WG.S.10.7.2024.08.15). 2. "Iya, guru kadang memeriksa. Evaluasi membantu saya tahu perkembangan saya." (WS.V.10.7.2024.08.15) 3. "Iya, guru sering memeriksa. Guru saya sering melakukan evaluasi untuk memastikan bahwa saya memahami materi dengan baik." (WS.H.10.7.2024.08.15) 4. "Iya, guru sering memeriksa kemampuan saya untuk melihat kemajuan saya." (WS.W.10.7.2024.08.15) 5. "Iya, guru sering melakukan evaluasi untuk memeriksa kemajuan saya dan memberikan umpan balik yang konstruktif." (WS.B.10.7.2024.08.15)	Guru memberikan evaluasi kepada siswa sehingga dapat mengetahui perkembangan siswa

No	Aspek yang diteliti	Komponen	Transkrip Wawancara	Kesimpulan
		1. Guru Sebagai Pengawat	1. “Ya, saya sering menggunakan alat bantu visual untuk memperjelas materi pelajaran dan membuatnya lebih menarik.” (WG.S.10.7.2024.08.15). 2. “Iya, guru membantu jika saya kesulitan. Guru selalu siap membantu.” (WS.V.10.7.2024.08.15) 3. “Ya, guru memberi bantuan jika perlu. Guru memberikan bantuan tambahan jika saya mengalami kesulitan dalam memahami konsep.” (WS.H.10.7.2024.08.15) 4. “Guru selalu membantu dan memberikan umpan balik yang jelas, sehingga saya tahu apa yang perlu diperbaiki.” (WS.W.10.7.2024.08.15). 5. “Iya, guru memberikan bantuan tambahan dan penjelasan lebih detail jika saya mengalami kesulitan.” (WS.B.10.7.2024.08.15)	Guru menggunakan alat bantu dalam mengajar sehingga siswa mudah memahami pelajaran
2	Faktor Pendukung Guru Dalam Menstimulus Kemampuan Anak Berhitung	1. Faktor Pendukung a. Lingkungan Pembelajaran Siswa Mendukung	1. “Ya, saya menciptakan lingkungan belajar yang ramah dan mendukung agar siswa merasa nyaman untuk bertanya dan berpendapat.” (WG.S.10.7.2024.08.15).	Ruang kelas yang tertata rapi dengan meja, kursi, dan papan tulis mendukung kegiatan belajar mengajar yang efektif.

No	Aspek yang diteliti	Komponen	Transkrip Wawancara	Kesimpulan
	Angka 1 – 10 di PAUD Taman Getsmani Kelompok A Tahun Pelajaran 2024	Proses Pembelajaran	2. “Kelasnya nyaman dan tidak terlalu bising, jadi aku bisa lebih fokus.” (WS.V.10.7.2024.08.15). 3. “Di kelas ada banyak alat bantu belajar seperti gambar dan permainan angka yang membuat belajar jadi lebih mudah.” (WS.H.10.7.2024.08.15). 4. “Iya, pelajaran jadi seru dan kreatif dengan berbagai metode yang digunakan guru.” (WS.W.10.7.2024.08.15) 5. “Iya, pendekatan guru yang kreatif dan menyenangkan membuat belajar berhitung menjadi lebih menarik dan efektif.” (WS.B.10.7.2024.08.15)	
		b. Pembelajaran Berlangsung Menyenangkan	1. “Ya, saya sering menyelipkan humor atau cerita menarik untuk membuat suasana kelas lebih hidup dan menarik bagi siswa.” (WG.S.10.7.2024.08.15). 2. “Iya, guru membuatnya seru. Metode yang kreatif membuat belajar lebih menarik.” (WS.V.10.7.2024.08.15) 3. “Guru sering mengajak kami bermain sambil belajar angka, jadi belajar angka-angka jadi seru.” (WS.H.10.7.2024.08.15)	Siswa aktif berpartisipasi, bertanya, dan berdiskusi, menunjukkan minat dan motivasi tinggi dalam belajar. Mereka menyelesaikan tugas dengan cepat dan tepat waktu, mencerminkan efisiensi dan komitmen mereka.

No	Aspek yang diteliti	Komponen	Transkrip Wawancara	Kesimpulan
			4. “Guru sering mengajak kami bermain sambil belajar angka, jadi belajar angka-angka jadi seru.” (WS.W.10.7.2024.08.15). 5. “Iya, gaya mengajar guru yang interaktif dan menyenangkan membangkitkan minat dan motivasi saya untuk belajar angka-angka.” (WS.B.10.7.2024.08.15)	
		c. Siswa Semangat dalam Belajar	1. “Ya, saya menggunakan ekspresi dan gaya bicara yang bervariasi untuk menjaga keterlibatan siswa dan membuat materi pelajaran lebih menarik.” (WG.S.10.7.2024.08.15). 2. “Ya, Ibu Guru suka pakai gambar-gambar yang lucu. Ini membuat saya lebih tertarik.” (WS.V.10.7.2024.08.15) 3. “Iya, saya jadi lebih tertarik belajar. Gaya mengajar guru membangkitkan minat dan motivasi saya untuk belajar lebih banyak tentang angka-angka.” (WS.H.10.7.2024.08.15) 4. “Iya, gaya mengajar guru membuat saya semakin tertarik karena menggunakan berbagai metode yang menyenangkan.” (WS.W.10.7.2024.08.15)	Guru menggunakan strategi yang efektif untuk mempertahankan semangat dan motivasi siswa, sehingga mereka tetap terlibat aktif dan ceria selama proses pembelajaran.

No	Aspek yang diteliti	Komponen	Transkrip Wawancara	Kesimpulan
			5. “Aku suka belajar angka-angka karena gurunya membuatnya jadi menyenangkan.” (WS.B.10.7.2024.08.15).	
3	Faktor Apa Yang Menjadi Penghambat Guru Dalam Menstimulus Kemampuan Anak Berhitung Angka 1 – 10 di PAUD Taman Getsmani Kelompok A Tahun Pelajaran 2024	1. Faktor Penghambat a. Kurangnya Fokus saat Pembelajaran Berlangsung	1. “Ya, beberapa siswa mudah terdistraksi oleh hal-hal di sekitar kelas. Saya berusaha mengatur lingkungan kelas untuk meminimalisir gangguan tersebut.” (WG.S.10.7.2024.08.15). 2. “Kadang, tapi saya coba fokus. Saya berusaha untuk tidak teralihkan.” (WS.V.10.7.2024.08.15). 3. “Iya, suka melihat sekitar. Saya kadang teralihkan oleh hal-hal di sekitar saya, tetapi saya mencoba untuk tetap fokus.” (WS.H.10.7.2024.09.15) 4. “Iya, kadang saya melihat ke tempat lain, tapi saya berusaha untuk kembali fokus.” 5. “Iya, kadang saya melihat ke tempat lain, tetapi saya berusaha untuk kembali fokus dan mengikuti pelajaran.”	Anak-anak sering tampak enggan dan kurang antusias saat mengerjakan tugas karena kurang fokus
		b. Malas Mengerjakan Tugas atau Kegiatan yang	1. “Ya, beberapa siswa menunjukkan kecenderungan untuk menunda pengerjaan tugas terkait bilangan. Saya mencoba untuk mengidentifikasi alasan dan memberikan	Anak-anak sering tampak enggan dan kurang antusias saat mengerjakan tugas yang melibatkan bilangan, dan mereka cenderung menunda

No	Aspek yang diteliti	Komponen	Transkrip Wawancara	Kesimpulan
		Berkaitan dengan Mengetahui Bilangan	dukungan tambahan.” (WG.S.10.7.2024.08.15). 2. “Tidak, saya suka ikut. Saya senang berpartisipasi dalam kegiatan berhitung.” (WS.V.10.7.2024.09.15) 3. “Tidak, saya ikut berpartisipasi. Saya tidak merasa enggan dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan yang melibatkan bilangan.” (WS.H.10.7.2024.08.15) 4. “Tidak, saya mau ikut serta karena merasa kegiatan itu menyenangkan.” (WS.W.10.7.2024.09.15) 5. “Tidak, saya mau ikut serta dalam kegiatan berhitung karena saya merasa itu menyenangkan dan bermanfaat.” (WS.B.10.7.2024.09.15)	atau mencari alasan untuk menghindarinya.
		c. Rendahnya Motivasi atau Minat terhadap Materi Pembelajaran	1. “Ya, ada kalanya siswa menunjukkan ekspresi bosan. Saya mencoba untuk menggunakan metode yang lebih bervariasi untuk menjaga minat mereka.” (WG.S.10.7.2024.08.15). 2. “Tidak, saya sangat tertarik. Angka-angka itu menyenangkan bagi saya.” (WS.V.10.7.2024.09.15)	Kurangnya minat ini menyebabkan mereka kehilangan fokus selama pembelajaran, sering kali terganggu oleh suara atau aktivitas di sekitar kelas. Siswa jarang bertanya atau terlibat dalam diskusi dan tampak bosan serta kurang

No	Aspek yang diteliti	Komponen	Transkrip Wawancara	Kesimpulan
			3. “Tidak, saya cukup berminat. Saya tidak menunjukkan kurangnya minat dan cukup termotivasi dalam belajar angka-angka.” (WS.H.10.7.2024.09.15) 4. “Aku tidak terlalu suka belajar angka-angka, jadi sering bosan” (WS.W.10.7.2024.08.15) 5. “Tidak, saya tetap menunjukkan minat dan motivasi karena merasa belajar angka itu menarik.” (WS.B.10.7.2024.09.15)	bersemangat saat pelajaran tentang bilangan.
		d. Perbedaan Individual dalam Gaya Belajar	1. “Ya, ada siswa yang kesulitan beradaptasi dengan metode tertentu. Saya berusaha untuk menyesuaikan metode agar sesuai dengan gaya belajar mereka.” (WG.S.10.7.2024.08.15). 2. “Tidak, guru menyesuaikan dengan baik. Guru tahu cara mengajar yang cocok untuk saya.” (WS.V.10.7.2024.09.15) 3. “Tidak, guru bisa menyesuaikan. Guru saya mampu menyesuaikan metode pengajaran dengan gaya belajar saya.” (WS.H.10.7.2024.09.15) 4. “Tidak, guru bisa menyesuaikan metode pengajaran sesuai kebutuhan saya.” (WS.W.10.7.2024.09.15)	Siswa mengalami kesulitan memahami dasar-dasar konsep bilangan, yang mempengaruhi kemampuan mereka dalam mempelajari materi baru. Kesulitan ini sering kali disebabkan oleh perbedaan gaya belajar dan keterbatasan alat bantu belajar. Namun, setelah guru menerapkan strategi khusus untuk membuat materi lebih menarik, seperti menggunakan visual dan menyesuaikan metode pembelajaran dengan preferensi siswa, terlihat

No	Aspek yang diteliti	Komponen	Transkrip Wawancara	Kesimpulan
			5. “Aku sering bingung dengan angka-angka, apalagi kalau harus menghitung.” (WS.B.10.7.2024.08.15)	peningkatan minat dan motivasi siswa dalam mempelajari konsep berhitung.
4	Upaya yang dilakukan oleh guru untuk menstimulus kemampuan anak berhitung angka 1 – 10 di PAUD taman Getsmani kelompok A tahun Pelajaran 2024	1. Upaya yang dilakukan a. Siswa menggunakan media pembelajaran seperti gambar, video, atau alat peraga untuk memperjelas konsep berhitung	1. “Ya, saya sering menggunakan alat bantu visual untuk memperjelas materi pelajaran dan membuatnya lebih menarik.” (WG.S.10.7.2024.08.15). 2. “Iya, ada gambar dan video. Media ini membantu saya lebih memahami konsep.” (WS.V.10.7.2024.09.15) 3. “Dengan alat peraga seperti blok angka, aku bisa lebih cepat menghafal angka-angka.” (WS.H.10.7.2024.09.15) 4. “Iya, guru menggunakan gambar dan video yang membuat materi lebih mudah dipahami.” (WS.W.10.7.2024.09.15) 5. “Iya, guru sering menggunakan gambar, video, dan alat peraga yang membantu saya memahami konsep berhitung dengan lebih baik.” (WS.B.10.7.2024.09.15)	Guru menggunakan berbagai media pembelajaran seperti gambar, diagram, dan video untuk menjelaskan materi berhitung dengan cara yang jelas dan menarik, memudahkan anak-anak memahami konsep angka melalui visualisasi. Penggunaan proyektor dan perangkat lunak edukatif membuat pembelajaran lebih interaktif dan memungkinkan siswa untuk terlibat aktif dalam proses belajar. Meskipun belum sepenuhnya diterapkan, media pembelajaran yang digunakan mempermudah siswa dalam memahami dan mengingat angka 1-10. Guru juga menyelipkan humor dan cerita menarik yang terkait

No	Aspek yang diteliti	Komponen	Transkrip Wawancara	Kesimpulan
				dengan materi, menciptakan suasana kelas yang ceria dan menyenangkan.
		b. Penggunaan media pembelajaran tersebut membantu siswa dalam memahami dan mengingat angka-angka tersebut dengan lebih baik	1. "Saya memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan membuat pembelajaran lebih interaktif." (WG.S.10.7.2024.08.15). 2. "Guru sering menunjukkan gambar-gambar yang menarik tentang angka, jadi aku lebih mudah mengerti." (WS.V.10.7.2024.09.15) 3. "Ya, gambar dan video membantu. Penggunaan gambar dan video sangat membantu saya dalam memahami dan mengingat angka-angka." (WS.H.10.7.2024.09.15) 4. "Guru sering membuat permainan yang seru tentang angka, jadi aku tidak bosan belajar." (WS.W.10.7.2024.09.15) 5. "Cara guru mengajar membuat aku jadi semangat belajar angka-angka." (WS.B.10.7.2024.09.15)	Lingkungan yang ramah dan mendukung membuat siswa merasa nyaman untuk bertanya dan mengemukakan pendapat, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Suasana positif ini berkontribusi pada tingginya minat siswa dalam belajar angka 1-10, menunjukkan bahwa pendekatan guru efektif dalam menarik perhatian siswa.

Lampiran 5. Display Data dan Verifikasi di PAUD Taman Getsmani

No	Aspek yang diteliti	Komponen	Dsisplay Data			Verifikasi
			Observasi	Wawancara	Dokumentasi	
1	Peran Guru Dalam Menstimulasi Kemampuan Anak Berhitung Angka 1-10 Di Paud Taman Getsemani Kelompok A Tahun Pelajaran 2023/2024	1. Peran Guru a. Guru sebagai Pendidik	1. Guru memanfaatkan permainan dan alat bantu visual, seperti kartu angka dan gambar, untuk membuat pelajaran lebih menarik. Guru juga sering melibatkan anak-anak dalam aktivitas yang melatih berhitung secara langsung. (OG.S.10.7.2024.08.30) 2. Siswa menunjukkan kemampuan yang baik dalam mengenali dan memahami angka 1-10 melalui kegiatan dan latihan yang diberikan oleh guru. (OS.V.10.7.2024.08.15) 3. Siswa dapat mengucapkan dan menulis angka 1-10 dengan tepat setelah mendapatkan instruksi	1. “Ya, saya selalu siap memberikan bimbingan individual bagi siswa yang membutuhkan bantuan tambahan untuk memahami materi pelajaran.” (WG.S.10.7.2024.08.15). 2. “Saya sering berlatih menghitung angka 1-10 di rumah dan di sekolah.” (WS.V.10.7.2024.08.15) 3. “Bisa mengucapkan, menulis kadang masih perlu latihan. Saya dapat mengucapkan angka dengan benar, tetapi untuk menulis angka, saya masih perlu berlatih lebih banyak.” (WS.H.10.7.2024.08.15) 4. “Bisa, saya bisa menulis dan mengucapkan. Saya sering berlatih menulis	Foto guru saat mengajar menggunakan benda-benda nyata	Guru memainkan peran penting dalam mengembangkan kemampuan siswa, terutama dalam pembelajaran berhitung angka 1-10, dengan menggunakan bahasa sederhana, alat bantu visual, dan permainan

No	Aspek yang diteliti	Komponen	Dsisplay Data			Verifikasi
			Observasi	Wawancara	Dokumentasi	
			dan latihan dari guru. (OS.H.10.7.2024.08.15) 4. Siswa menunjukkan kemampuan yang baik dalam mengenali dan memahami angka 1-10 melalui kegiatan dan latihan yang diberikan oleh guru. (OS.W.10.7.2024.08.15) 5. Siswa dapat mengucapkan dan menulis angka 1-10 dengan tepat setelah mendapatkan instruksi dan latihan dari guru. (OS.B.10.7.2024.08.15)	angka di buku latihan.” (WS.W.10.7.2024.08.15) 5. “Iya, saya sering berlatih di rumah dan di sekolah untuk meningkatkan keterampilan berhitung saya.” (WS.B.10.7.2024.08.15)		
		b. Guru sebagai Pembina	1. Guru terlibat langsung dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti permainan dan seni, memberikan kesempatan bagi anak untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka, seperti melalui kegiatan seni dan	1. "Saya memberikan umpan balik konstruktif selama proses latihan untuk meningkatkan keterampilan siswa." (WG.S.10.7.2024.08.15). 2. “Ya, bimbingannya cukup. Guru selalu membantu jika	Foto guru membimbing kegiatan ekstrakurikuler	Guru memberikan umpan baik selama proses latihan. Siswa juga merasa guru selalu membantu ketika merasa kesulitan

No	Aspek yang diteliti	Komponen	Dsisplay Data			Verifikasi
			Observasi	Wawancara	Dokumentasi	
			permainan yang mendukung keterampilan. (OG.S.10.7.2024.08.30). 2. Siswa menunjukkan motivasi tinggi untuk belajar dan berlatih berhitung berkat dorongan dan bimbingan dari guru. (OS.V.10.7.2024.08.15) 3. Siswa menunjukkan ketertarikan yang besar dalam mengenal dan mempelajari angka-angka melalui berbagai kegiatan yang dilakukan. (OS.H.10.7.2024.08.15) 4. Siswa menunjukkan motivasi tinggi untuk belajar dan berlatih berhitung berkat dorongan dan bimbingan dari guru. (OS.W.10.7.2024.08.15)	saya kesulitan.” (WS.V.10.7.2024.08.15) 3. “Ya, bimbingan guru cukup membantu. Bimbingan dari guru saya terasa membantu dan memberikan saya pemahaman yang lebih baik tentang cara menghitung.” (WS.H.10.7.2024.08.15) 4. “Ya, guru memberi bimbingan yang baik dengan cara yang mudah dipahami.” (WS.W.10.7.2024.08.15) 5. “Iya, saya merasa mendapat bimbingan yang cukup dari guru karena sering diberi penjelasan dan latihan tambahan.” (WS.B.10.7.2024.08.15)		

No	Aspek yang diteliti	Komponen	Dsisplay Data			Verifikasi
			Observasi	Wawancara	Dokumentasi	
			5. Siswa menunjukkan ketertarikan yang besar dalam mengenal dan mempelajari angka-angka melalui berbagai kegiatan yang dilakukan. (OS.B.10.7.2024.08.15)			
		c. Guru sebagai Pembimbing	1. Guru memberikan perhatian khusus kepada anak yang kesulitan dengan cara menjelaskan ulang materi atau memberikan latihan tambahan secara satu-satu. (OG.S.10.7.2024.08.30). 2. Guru memberikan bimbingan yang memadai, membantu siswa dalam proses belajar menghitung angka 1-10. (OS.V.10.7.2024.08.15) 3. Siswa berhasil mengenali dan memahami pola-pola angka dalam rentang 1-10	1. “Saya memberikan arahan dan bimbingan dalam pembentukan karakter siswa,” (WG.S.10.7.2024.08.15) 2. “Ya, bimbingannya cukup. Guru selalu membantu jika saya kesulitan.” (WS.V.10.7.2024.08.15) 3. “Ya, bimbingan guru cukup membantu. Bimbingan dari guru saya terasa membantu dan memberikan saya pemahaman yang lebih baik tentang cara menghitung.” (WS.H.10.7.2024.08.15)	Foto guru menjelaskan materi kepada anak-anak secara berulang-ulang	Guru memberikan arahan dan bimbingan dalam membentuk karakter siswa dan membimbing siswa dalam proses pembelajaran berhitung

No	Aspek yang diteliti	Komponen	Dsisplay Data			Verifikasi
			Observasi	Wawancara	Dokumentasi	
			berkat bimbingan guru. (OS.H.10.7.2024.08.15) 4. Guru memberikan bimbingan yang memadai, membantu siswa dalam proses belajar menghitung angka 1-10. (OS.W.10.7.2024.08.15) 5. Siswa berhasil mengenali dan memahami pola-pola angka dalam rentang 1-10 berkat bimbingan guru. (OS.B.10.7.2024.08.15)	4. “Ya, guru memberi bimbingan yang baik dengan cara yang mudah dipahami.” (WS.W.10.7.2024.08.15) 5. “Iya, saya merasa kemampuan saya semakin meningkat setiap hari berkat latihan rutin dan bimbingan dari guru.” (WS.B.10.7.2024.08.15)		
		d. Guru sebagai Pelatih	1. Guru mengadakan aktivitas praktek seperti permainan berhitung atau kegiatan motorik yang membantu anak mengasah keterampilan mereka secara langsung. (OG.S.10.7.2024.08.30). 2. Siswa terlibat aktif dalam latihan berhitung angka 1-10 yang dipandu oleh	1. “Ya, saya memberikan tugas yang mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam menyelesaikan masalah.” (WG.S.10.7.2024.08.15). 2. “Sering, saya suka. Saya suka bermain dengan angka-angka ini.” (WS.V.10.7.2024.08.15) 3. “Sering, terutama di rumah. Saya sering berlatih	Foto guru mengajar sambil bermain	Guru meberikan tugas untuk mendorong siswa berpikir kreatif dan mengadakan aktivitas untuk mendorong motorik siswa

No	Aspek yang diteliti	Komponen	Dsisplay Data			Verifikasi
			Observasi	Wawancara	Dokumentasi	
			guru. (OS.V.10.7.2024.08.15) 3. Terlihat peningkatan kemampuan berhitung pada siswa dari hari ke hari sebagai hasil latihan yang konsisten. (OS.H.10.7.2024.08.15) 4. Siswa terlibat aktif dalam latihan berhitung angka 1-10 yang dipandu oleh guru. (OS.W.10.7.2024.08.15) 5. Terlihat peningkatan kemampuan berhitung pada siswa dari hari ke hari sebagai hasil latihan yang konsisten. (OS.B.10.7.2024.08.15)	di rumah, terutama dengan bantuan orang tua atau saudara.” (WS.H.10.7.2024.08.15) 4. “Sering, saya latihan di rumah juga. Latihan membuat saya semakin percaya diri.” (WS.W.10.7.2024.08.15) 5. “Guru sering mengajak kami untuk memecahkan masalah sederhana yang melibatkan angka 1-10, membuat belajar jadi lebih menyenangkan.” (WS.B.10.7.2024.08.15).		
		e. Guru Sebagai Penasehat	1. Guru mendengarkan dan memberikan nasihat dengan bijaksana ketika anak mengalami masalah, seperti kesulitan bersosialisasi atau	1. “Saya memberikan nasihat bijaksana terkait masalah pribadi yang dihadapi siswa,” (WG.S.10.7.2024.08.15) 2. “Sering, saya suka. Saya suka bermain dengan	Foto guru menasehati siswa	Guru menjadi penasehat dalam membantu siswa menghadapi masalah pribadi.

No	Aspek yang diteliti	Komponen	Dsisplay Data			Verifikasi
			Observasi	Wawancara	Dokumentasi	
			masalah pribadi kecil. (OG.S.10.7.2024.08.30). 2. Guru memberikan saran yang bermanfaat, membantu siswa mengembangkan kemampuan berhitung mereka. (OS.V.10.7.2024.08.15) 3. Perbaikan dalam kemampuan berhitung terlihat pada siswa setelah mendapatkan nasihat dan arahan dari guru. (OS.H.10.7.2024.08.15) 4. Guru memberikan saran yang bermanfaat, membantu siswa mengembangkan kemampuan berhitung mereka. (OS.W.10.7.2024.08.15) 5. Perbaikan dalam kemampuan berhitung terlihat pada siswa	angka-angka ini.” (WS.V.10.7.2024.08.15) 3. “Sering, terutama di rumah. Saya sering berlatih di rumah, terutama dengan bantuan orang tua atau saudara.” (WS.H.10.7.2024.08.15) 4. “Sering, saya latihan di rumah juga. Latihan membuat saya semakin percaya diri.” (WS.W.10.7.2024.08.15) 5. “Iya, saya sering berlatih di rumah dan di sekolah untuk meningkatkan keterampilan berhitung saya.” (WS.B.10.7.2024.08.15)		

No	Aspek yang diteliti	Komponen	Dsisplay Data			Verifikasi
			Observasi	Wawancara	Dokumentasi	
			setelah mendapatkan nasihat dan arahan dari guru. (OS.B.10.7.2024.08.15)			
	f. Guru Sebagai Pribadi	1. Guru menunjukkan sikap positif dan teladan dalam berperilaku sehari-hari, seperti kesabaran dan kerjasama. (OG.S.10.7.2024.08.30). 2. Siswa merasa nyaman dan percaya diri dalam proses belajar berhitung karena pendekatan positif guru. (OS.V.10.7.2024.08.15) 3. Terjalin hubungan yang baik antara siswa dan guru, mendukung proses belajar berhitung yang efektif. (OS.H.10.7.2024.08.15) 4. Siswa merasa nyaman dan percaya diri dalam proses belajar berhitung karena pendekatan positif	1. “Saya menjaga integritas dan profesionalisme dalam menjalankan tugas sehari-hari,” (WG.S.10.7.2024.08.15) 2. “Iya, saya suka guru saya. Guru selalu sabar dan baik hati.” (WS.V.10.7.2024.08.15) 3. “Iya, saya merasa dekat dengan guru. Saya merasa memiliki hubungan yang baik dan dekat dengan guru, yang membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan.” (WS.H.10.7.2024.08.15) 4. “Iya, saya merasa dekat dengan guru dan merasa nyaman bertanya jika tidak mengerti.” (WS.W.10.7.2024.08.15)	Foto guru mengajar dengan penuh kesabaran dan kerjasama	Guru memiliki probadi yang profesional dan integritas dan menjadi contoh bagi peserta didik	

No	Aspek yang diteliti	Komponen	Dsisplay Data			Verifikasi
			Observasi	Wawancara	Dokumentasi	
			guru. (OS.W.10.7.2024.08.15) 5. Terjalin hubungan yang baik antara siswa dan guru, mendukung proses belajar berhitung yang efektif. (OS.B.10.7.2024.08.15)	5. “Iya, saya merasa dekat dengan guru karena selalu mendapat dukungan dan bantuan yang diperlukan.” (WS.B.10.7.2024.08.15)		
		g. Guru Sebagai Peneliti	1. Guru belum melakukan penelitian tindakan kelas saat ini. (OG.S.10.7.2024.08.30). 2. Guru mengamati perkembangan kemampuan berhitung siswa yang meningkat secara berkala. (OS.V.10.7.2024.08.15) 3. Peningkatan pemahaman konsep berhitung terlihat pada siswa setelah guru menerapkan strategi pengajaran berdasarkan hasil pengamatan. (OS.H.10.7.2024.08.15)	1. “Saya melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pengajaran.” (WS.S.10.7.2024.08.15) 2. “Saya tidak tahu, tapi pelajaran terasa baik. Saya rasa guru melakukan yang terbaik.” (WS.V.10.7.2024.08.15) 3. “Kurang tahu, tapi pengajaran terasa sesuai. Saya tidak terlalu tahu tentang penggunaan hasil pengamatan, tetapi saya merasa pengajaran yang diberikan sesuai dengan	Foto guru mengajar sesuai dengan kebutuhan siswa	Guru terus menembangkan atau meneliti agar proses pembelajaran berkualitas dan siswa merasa guru memenuhi kebutuhannya

No	Aspek yang diteliti	Komponen	Dsisplay Data			Verifikasi
			Observasi	Wawancara	Dokumentasi	
			4. Guru mengamati perkembangan kemampuan berhitung siswa yang meningkat secara berkala. (OS.W.10.7.2024.08.15) 5. Peningkatan pemahaman konsep berhitung terlihat pada siswa setelah guru menerapkan strategi pengajaran berdasarkan hasil pengamatan. (OS.B.10.7.2024.08.15)	kebutuhan saya.” (WS.H.10.7.2024.08.15) 4. “Kurang tahu, tapi rasanya guru mengajarnya baik dan sesuai kebutuhan saya.” (WS.W.10.7.2024.08.15) 5. “Saya tidak tahu pasti, tapi saya melihat bahwa guru selalu menyesuaikan cara mengajarnya berdasarkan kemajuan kami.” (WS.B.10.7.2024.08.15)		
		h. Guru Sebagai Pendorong Kreativitas	1. Guru memberikan aktivitas seperti proyek seni atau permainan kreatif yang memotivasi anak untuk berpikir di luar kotak. (OG.S.10.7.2024.08.30). 2. Siswa mampu menerapkan angka-angka dalam konteks kehidupan sehari-hari dengan kreativitas. (OS.V.10.7.2024.08.15)	1. “Saya memberikan tugas yang menantang kreativitas siswa” (WG.S.10.7.2024.08.15). dan “Saya menggunakan berbagai ekspresi dan gaya bicara untuk menarik perhatian siswa.” ((WG.S.10.7.2024.08.15). 2. “Iya, saya mau tahu lebih banyak. Angka-angka itu menarik buat saya.” (WS.V.10.7.2024.08.15)	Foto guru mengajar dengan berbagai ekspresi dan suasana kelas yang nyaman	Melalui evaluasi dan umpan balik, guru membantu siswa memperbaiki kemampuan mereka, serta mendorong kreativitas dan pemecahan masalah dalam lingkungan

No	Aspek yang diteliti	Komponen	Dsisplay Data			Verifikasi
			Observasi	Wawancara	Dokumentasi	
			3. Siswa dapat menyelesaikan masalah sederhana yang melibatkan angka 1-10 dengan baik. (OS.H.10.7.2024.08.15) 4. Siswa mampu menerapkan angka-angka dalam konteks kehidupan sehari-hari dengan kreativitas. (OS.W.10.7.2024.08.15) 5. Siswa dapat menyelesaikan masalah sederhana yang melibatkan angka 1-10 dengan baik. (OS.B.10.7.2024.08.15)	3. "Iya, saya ingin tahu lebih banyak. Saya penasaran dengan angka-angka yang lebih besar dan bagaimana angka tersebut digunakan dalam berbagai situasi." (WS.H.10.7.2024.08.15) 4. "Tertarik, ingin tahu angka yang lebih banyak karena merasa belajar angka itu seru." (WS.W.10.7.2024.08.15) 5. "Iya, saya bisa memecahkan masalah sederhana setelah mempelajari konsep-konsep yang diajarkan guru." (WS.B.10.7.2024.08.15)		belajar yang inklusif.
		i. Guru Sebagai Aktor	1. Guru sering menggunakan cerita atau gambar untuk membuat pelajaran lebih hidup dan memikat perhatian anak-anak. (OG.S.10.7.2024.08.30).	1. "Saya menampilkan sikap dan perilaku yang dapat dijadikan teladan oleh siswa." (WG.S.10.7.2024.08.15). 2. "Ya, saya meniru dengan baik. Contoh yang	Foto guru mengajar dengan berbagai ekspresi serta siswa mengikuti	Guru sebagai aktor dalam menampilkan sikap yang menjadi teladan siswa

No	Aspek yang diteliti	Komponen	Dsisplay Data			Verifikasi
			Observasi	Wawancara	Dokumentasi	
			2. Siswa mengikuti dan mempraktikkan contoh yang diberikan guru dalam berhitung angka 1-10. (OS.V.10.7.2024.08.15) 3. Siswa berhasil meniru dan mengikuti contoh dari guru dalam proses belajar berhitung. (OS.H.10.7.2024.08.15) 4. Siswa mengikuti dan mempraktikkan contoh yang diberikan guru dalam berhitung angka 1-10. (OS.W.10.7.2024.08.15) 5. Siswa berhasil meniru dan mengikuti contoh dari guru dalam proses belajar berhitung. (OS.B.10.7.2024.08.15)	diberikan sangat jelas.” (WS.V.10.7.2024.08.15) 3. “Saya coba mengikuti dengan baik. Saya mencoba untuk mengikuti contoh yang diberikan guru sebaik mungkin, meskipun kadang masih perlu latihan.” (WS.H.10.7.2024.08.15) 4. “Iya, saya coba meniru dengan baik karena itu cara belajar yang efektif.” (WS.W.10.7.2024.08.15) 5. “Iya, saya berusaha meniru contoh yang diberikan guru agar bisa melakukan tugas dengan baik.” (WS.B.10.7.2024.08.15)	praktik contoh yang diberikan oleh guru	
		j. Guru Sebagai Emansipator	1. Guru mengajarkan anak-anak untuk menghargai perbedaan dan memastikan setiap anak	1. “Ya, saya memberikan umpan balik yang jelas dan konstruktif untuk membantu siswa	Foto guru mengajarkan perbedaan kepada anak-	Guru memberikan umpan balik, mengajarkan

No	Aspek yang diteliti	Komponen	Dsisplay Data			Verifikasi
			Observasi	Wawancara	Dokumentasi	
			merasa diterima dan dihargai di kelas. (OG.S.10.7.2024.08.30). 2. Siswa belajar untuk berhitung secara mandiri setelah mendapat arahan dari guru. (OS.V.10.7.2024.08.15) 3. Siswa menunjukkan kemampuan untuk berhitung secara mandiri setelah mendapat arahan yang tepat dari guru. (OS.H.10.7.2024.08.15) 4. Siswa belajar untuk berhitung secara mandiri setelah mendapat arahan dari guru. (OS.W.10.7.2024.08.15) 5. Siswa menunjukkan kemampuan untuk berhitung secara mandiri setelah mendapat arahan yang tepat dari guru. (OS.B.10.7.2024.08.15)	memahami kekuatan mereka dan area yang perlu ditingkatkan.” (WG.S.10.7.2024.08.15). 2. “Iya, saya mendapat umpan balik. Umpan balik membantu saya memperbaiki kesalahan.” (WS.V.10.7.2024.08.15) 3. “Guru selalu memberikan contoh-contoh yang jelas, sehingga saya bisa mengikuti dengan baik.” (WS.H.10.7.2024.08.15). 4. “Iya, guru memberi umpan balik yang jelas dan membantu saya memperbaiki kesalahan.” (WS.W.10.7.2024.08.15) 5. “Iya, guru memberikan umpan balik yang jelas yang membantu saya memperbaiki kesalahan dan meningkatkan keterampilan saya.” (WS.B.10.7.2024.08.15)	anak dan memberikan umpan balik kepada siswa	anak-anak untuk menghargai perbedaan dan membantu siswa dalam memperbaiki kesalahan

No	Aspek yang diteliti	Komponen	Dsisplay Data			Verifikasi
			Observasi	Wawancara	Dokumentasi	
		k. Guru Sebagai Evaluator	1. Guru memberikan komentar yang membantu anak memahami kekuatan dan area yang perlu diperbaiki setelah evaluasi. (OG.S.10.7.2024.08.30). 2. Kemajuan dalam kemampuan berhitung siswa terlihat setelah evaluasi berkala yang dilakukan oleh guru. (OS.V.10.7.2024.08.15) 3. Umpan balik yang diberikan guru jelas dan konstruktif, membantu siswa dalam memperbaiki kemampuan berhitung mereka. (OS.H.10.7.2024.08.15) 4. Kemajuan dalam kemampuan berhitung siswa terlihat setelah evaluasi berkala yang	1. "Saya memberikan umpan balik yang jelas dan konstruktif kepada siswa berdasarkan hasil evaluasi." (WG.S.10.7.2024.08.15). 2. "Iya, guru kadang memeriksa. Evaluasi membantu saya tahu perkembangan saya." (WS.V.10.7.2024.08.15) 3. "Iya, guru sering memeriksa. Guru saya sering melakukan evaluasi untuk memastikan bahwa saya memahami materi dengan baik." (WS.H.10.7.2024.08.15) 4. "Iya, guru sering memeriksa kemampuan saya untuk melihat kemajuan saya." (WS.W.10.7.2024.08.15) 5. "Iya, guru sering melakukan evaluasi untuk memeriksa kemajuan saya	Foto guru menggunakan alat evaluasi yang berbeda-beda seperti observasi, kuis dan sebagainya.	Guru memberikan umpan balik berdasarkan hasil evaluasi siswa sehingga siswa dapat berkembang

No	Aspek yang diteliti	Komponen	Dsisplay Data			Verifikasi
			Observasi	Wawancara	Dokumentasi	
			dilakukan oleh guru. (OS.W.10.7.2024.08.15) 5. Umpan balik yang diberikan guru jelas dan konstruktif, membantu siswa dalam memperbaiki kemampuan berhitung mereka. (OS.B.10.7.2024.08.15)	dan memberikan umpan balik yang konstruktif.” (WS.B.10.7.2024.08.15)		
		1. Guru Sebagai Pengawet	1. Guru mengajarkan nilai-nilai budaya dan moral melalui cerita, contoh sehari-hari, dan kegiatan kelas yang sesuai dengan norma sosial dan budaya (OG.S.10.7.2024.08.30). 2. Siswa menunjukkan konsistensi dalam menerapkan konsep berhitung setelah guru memastikan kontinuitas pembelajaran. (OS.V.10.7.2024.08.15) 3. Siswa dapat mempertahankan dan	1. “Ya, saya sering menggunakan alat bantu visual untuk memperjelas materi pelajaran dan membuatnya lebih menarik.” (WG.S.10.7.2024.08.15). 2. “Iya, guru membantu jika saya kesulitan. Guru selalu siap membantu.” (WS.V.10.7.2024.08.15) 3. “Ya, guru memberi bantuan jika perlu. Guru memberikan bantuan tambahan jika saya mengalami kesulitan dalam	Foto guru bercerita mengajarkan nilai-nilai budaya dan moral	Guru menggunakan alat bantu visual untuk memperjelas materi pelajaran dan membuatnya lebih menarik dan siswa secara konsisten menerapkan konsep berhitung setelah guru menjaga kontinuitas pembelajaran.

No	Aspek yang diteliti	Komponen	Dsisplay Data			Verifikasi
			Observasi	Wawancara	Dokumentasi	
			mengingat informasi tentang angka 1-10 dengan baik berkat metode pengajaran yang diterapkan guru. (OS.H.10.7.2024.08.15) 4. Siswa menunjukkan konsistensi dalam menerapkan konsep berhitung setelah guru memastikan kontinuitas pembelajaran. (OS.W.10.7.2024.08.15) 5. Siswa dapat mempertahankan dan mengingat informasi tentang angka 1-10 dengan baik berkat metode pengajaran yang diterapkan guru. (OS.B.10.7.2024.08.15)	memahami konsep.” (WS.H.10.7.2024.08.15) 4. “Guru selalu membantu dan memberikan umpan balik yang jelas, sehingga saya tahu apa yang perlu diperbaiki.” (WS.W.10.7.2024.08.15). 5. “Iya, guru memberikan bantuan tambahan dan penjelasan lebih detail jika saya mengalami kesulitan. ‘(WS.B.10.7.2024.08.15)		
2	Faktor Pendukung Guru Dalam Menstimulus Kemampuan	1. Faktor Pendukung a. Lingkungan Pembelajaran Siswa Mendukung	1. Anak-anak memiliki akses mudah ke berbagai sumber belajar seperti buku dan alat tulis, serta media pembelajaran yang	1. “Ya, saya menciptakan lingkungan belajar yang ramah dan mendukung agar siswa merasa nyaman untuk bertanya	Foto kondisi kelas yang tertata rapi dan mendukung	Ruang kelas yang tertata rapi dengan meja, kursi, dan papan tulis mendukung

No	Aspek yang diteliti	Komponen	Dsisplay Data			Verifikasi
			Observasi	Wawancara	Dokumentasi	
	Anak Berhitung Angka 1 – 10 di PAUD Taman Getsmani Kelompok A Tahun Pelajaran 2024	Proses Pembelajaran	membantu mereka dalam memahami materi dengan lebih baik. (OG.S.10.7.2024.08.30). 2. Lingkungan kelas dirancang untuk mendukung konsentrasi siswa, dengan pengaturan yang meminimalisir gangguan. (OS.V.10.7.2024.08.15) 3. Fasilitas seperti meja yang terorganisir dan alat peraga mendukung pembelajaran angka 1-10 secara efektif. (OS.H.10.7.2024.08.15) 4. Lingkungan kelas dirancang untuk mendukung konsentrasi siswa, dengan pengaturan yang meminimalisir gangguan. (OS.W.10.7.2024.08.15) 5. Fasilitas seperti meja yang terorganisir dan alat	dan berpendapat.” (WG.S.10.7.2024.08.15). 2. “Kelasnya nyaman dan tidak terlalu bising, jadi aku bisa lebih fokus.” (WS.V.10.7.2024.08.15). 3. “Di kelas ada banyak alat bantu belajar seperti gambar dan permainan angka yang membuat belajar jadi lebih mudah.” (WS.H.10.7.2024.08.15). 4. “Iya, pelajaran jadi seru dan kreatif dengan berbagai metode yang digunakan guru.” (WS.W.10.7.2024.08.15) 5. “Iya, pendekatan guru yang kreatif dan menyenangkan membuat belajar berhitung menjadi lebih menarik dan efektif.” (WS.B.10.7.2024.08.15)	kegiatan pembelajaran	kegiatan belajar yang efektif.

No	Aspek yang diteliti	Komponen	Dsisplay Data			Verifikasi
			Observasi	Wawancara	Dokumentasi	
			peraga mendukung pembelajaran angka 1-10 secara efektif. (OS.B.10.7.2024.08.15)			
		b. Pembelajaran Berlangsung Menyenangkan	1. Anak-anak sangat antusias dan ceria saat mengikuti kegiatan kelas, menunjukkan bahwa mereka menikmati proses belajar dan merasa senang terlibat dalam aktivitas tersebut. (OG.S.10.7.2024.08.30). 2. Metode yang digunakan guru membuat pembelajaran berhitung menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa. (OS.V.10.7.2024.08.15) 3. Siswa aktif dan ceria saat belajar angka 1-10, menunjukkan keterlibatan yang tinggi dalam aktivitas kelas. (OS.H.10.7.2024.08.15)	1. “Ya, saya sering menyelipkan humor atau cerita menarik untuk membuat suasana kelas lebih hidup dan menarik bagi siswa.” (WG.S.10.7.2024.08.15). 2. “Iya, guru membuatnya seru. Metode yang kreatif membuat belajar lebih menarik.” (WS.V.10.7.2024.08.15) 3. “Guru sering mengajak kami bermain sambil belajar angka, jadi belajar angka-angka jadi seru.” (WS.H.10.7.2024.08.15) 4. “Guru sering mengajak kami bermain sambil belajar angka, jadi belajar angka-angka jadi seru.” (WS.W.10.7.2024.08.15).	Foto suasana kelas yang menyenangkan	Pembelajaran berlangsung menyenangkan dengan menyelipkan humor atau cerita menarik untuk membuat suasana kelas lebih hidup dan menarik bagi siswa.

No	Aspek yang diteliti	Komponen	Dsisplay Data			Verifikasi
			Observasi	Wawancara	Dokumentasi	
			4. Metode yang digunakan guru membuat pembelajaran berhitung menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa. (OS.W.10.7.2024.08.15) 5. Siswa aktif dan ceria saat belajar angka 1-10, menunjukkan keterlibatan yang tinggi dalam aktivitas kelas. (OS.B.10.7.2024.08.15)	5. “Iya, gaya mengajar guru yang interaktif dan menyenangkan membangkitkan minat dan motivasi saya untuk belajar angka-angka.” (WS.B.10.7.2024.08.15)		
		c. Siswa Semangat dalam Belajar	1. Anak-anak menyelesaikan tugas dengan cepat dan tepat waktu, menunjukkan motivasi tinggi dan semangat dalam belajar. Mereka bekerja dengan efisien dan menunjukkan komitmen terhadap tugas yang diberikan. (OG.S.10.7.2024.08.30). 2. Semangat dan motivasi siswa tinggi, terlihat dari	1. “Ya, saya menggunakan ekspresi dan gaya bicara yang bervariasi untuk menjaga keterlibatan siswa dan membuat materi pelajaran lebih menarik.” (WG.S.10.7.2024.08.15). 2. “Ya, Ibu Guru suka pakai gambar-gambar yang lucu. Ini membuat saya lebih tertarik.” (WS.V.10.7.2024.08.15)	Foto siswa semangat dalam proses pembelajaran	Siswa semangat dalam bertanya dan berpartisipasi dalam diskusi. Hal ini karena guru menggunakan ekspresi dan gaya bicara yang bervariasi untuk menjaga keterlibatan

No	Aspek yang diteliti	Komponen	Dsisplay Data			Verifikasi
			Observasi	Wawancara	Dokumentasi	
			keaktifan mereka dalam belajar dan berpartisipasi. (OS.V.10.7.2024.08.15) 3. Guru menggunakan strategi tertentu yang efektif untuk mempertahankan semangat dan motivasi siswa dalam belajar berhitung. (OS.H.10.7.2024.08.15) 4. Semangat dan motivasi siswa tinggi, terlihat dari keaktifan mereka dalam belajar dan berpartisipasi. (OS.W.10.7.2024.08.15) 5. Guru menggunakan strategi tertentu yang efektif untuk mempertahankan semangat dan motivasi siswa dalam belajar berhitung. (OS.B.10.7.2024.08.15)	3. “Iya, saya jadi lebih tertarik belajar. Gaya mengajar guru membangkitkan minat dan motivasi saya untuk belajar lebih banyak tentang angka-angka.” (WS.H.10.7.2024.08.15) 4. “Iya, gaya mengajar guru membuat saya semakin tertarik karena menggunakan berbagai metode yang menyenangkan.” (WS.W.10.7.2024.08.15) 5. “Aku suka belajar angka-angka karena gurunya membuatnya jadi menyenangkan.” (WS.B.10.7.2024.08.15).		siswa dan membuat materi pelajaran lebih menarik
3	Faktor Apa Yang	1. Faktor Penghambat	1. Anak-anak sering tampak melamun dan tidak fokus	1. “Ya, beberapa siswa mudah terdistraksi oleh	Siswa beberapa kali	Kurangnya fokus pada

No	Aspek yang diteliti	Komponen	Dsisplay Data			Verifikasi
			Observasi	Wawancara	Dokumentasi	
	Menjadi Penghambat Guru Dalam Menstimulus Kemampuan Anak Berhitung Angka 1 – 10 di PAUD Taman Getsmani Kelompok A Tahun Pelajaran 2024	a. Kurangnya Fokus saat Pembelajaran Berlangsung	pada materi yang diajarkan. Mereka mungkin merasa kurang tertarik atau tidak memahami pelajaran dengan baik. (OG.S.10.7.2024.08.30). 2. Siswa tidak sering kehilangan fokus saat pembelajaran berhitung, yang mengganggu proses belajar mereka. (OS.V.10.7.2024.08.15) 3. Siswa tidak sering terdistraksi oleh suara atau aktivitas di sekitar kelas, mempengaruhi konsentrasi mereka dalam belajar berhitung. (OS.H.10.7.2024.08.15) 4. Siswa tidak sering kehilangan fokus saat pembelajaran berhitung, yang mengganggu proses belajar mereka. (OS.W.10.7.2024.08.15)	hal-hal di sekitar kelas. Saya berusaha mengatur lingkungan kelas untuk meminimalisir gangguan tersebut.” (WG.S.10.7.2024.08.15). 2. “Kadang, tapi saya coba fokus. Saya berusaha untuk tidak teralihkan.” (WS.V.10.7.2024.08.15). 3. “Iya, suka melihat sekitar. Saya kadang teralihkan oleh hal-hal di sekitar saya, tetapi saya mencoba untuk tetap fokus.” (WS.H.10.7.2024.09.15) 4. “Iya, kadang saya melihat ke tempat lain, tapi saya berusaha untuk kembali fokus.” 5. “Iya, kadang saya melihat ke tempat lain, tetapi saya berusaha untuk kembali fokus dan mengikuti pelajaran.”	terlihat tidak fokus dalam pembelajaran	pembelajaran karena terdistrak oleh hal-hal disekitar kelas. Namun siswa berusaha tetap fokus

No	Aspek yang diteliti	Komponen	Dsisplay Data			Verifikasi
			Observasi	Wawancara	Dokumentasi	
			5. Siswa tidak sering terdistraksi oleh suara atau aktivitas di sekitar kelas, mempengaruhi konsentrasi mereka dalam belajar berhitung. (OS.B.10.7.2024.08.15)			
		b. Malas Mengerjakan Tugas atau Kegiatan yang Berkaitan dengan Mengenal Bilangan	1. Anak-anak tampak enggan untuk menyelesaikan tugas yang melibatkan bilangan, sering menunda atau mencari alasan untuk tidak melakukannya. (OG.S.10.7.2024.08.30). 2. Siswa tidak tampak enggan untuk terlibat dalam kegiatan berhitung, menghindari tugas yang melibatkan bilangan. (OS.V.10.7.2024.08.15) 3. Guru menggunakan berbagai strategi untuk meningkatkan motivasi siswa yang kurang antusias dalam	1. “Ya, beberapa siswa menunjukkan kecenderungan untuk menunda pengerjaan tugas terkait bilangan. Saya mencoba untuk mengidentifikasi alasan dan memberikan dukungan tambahan.” (WG.S.10.7.2024.08.15). 2. “Tidak, saya suka ikut. Saya senang berpartisipasi dalam kegiatan berhitung.” (WS.V.10.7.2024.09.15) 3. “Tidak, saya ikut berpartisipasi. Saya tidak merasa enggan dan aktif berpartisipasi dalam	Foto anak-anak terkadang tidak fokus dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru	Anak-anak sering tampak enggan dan kurang antusias saat mengerjakan tugas yang melibatkan bilangan, cenderung menunda atau mencari alasan untuk menghindarinya.

No	Aspek yang diteliti	Komponen	Dsisplay Data			Verifikasi
			Observasi	Wawancara	Dokumentasi	
			mengerjakan tugas bilangan. (OS.H.10.7.2024.08.15) 4. Siswa tidak tampak enggan untuk terlibat dalam kegiatan berhitung, menghindari tugas yang melibatkan bilangan. (OS.W.10.7.2024.08.15) 5. Guru menggunakan berbagai strategi untuk meningkatkan motivasi siswa yang kurang antusias dalam mengerjakan tugas bilangan. (OS.B.10.7.2024.08.15)	kegiatan yang melibatkan bilangan.” (WS.H.10.7.2024.08.15) 4. “Tidak, saya mau ikut serta karena merasa kegiatan itu menyenangkan.” (WS.W.10.7.2024.09.15) 5. “Tidak, saya mau ikut serta dalam kegiatan berhitung karena saya merasa itu menyenangkan dan bermanfaat.” (WS.B.10.7.2024.09.15)		
		c. Rendahnya Motivasi atau Minat terhadap Materi Pembelajaran	1. Anak-anak tidak banyak bertanya atau terlibat dalam diskusi, menunjukkan kurangnya keterlibatan dengan materi pelajaran. (OG.S.10.7.2024.08.30). 2. Siswa terlihat kurang berminat dan termotivasi	1. “Ya, ada kalanya siswa menunjukkan ekspresi bosan. Saya mencoba untuk menggunakan metode yang lebih bervariasi untuk menjaga minat mereka.” (WG.S.10.7.2024.08.15).	foto siswa kurang termotivasi dengan kurang bertanya dalam proses pembelajaran	Rendahnya motivasi terhadap materi pelajaran karena siswa merasa bosan atau kurang bersemangat

No	Aspek yang diteliti	Komponen	Dsisplay Data			Verifikasi
			Observasi	Wawancara	Dokumentasi	
			dalam belajar mengenai angka 1-10, yang mempengaruhi partisipasi mereka. (OS.V.10.7.2024.08.15) 3. Peningkatan minat dan motivasi siswa terlihat setelah guru melakukan pendekatan khusus untuk membuat materi berhitung lebih menarik. (OS.H.10.7.2024.08.15) 4. Siswa terlihat kurang berminat dan termotivasi dalam belajar mengenai angka 1-10, yang mempengaruhi partisipasi mereka. (OS.W.10.7.2024.08.15) 5. Peningkatan minat dan motivasi siswa terlihat setelah guru melakukan pendekatan khusus untuk membuat materi berhitung lebih menarik. (OS.B.10.7.2024.08.15)	2. “Tidak, saya sangat tertarik. Angka-angka itu menyenangkan bagi saya.” (WS.V.10.7.2024.09.15) 3. “Tidak, saya cukup berminat. Saya tidak menunjukkan kurangnya minat dan cukup termotivasi dalam belajar angka-angka.” (WS.H.10.7.2024.09.15) 4. “Aku tidak terlalu suka belajar angka-angka, jadi sering bosan” (WS.W.10.7.2024.08.15) 5. “Tidak, saya tetap menunjukkan minat dan motivasi karena merasa belajar angka itu menarik.” (WS.B.10.7.2024.09.15)		

No	Aspek yang diteliti	Komponen	Dsisplay Data			Verifikasi
			Observasi	Wawancara	Dokumentasi	
		d. Kurangnya Pemahaman Sebelumnya tentang Konsep Bilangan	1. Anak-anak sering kesulitan menjawab pertanyaan sederhana mengenai bilangan, menunjukkan kurangnya pemahaman dasar. (OG.S.10.7.2024.08.30). 2. Beberapa siswa kesulitan memahami dasar-dasar konsep bilangan, yang mempengaruhi pemahaman mereka dalam materi baru. (OS.V.10.7.2024.08.15) 3. Kesulitan dalam memahami konsep berhitung disebabkan oleh perbedaan gaya belajar antara siswa dan metode pengajaran yang diterapkan. (OS.H.10.7.2024.08.15) 4. Beberapa siswa kesulitan memahami dasar-dasar konsep bilangan, yang mempengaruhi	1. Ya, beberapa siswa memerlukan waktu lebih lama. Saya memberikan penjelasan tambahan dan latihan ekstra untuk mendukung mereka. (WG.S.10.7.2024.08.15). 2. Kadang, tapi guru membantu. Guru memberikan penjelasan yang mudah dipahami. (WS.V.10.7.2024.09.15) 3. Kadang-kadang, tapi guru membantu. Saya kadang mengalami kesulitan, tetapi guru selalu siap membantu saya. (WS.H.10.7.2024.09.15) 4. Kadang-kadang, tapi guru membantu dengan penjelasan tambahan. (WS.W.10.7.2024.09.15) 5. Kadang, saya mengalami kesulitan, tetapi guru selalu siap membantu dengan penjelasan	Foto siswa kesulitan menjawab pertanyaan guru	Siswa kurang pemahaman tentang konsep bilangan dan guru memerlukan waktu dalam mengajarnya

No	Aspek yang diteliti	Komponen	Dsisplay Data			Verifikasi
			Observasi	Wawancara	Dokumentasi	
			pemahaman mereka dalam materi baru. (OS.W.10.7.2024.08.15) 5. Kesulitan dalam memahami konsep berhitung disebabkan oleh perbedaan gaya belajar antara siswa dan metode pengajaran yang diterapkan. (OS.B.10.7.2024.08.15)	tambahan. (WS.B.10.7.2024.09.15)		
		e. Keterbatasan Sumber Daya atau Lingkungan Pembelajaran	1. Anak-anak menghadapi kesulitan dalam mengakses buku atau materi yang diperlukan untuk memahami konsep bilangan, menghambat proses belajar. (OG.S.10.7.2024.08.30). 2. Keterbatasan buku atau alat pembelajaran mempengaruhi efektivitas guru dalam mengajarkan konsep berhitung. (OS.V.10.7.2024.08.15)	1. Ya, terkadang ada kesulitan dalam mengakses buku atau bahan ajar. Saya berusaha menyediakan sumber daya tambahan atau alternatif untuk membantu siswa. (WG.S.10.7.2024.08.15). 2. Saya tidak tahu, tapi saya punya alat yang cukup. Saya merasa belajar dengan baik. (WS.V.10.7.2024.09.15)	Foto anak-anak kesulitan mengakses buku	Kesulitan dalam mengakses buku sehingga proses pembelajaran lambat

No	Aspek yang diteliti	Komponen	Dsisplay Data			Verifikasi
			Observasi	Wawancara	Dokumentasi	
			3. Lingkungan di PAUD Taman Getsmani mendukung proses pembelajaran berhitung dengan fasilitas yang memadai. (OS.H.10.7.2024.08.15) 4. Keterbatasan buku atau alat pembelajaran mempengaruhi efektivitas guru dalam mengajarkan konsep berhitung. (OS.W.10.7.2024.08.15) 5. Lingkungan di PAUD Taman Getsmani mendukung proses pembelajaran berhitung dengan fasilitas yang memadai. (OS.B.10.7.2024.08.15)	3. Saya tidak tahu, tapi kita punya alat. Saya tidak mengetahui masalah keterbatasan sumber daya, tetapi saya melihat bahwa kami memiliki alat yang cukup untuk belajar. (WS.H.10.7.2024.09.15) 4. Saya tidak tahu, tapi kita punya alat belajar yang cukup. (WS.W.10.7.2024.09.15) 5. Saya tidak tahu pasti, tetapi kami memiliki alat dan buku yang cukup untuk mendukung pembelajaran. (WS.B.10.7.2024.09.15)		
		f. Perbedaan Individual dalam Gaya Belajar	1. Anak-anak menunjukkan preferensi untuk metode pembelajaran tertentu, seperti belajar melalui gambar dan visual	1. “Ya, ada siswa yang kesulitan beradaptasi dengan metode tertentu. Saya berusaha untuk menyesuaikan metode	Foto anak-anak yang memiliki gaya belajar yang berbeda-beda	Anak-anak memiliki gaya belajar yang berbeda-beda sehingga guru

No	Aspek yang diteliti	Komponen	Dsisplay Data			Verifikasi
			Observasi	Wawancara	Dokumentasi	
			dibandingkan dengan pendengaran. (OG.S.10.7.2024.08.30). 2. Perbedaan gaya belajar antara siswa menyebabkan kesulitan dalam memahami konsep berhitung yang diajarkan. (OS.V.10.7.2024.08.15) 3. Strategi yang diterapkan guru membantu siswa dengan berbagai gaya belajar memahami konsep berhitung dengan lebih baik. (OS.H.10.7.2024.08.15) 4. Perbedaan gaya belajar antara siswa menyebabkan kesulitan dalam memahami konsep berhitung yang diajarkan. (OS.W.10.7.2024.08.15) 5. Strategi yang diterapkan guru membantu siswa dengan berbagai gaya belajar memahami	agar sesuai dengan gaya belajar mereka.” (WG.S.10.7.2024.08.15). 2. “Tidak, guru menyesuaikan dengan baik. Guru tahu cara mengajar yang cocok untuk saya.” (WS.V.10.7.2024.09.15) 3. “Tidak, guru bisa menyesuaikan. Guru saya mampu menyesuaikan metode pengajaran dengan gaya belajar saya.” (WS.H.10.7.2024.09.15) 4. “Tidak, guru bisa menyesuaikan metode pengajaran sesuai kebutuhan saya.” (WS.W.10.7.2024.09.15) 5. “Aku sering bingung dengan angka-angka, apalagi kalau harus menghitung.” (WS.B.10.7.2024.08.15)		menggunakan metode tertentu

No	Aspek yang diteliti	Komponen	Dsisplay Data			Verifikasi
			Observasi	Wawancara	Dokumentasi	
			konsep berhitung dengan lebih baik. (OS.B.10.7.2024.08.15)			
	Upaya yang dilakukan oleh guru untuk menstimulus kemampuan anak berhitung angka 1 – 10 di PAUD taman Getsmani kelompok A tahun Pelajaran 2024	1. Upaya yang dilakukan guru a. Siswa menggunakan media pembelajaran seperti gambar, video, atau alat peraga untuk memperjelas konsep berhitung	1. Guru menggunakan gambar, diagram, dan video untuk menjelaskan materi berhitung dengan cara yang jelas dan menarik, memudahkan anak-anak memahami konsep angka dengan visualisasi yang membantu. (OG.S.10.7.2024.08.30). 2. Penggunaan media pembelajaran belum sepenuhnya diterapkan untuk membantu memahami konsep berhitung. (OS.V.10.7.2024.08.15) 3. Media pembelajaran yang digunakan guru mempermudah siswa dalam memahami dan	1. “Ya, saya sering menggunakan alat bantu visual untuk memperjelas materi pelajaran dan membuatnya lebih menarik.” (WG.S.10.7.2024.08.15). 2. “Iya, ada gambar dan video. Media ini membantu saya lebih memahami konsep.” (WS.V.10.7.2024.09.15) 3. “Dengan alat peraga seperti blok angka, aku bisa lebih cepat menghafal angka-angka.” (WS.H.10.7.2024.09.15) 4. “Iya, guru menggunakan gambar dan video yang membuat materi lebih mudah dipahami.” (WS.W.10.7.2024.09.15)	Foto guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi	Guru menggunakan berbagai media untuk menjelaskan materi berhitung secara jelas dan menarik.

No	Aspek yang diteliti	Komponen	Dsisplay Data			Verifikasi
			Observasi	Wawancara	Dokumentasi	
			mengingat angka 1-10. (OS.H.10.7.2024.08.15) 4. Penggunaan media pembelajaran belum sepenuhnya diterapkan untuk membantu memahami konsep berhitung. (OS.W.10.7.2024.08.15) 5. Media pembelajaran yang digunakan guru mempermudah siswa dalam memahami dan mengingat angka 1-10. (OS.B.10.7.2024.08.15)	5. “Iya, guru sering menggunakan gambar, video, dan alat peraga yang membantu saya memahami konsep berhitung dengan lebih baik.” (WS.B.10.7.2024.09.15)		
		b. Penggunaan media pembelajaran tersebut membantu siswa dalam memahami dan mengingat angka-angka tersebut	1. Guru menciptakan lingkungan yang ramah dan mendukung, sehingga siswa merasa nyaman untuk bertanya dan mengemukakan pendapat mereka, yang mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan	1. “Saya memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan membuat pembelajaran lebih interaktif.” (WG.S.10.7.2024.08.15). 2. “Guru sering menunjukkan gambar-gambar yang menarik tentang angka, jadi aku	Foto guru bercerita yang berkaitan dengan materi pelajaran	Penggunaan berbagai media membantu siswa dalam memahami dan mengingat angka

No	Aspek yang diteliti	Komponen	Dsisplay Data			Verifikasi
			Observasi	Wawancara	Dokumentasi	
		dengan lebih baik	menyenangkan. (OG.S.10.7.2024.08.15). 2. Suasana pembelajaran yang menyenangkan berkontribusi pada pengalaman positif siswa dalam belajar. (OS.V.10.7.2024.08.15) 3. Tingginya minat siswa dalam belajar angka 1-10 menunjukkan bahwa pendekatan guru efektif dalam menarik perhatian siswa. (OS.H.10.7.2024.08.15) 4. Suasana pembelajaran yang menyenangkan berkontribusi pada pengalaman positif siswa dalam belajar. (OS.W.10.7.2024.08.15) 5. Tingginya minat siswa dalam belajar angka 1-10 menunjukkan bahwa pendekatan guru efektif dalam menarik perhatian	lebih mudah mengerti.” (WS.V.10.7.2024.09.15) 3. “Ya, gambar dan video membantu. Penggunaan gambar dan video sangat membantu saya dalam memahami dan mengingat angka-angka.” (WS.H.10.7.2024.09.15) 4. “Guru sering membuat permainan yang seru tentang angka, jadi aku tidak bosan belajar.” (WS.W.10.7.2024.09.15) 5. “Cara guru mengajar membuat aku jadi semangat belajar angka-angka.” (WS.B.10.7.2024.09.15)		

No	Aspek yang diteliti	Komponen	Dsisplay Data			Verifikasi
			Observasi	Wawancara	Dokumentasi	
			siswa. (OS.B.10.7.2024.08.15)			

Lampiran 6. Permohonan Validasi Instrumen T.A

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG-KALIMANTAN BARAT <i>Jl. Pertamina-Sengkuang Km. 4, Kotak Pos 126</i> <i>Email : stkippersadu@gmail.com Website www.stkippersada.ac.id</i>		
	FORMULIR SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA		
Kode	Edisi	Revisi	Tanggal Terbit
018FA3-1	1	1	1 Agustus 2021

Hal : Permohonan Validasi Instrumen T.A
 Lampiran : 1 Bandel

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Program Studi PG-PAUD
 Dosen Prodi Pendidikan Guru Anak Usia Dini
 Di
 Tempat

Dengan hormat,
 Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA) dengan ini saya :

Nama : Vitasari
 NIM : 200408135
 Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
 Judul T.A : Peran Guru Dalam Menstimulasi Kemampuan Anak Berhitung Angka 1-10 Di Paud Taman Getsemani Kelompok A Tahun Pelajaran 2023/2024

Memohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan : (1) Proposal TA, (2) Kisi-kisi instrumen penelitian TA, (3) draft instrumen penelitian TA. Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Sintang, Juli 2024
 Pemohon

Vitasari
 NIM. 200408135

Pembimbing TA


Adpriyadi, M.Pd
 NIDN. 1105069001


 Mengetahui,
 Kaprodi Pendidikan Guru Anak Usia Dini
Survameng
 NIDN. 1103098901

**Lampiran 7. Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian TA Lembar
Observasi Guru Validator I**

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR OBSERVASI GURU VALIDATOR I**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adpriyadi, M.Pd

NIDN : 1105069001

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar observasi guru atas nama mahasiswa :

Nama : Vitasari

NIM : 200408135

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Judul T.A : Peran Guru Dalam Menstimulasi Kemampuan Anak
Berhitung Angka 1-10 Di Paud Taman Getsemani
Kelompok A Tahun Pelajaran 2023/2024

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan :

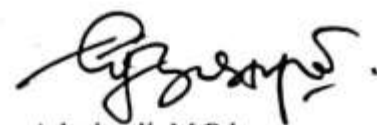
☐	Layak digunakan untuk penelitian
☐	Layak digunakan dengan perbaikan
☐	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, Juli 2024

Validator I



Adpriyadi, M.Pd

NIDN. 1105069001

**Lampiran 8. Hasil Validasi Instrumen Penelitian TA Lembar
Observasi Guru Validator I**

**HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA LEMBAR
OBSERVASI GURU VALIDATOR I**

Nama : Vitasari
 NIM : 200408135
 Judul T.A : Peran Guru Dalam Menstimulasi Kemampuan Anak Berhitung
 Angka 1-10 Di Paud Taman Getsemani Kelompok A Tahun
 Pelajaran 2023/2024

No	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, Juli 2024

Validator I



Adpriyadi, M.Pd

NIDN. 1105069001

**Lampiran 9. Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian TA
Lembar Observasi Guru Validator II**

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR OBSERVASI GURU VALIDATOR II**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes B.M, S.Fil.,M.Psi

NIDN : 1121106901

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar observasi guru atas nama mahasiswa :

Nama : Vitasari
NIM : 200408135
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Judul T.A : Peran Guru Dalam Menstimulasi Kemampuan Anak Berhitung Angka 1-10 Di Paud Taman Getsemani Kelompok A Tahun Pelajaran 2023/2024

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan :

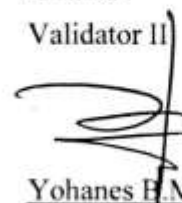
☐	Layak digunakan untuk penelitian
☐	Layak digunakan dengan perbaikan
☐	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, Juli 2024

Validator II



Yohanes B.M, S.Fil.,M.Psi

NIDN. 1121106901

**Lampiran 10. Hasil Validasi Instrumen Penelitian TA Lembar
Observasi Guru Validator II**

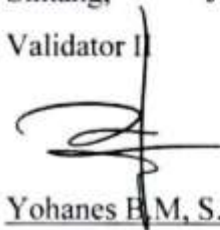
**HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA LEMBAR
OBSERVASI GURU VALIDATOR II /**

Nama : Vitasari
 NIM : 200408135
 Judul T.A : Peran Guru Dalam Menstimulasi Kemampuan Anak Berhitung
 Angka 1-10 Di Paud Taman Getsemani Kelompok A Tahun
 Pelajaran 2023/2024

No	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, Juli 2024

Validator II



Yohanes B.M., S.Fil.,M.Psi

NIDN. 1121106901

**Lampiran 11. Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian TA
Lembar Observasi siswa Validator I**

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR OBSERVASI SISWA VALIDATOR I**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adpriyadi, M.Pd

NIDN : 1105069001

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar observasi siswa atas nama mahasiswa :

Nama : Vitasari
 NIM : 200408135
 Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
 Judul T.A : Peran Guru Dalam Menstimulasi Kemampuan Anak Berhitung Angka 1-10 Di Paud Taman Getsemani Kelompok A Tahun Pelajaran 2023/2024

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan :

☐	Layak digunakan untuk penelitian
☐	Layak digunakan dengan perbaikan
☐	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, Juli 2024

Validator I



Adpriyadi, M.Pd

NIDN. 1105069001

**Lampiran 12. Hasil Validasi Instrumen Penelitian TA Lembar
Observasi Siswa Validator I**

**HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA LEMBAR
OBSERVASI SISWA VALIDATOR I**

Nama : Vitasari
 NIM : 200408135
 Judul T.A : Peran Guru Dalam Menstimulasi Kemampuan Anak Berhitung
 Angka 1-10 Di Paud Taman Getsemani Kelompok A Tahun
 Pelajaran 2023/2024

No	Variabel	Saran/Tanggapan
	.	
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, Juli 2024

Validator I



Adpriyadi, M.Pd

NIDN. 1105069001

**Lampiran 13. Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian TA
Lembar Observasi Siswa Validator II**

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR OBSERVASI SISWA VALIDATOR II**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes B.M, S.Fil.,M.Psi

NIDN : 1121106901

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar observasi siswa atas nama mahasiswa :

Nama : Vitasari
NIM : 200408135
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Judul T.A : Peran Guru Dalam Menstimulasi Kemampuan Anak Berhitung Angka 1-10 Di Paud Taman Getsemani Kelompok A Tahun Pelajaran 2023/2024

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan :

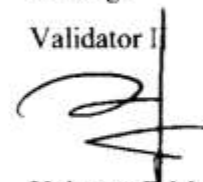
☐	Layak digunakan untuk penelitian
☐	Layak digunakan dengan perbaikan
☐	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, Juli 2024

Validator II



Yohanes B.M, S.Fil.,M.Psi

NIDN. 1121106901

**Lampiran 14. Hasil Validasi Instrumen Penelitian TA Lembar
Observasi Siswa Validator II**

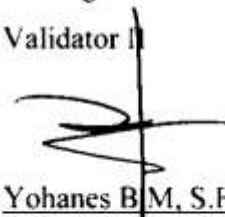
**HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA LEMBAR
OBSERVASI Siswa VALIDATOR II**

Nama : Vitasari
 NIM : 200408135
 Judul T.A : Peran Guru Dalam Menstimulasi Kemampuan Anak Berhitung
 Angka 1-10 Di Paud Taman Getsemani Kelompok A Tahun
 Pelajaran 2023/2024

No	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, Juli 2024

Validator II



Yohanes B M, S.Fil.,M.Psi

NIDN. 1121106901

Lampiran 15. Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian TA Lembar Wawancara Guru Validator I

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR WAWACARA GURU VALIDATOR I**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adpriadadi, M.Pd

NIDN : 1105069001

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar wawancara guru atas nama mahasiswa :

Nama : Vitasari
 NIM : 200408135
 Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
 Judul T.A : Peran Guru Dalam Menstimulasi Kemampuan Anak Berhitung Angka 1-10 Di Paud Taman Getsemani Kelompok A Tahun Pelajaran 2023/2024

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan :

☐	Layak digunakan untuk penelitian
☐	Layak digunakan dengan perbaikan
☐	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, Juli 2024

Validator I



Adpriadadi, M.Pd

NIDN. 1105069001

**Lampiran 16. Hasil Validasi Instrumen Penelitian TA Lembar Wawancara
Guru Validator I**

**HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA LEMBAR
WAWANCARA GURU VALIDATOR I**

Nama : Vitasari
 NIM : 200408135
 Judul T.A : Peran Guru Dalam Menstimulasi Kemampuan Anak Berhitung
 Angka 1-10 Di Paud Taman Getsemani Kelompok A Tahun
 Pelajaran 2023/2024

No	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, Juli 2024

Validator I



Adpriyadi, M.Pd

NIDN. 1105069001

Lampiran 17. Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian TA Lembar Wawancara Guru Validator II

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR WAWANCARA GURU VALIDATOR II**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes B.M, S.Fil.,M.Psi

NIDN : 1121106901

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar wawancara guru atas nama mahasiswa :

Nama : Vitasari
 NIM : 200408135
 Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
 Judul T.A : Peran Guru Dalam Menstimulasi Kemampuan Anak Berhitung Angka 1-10 Di Paud Taman Getsemani Kelompok A Tahun Pelajaran 2023/2024

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan :

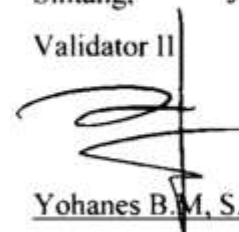
☐	Layak digunakan untuk penelitian
☐	Layak digunakan dengan perbaikan
☐	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, Juli 2024

Validator II



Yohanes B.M, S.Fil.,M.Psi

NIDN. 1121106901

**Lampiran 18. Hasil Validasi Instrumen Penelitian TA Lembar Wawancara
Guru Validator II**

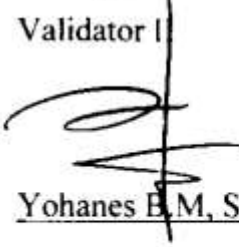
**HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA LEMBAR
WAWANCARA GURU VALIDATOR II**

Nama : Vitasari
 NIM : 200408135
 Judul T.A : Peran Guru Dalam Menstimulasi Kemampuan Anak Berhitung
 Angka 1-10 Di Paud Taman Getsemani Kelompok A Tahun
 Pelajaran 2023/2024

No	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, Juli 2024

Validator I



Yohanes B.M, S.Fil.,M.Psi

NIDN. 1121106901

Lampiran 19. Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian TA Lembar Wawancara Siswa Validator I

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR WAWACARA SISWA VALIDATOR I**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adpriyadi, M.Pd

NIDN : 1105069001

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar wawancara siswa atas nama mahasiswa :

Nama : Vitasari
 NIM : 200408135
 Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
 Judul T.A : Peran Guru Dalam Menstimulasi Kemampuan Anak Berhitung Angka 1-10 Di Paud Taman Getsemani Kelompok A Tahun Pelajaran 2023/2024

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan :

☐	Layak digunakan untuk penelitian
☐	Layak digunakan dengan perbaikan
☐	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, Juli 2024

Validator I



Adpriyadi, M.Pd

NIDN. 1105069001

**Lampiran 20. Hasil Validasi Instrumen Penelitian TA Lembar Wawancara
Siswa Validator I**

**HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA LEMBAR
WAWANCARA SISWA VALIDATOR I**

Nama : Vitasari
 NIM : 200408135
 Judul T.A : Peran Guru Dalam Menstimulasi Kemampuan Anak Berhitung
 Angka 1-10 Di Paud Taman Getsemani Kelompok A Tahun
 Pelajaran 2023/2024

No	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, Juli 2024

Validator I



Adpriyadi, M.Pd

NIDN. 1105069001

Lampiran 21. Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian TA Lembar Wawancara Siswa Validator II

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR WAWANCARA SISWA VALIDATOR II**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes B.M, S.Fil.,M.Psi

NIDN : 1121106901

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar wawancara siswa atas nama mahasiswa :

Nama : Vitasari
 NIM : 200408135
 Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
 Judul T.A : Peran Guru Dalam Menstimulasi Kemampuan Anak Berhitung Angka 1-10 Di Paud Taman Getsemani Kelompok A Tahun Pelajaran 2023/2024

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan :

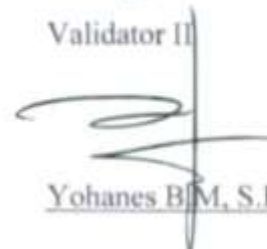
☐	Layak digunakan untuk penelitian
☐	Layak digunakan dengan perbaikan
☐	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, Juli 2024

Validator II



Yohanes B.M, S.Fil.,M.Psi

NIDN. 1121106901

**Lampiran 22. Hasil Validasi Instrumen Penelitian TA Lembar Wawancara
Guru Validator II**

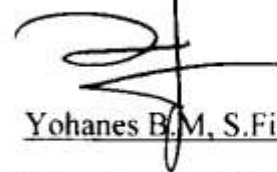
**HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA LEMBAR
WAWANCARA GURU VALIDATOR II**

Nama : Vitasari
 NIM : 200408135
 Judul T.A : Peran Guru Dalam Menstimulasi Kemampuan Anak Berhitung
 Angka 1-10 Di Paud Taman Getsemani Kelompok A Tahun
 Pelajaran 2023/2024

No	Variabel	Saran/Tanggapan
	.	
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, Juli 2024

Validator II



Yohanes B.M, S.Fil.,M.Psi

NIDN. 1121106901

Lampiran 23. Surat Penelitian



**TK GETSEMANI
DESA KAYU DUJUNG
KETUNGAU TENGAH - SINTANG**

Alamat: Jln. Lintas Kalimantan Poros Utara Km. 24, Jelemuk, kode Pos 78653

SURAT KETERANGAN

Nomor : 01 /TK.G.DKD /2024

Sehubungan dengan surat ini dari Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini STKIP Persada Khatualistiwa Sintang Nomor : 00014/B7/G1/111/2024 hal permohonan izin pra-observasi, maka kepala TK Getsemani Kayu Dujung dengan ini menerangkan mahasiswa dibawah ini:

Nama : Vitasari

NIM : 200408135

Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan pra-observasi yang berlangsung dari tanggal **01-03 April 2024** di TK Getsemani Desa Kayu Dujung.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Kayu Dujung, 18 April 2024

Kepala TK Getsemani Kayu Dujung





TAMAN KANAK-KANAK GETSEMANI DESA KAYU DUJUNG

Alamat : Jln. Trans Kalimantan Poros Utara Km.24 Jelemuk Desa Kayu Dujung, Kode Pos, 78653

SURAT KETERANGAN

Nomor: 02 /TK.Getsemani / 2024

Sehubungan dengan surat Izin Penelitian yang sudah dilakukan mahasiswa STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Nomor : 00029/B7/G1/V/2024 hal permohonan izin penelitian, maka Kepala Taman Kanak-kanak Getsemani, Desa Kayu Dujung dengan ini menerangkan mahasiswa dibawah ini:

Nama	: VITASARI
NIM	: 200408135
Prodi	: PG. PAUD
Jenjang	: Strata1 (S1)

Telah mengadakan Penelitian di Sekolah kami pada bulan Juni 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kayu Dujung, 03 Juni 2024

Kepala TK.Getsemani Kayu Dujung



	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG-KALIMANTAN BARAT <i>Jl. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Telp. (0565)2022386, 2022387</i> Email: persada@persadakhatulistiwa.ac.id Website: www.stkippersada.ac.id			
	FORMULIR PENUNJUKKAN DOSEN PENGUJI TA			
Kode :	Edisi	Revisi	Tanggal Terbit	
010FA3-1	2	1	1 Agustus 2021	

Nomor : 00029/B7/G1/VI/2024
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : Izin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala PAUD Taman Getsemani

Di Tempat

Dengan hormat,

Berkenan dengan tugas akhir mahasiswa atau skripsi, kami mohon kepada Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Vitasari
 NIM : 200408135
 Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
 Program Studi : Pendidikan Guru-PAUD

Untuk melaksanakan penelitian di sekolah yang Ibu pimpin dengan judul : **"Peran Guru Dalam Menstimulasi Kemampuan Anak Berhitung Angka 1-10 Di PAUD Taman Getsemani Kelompok A Tahun Pelajaran 2023/2024"**

Adapun tanggal dan waktu penelitian sepenuhnya adalah hasil koordinasi kedua belah pihak. Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Sintang, 4 Juni 2024

Mengetahui,
Ketua STKIP Persada Khatulistiwa

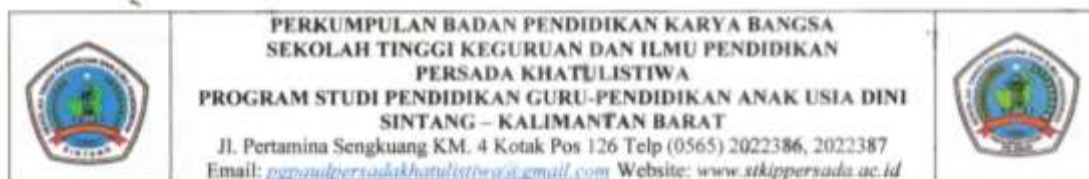


Didin Syafrudin, S.P., M.Si
 NIDN.1102066603

Kepala Prodi PG-PAUD



Suryameng, M.Pd
 NIDN. 1103098901



Nomor : 00014/B7/G1/III/2024

Sintang, 19 Maret 2024

Lampiran : 1 (satu) lembar

Perihal : Izin Pra Observasi

Kepada

Yth. Kepala PAUD Taman Karya

Di

Tempat

Dengan hormat,

Berkenan dengan surat ini, kami mohon kepada Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa kami :

NO	NAMA	NIM	PRODI
1	Vitasari	200408135	PG-PAUD

Untuk melaksanakan *Pra Observasi* di sekolah yang Ibu pimpin. Tugas ini dilakukan dalam rangka menyusun sebuah Tugas Akhir/Skripsi. Adapun tanggal dan waktu pelaksanaan sepenuhnya adalah hasil koordinasi kedua belah pihak.

Demikian surat permohonan ini dibuat, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala Prodi PG-PAUD

Suryameng, M.Pd
NIDN. 1103098901

Lampiran 24. Dokumentasi Penelitian



Foto Bersama siswa PAUD



Foto Bersama siswa PAUD



Foto Bersama siswa PAUD



Wawancara Dengan siswa PAUD



Foto dengan Guru PAUD



Wawancara dengan Guru PAUD

Lampiran 25. Riwayat Hidup**RIWAYAT HIDUP**

Vitasari, Lahir pada tanggal 26 Maret 2001, Desa Kayu Dujung, Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang. Peneliti adalah anak pertama dari tiga bersaudara dari Bapak Rudi dan Ibu Aslina Meri. Masuk SD selama enam tahun dan selesai pada tahun 2014. Melanjutkan pendidikan Ke SMPN 1 Ketungau Tengah selama 3 tahun selesai pada tahun 2017. Setelah itu peneliti melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Ketungau Tengah selama 3 tahun dan selesai pada tahun 2020. Kemudian penelitian melanjutkan pendidikan Kuliah di STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG dan mengambil Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan selesai pada tahun 2024. Nama suami Lukas Iksan dan memiliki seorang anak yang bernama Gabriela Amelya Jesi.